PERPUS
TGL. TERIMA : 29 juli 2005
NO. JUDUL : 00161
NO. INV. : 5100001461001
NO. INDUK :

RUMAH SAKIT ISLAM "AMAL SEHAT" DI KABUPATEN SRAGEN

Tinjauan Pemenuhan Kebutuhan Psikologi Pasien Pada Ruang Rawat Inap

Disusun oleh :

DWI WAHYUNI

NIM. 99512192

Dosen Pembimbing :

Ir. Endy Marlina, MT

JURUSAN ARSITEKTUR

FAKULTAS TEKNIK SIPIL DAN PERENCANAAN

UNIVERSITAS ISLAM INDONESIA

JOGJAKARTA

2004

LEMBAR PENGESAHAN

TUGAS AKHIR

RUMAH SAKIT ISLAM "AMAL SEHAT" DI KABUPATEN SRAGEN

Tinjauan Pemenuhan kebutuhan Psikologi Pasien Pada Ruang Rawat Inap

Disusun Oleh :

DWI WAHYUNI

99512192

Jogjakarta, Juli 2004

Menyetujui,

Dosen Pembimbing :

Ir. Endy Marlina, MT

Mengetahui,

Ketua Jurusan Arsitektur :

Ir. Revianto Budi. S. M. ARCH

RUMAH SAKIT ISLAM "AMAL SEHAT" DI SRAGEN

Tinjauan Pemenuhan Kebutuhan Psikologi Pasien Pada Ruang Rawat Inap

"AMAL SEHAT" ISLAMIC HOSPITAL IN SRAGEN

Accomplishment Evaluation Of Psychological Requirement Of Patient At Treatment Room

Disusun Oleh :
Dwi Wahyuni
99512192

Dosen Pembimbing :
Ir. Endy Marlina, MT

ABSTRAK

Dalam Rumah Sakit yang fungsional, keramahan terhadap lingkungan dan pasien sering terlupakan, dimana penyediaan lingkungan yang layak bagi mereka yang paling utama. Keberadaan Rumah Sakit di Sragen sudah menjadi kebutuhan yang penting sebagai sarana kesehatan bagi masyarakat Sragen. Namun di Sragen sendiri masih sangat kurang keberadaan Rumah Sakit yang memperhatikan pemenuhan kebutuhan psikologis pasien.

Tujuan Perancangan pada hasil karya Tugas Akhir ini adalah memberikan konsep baru terhadap perancangan Rumah Sakit Islam di Sragen, dengan inti pokok permasalahan pemenuhan kebutuhan psikologi pasien ke dalam satu wadah melalui pendekatan perancangan penampilan ruang luar dan penataan ruang rawat inap dengan hubungannya pada sirkulasi, yang sesuai dengan karakter perilaku pasien.

Beberapa langkah dan metode yang dilakukan untuk mencapai tujuan tersebut yaitu :

1. Mempelajari karakter-karakter pada pasien
2. Menganalisa karakter pasien menjadi suatu rancangan
3. Study bentuk dalam pola ruang dari gubahan masa
4. Mentransformasikan karakter pasien dengan sketsa-sketsa
5. Tahap pengembangan desain melalui gambar kerja (penataan pada ruang rawat inap). Pengembangan konsep dengan transformasi karakteristik pengelompokan kegiatan perilaku psikologis kesehatan pasien.

Hasil dari rancangan Rumah Sakit Islam "Amal Sehat" ini ditunjukkan dengan melalui gambar teknik perancangan yaitu situasi, siteplan, denah, tampak, potongan, detail, dan perspektif, yang mana hasil akhir gambar teknik perancangan tersebut sesuai konsep yaitu pemenuhan kebutuhan psikologi pasien pada ruang rawat inap. Dalam hal ini tidak terjadi perubahan atau pengembangan desain / rancangan.

KATA PENGANTAR

BISMILLAAHIRROHMAANIRROHIIM

Assalamu'alaikum Wr.Wb.

Puji dan Syukur kehadirat Allah SWT atas segala rahmat dan hidayah-Nya, serta sholawat dan salam selalu kepada junjungan Nabi besar Muhammad Saw, sehingga penulis dapat menyelesaikan laporan perancangan.

Laporan Tugas Akhir ini dibuat sesuai dengan kurikulum yang ada di Fakultas Teknik Sipil dan Perencanaan, Jurusan Arsitektur, Universitas Islam Indonesia, Yogyakarta yang merupakan salah satu syarat dalam menempuh kesarjanaan Strata 1.

Atas terlaksananya Tugas Akhir dan tersusunnya laporan ini, penulis menyampaikan ucapan terima kasih dengan sepenuh hati kepada :

1. Allah SWT dan Rosulullah Muhammad SAW.
2. Prof. Ir. H. Widodo, MSCE, Phd, selaku Dekan Fakultas Teknik Sipil dan Perencanaan Universitas Islam Indonesia.
3. Ir. Revianto Budi, S. M. Arch, selaku Ketua Jurusan Arsitektur Fakultas Teknik Sipil dan Perencanaan Universitas Islam Indonesia.
4. Ir.Endy Marlina, MT, selaku Dosen Pembimbing Tugas Akhir yang telah banyak memberikan masukan dan arahan dalam menjalankan Tugas Akhir ini.
5. Ir. H. Munichy BE., M.Arch, selaku Dosen Penguji yang telah banyak memberikan saran dan kritik yang membangun.

6. H. Untung, sebagai Bupati Sragen yang telah banyak memberikan kemudahan dan kelancaran dalam menyelesaikan Tugas Akhir ini.

Penulis menyadari dalam menyusun laporan ini masih banyak kekurangannya, karena keterbatasan kemampuan penulis. Oleh karena itu, kritik dan saran yang membangun sangat dibutuhkan oleh penulis demi kesempurnaan laporan ini.Harapan penulis semoga Laporan Tugas Akhir ini dapat bermanfaat bagi penulis dan bagi siapa saja yang menggunakannya, amin.

Wassalamu'alaikum Wr.Wb.

Yogyakarta, Juli 2004

Penulis

LEMBAR PERSEMBAHAN

Yang Tercinta dan Tersayang .....IBU & BAPAKKU.....terima kasih atas semua bimbingan, nasehatnya....ijinkan ananda suatu saat memberikan yang terbaik untuk ibu dan bapak

Yang aku sangat sayangi.....saudara-saudaraku....dik yupi, fitri, kuncoro, shodiq....tanpa kalian tidak lengkap kebahagianku

Mas Yossi.....terima kasih atas semua bantuan dan dukungannya

Sahabat-sahabatku, fatma, ipenk, dwi, ayik, lina, ika.....bersama kalian aku merasakan hidup penuh dengan kebersamaan yang bersosial, terima kasih

Anak-anak kostku....sasti, sasa, memi, ika, nani dan semuanya.....makasih ya atas keramahan dan bantuannya disaat susah dan senang

Teman seperjuangan....Tika, Desi, Pipit, Mas Noyak dan semuanya.....perjuangan hidup kita tidak hanya sampai disini....sukses untuk kita semua

Semua angkatan Arsitek 99.....yang telah membuatku berkembang bersama kalian untuk menjadi seorang arsitek

Muklis...thanks ya bantuannya...ferli cs...thanks juga bantuannya....

Dan yang terakhir....semua orang yang tidak bisa ku sebutkan nama-namanya....terima kasih banyak atas bantuan dan dukungannya ....doakan aku berhasil dalam meraih semua mimpiku.....amien.....

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL i
LEMBAR PENGESAHAN ii
ABSTRAKSI iii
KATA PENGANTAR iv
LEMBAR PERSEMBAHAN v
DAFTAR ISI vi

BAB I PENDAHULUAN 1
1. BATASAN PENGERTIAN JUDUL 1
2. LATAR BELAKANG 2
   2.1. Latar Belakang Objek 2
   2.2. Latar Belakang Permasalahan 7
3. PERMASALAHAN 9
   3.1. Permasalahan Umum 9
   3.2. Permasalahan Khusus 9
   3.3. Tujuan 9
   3.4. Sasaran 9
4. LINGKUP PEMBAHASAN 10

BAB II ANALISA 11
   1. Fungsi Objek 11
   2. Kegiatan 11
   3. Profil Pengguna 12
      1. Pengguna Tetap 12
      2. Pengguna Tidak Tetap 24
   4. Pola Kegiatan Fasilitas Pelayanan Medis Rumah Sakit Umum 29

BAB III ANALISA KONSEP 53

1. Karakter Rumah Sakit 53
2. Site 54
3. Analisis Site 56
4. Analisa Problem 63
5. Studi Desain Visual 64
6. Konsep Bentuk 68
7. Komposisi Bentuk Dasar 69
8. Transformasi Bentuk 70
9. Proses Perubahan Desain 71
10. Transformasi Tampak 75

BAB IV HASIL RANCANGAN 76

1. Situasi 76
2. Site Plan 77
3. Denah 78
4. Tampak Bangunan 81
5. Potongan Bangunan 83
6. Potongan Kawasan 84
7. Detail Arsitektural 85
8. Rencana Sanitasi 86

LAMPIRAN viii

DAFTAR PUSTAKA ix

BAB I
PENDAHULUAN

1. BATASAN PENGERTIAN JUDUL

- Judul : **RUMAH SAKIT ISLAM AMAL SEHAT DI KABUPATEN SRAGEN**

  Tinjauan Pemenuhan Kebutuhan Psikologi Pasien Pada Ruang Rawat Inap.

- Rumah Sakit : Sarana kesehatan yang menyelenggarakan kegiatan pelayanan kesehatan serta dapat dimanfaatkan untuk pendidikan tenaga kesehatan dan penelitian.[1]

  : Bangunan yang fungsinya sangat rumit yang begitu banyak kegiatan dan jumlah pelaku di dalamnya sistem pengoperasian yang fungsional dan efisien sangatlah penting, sehingga sering tidak menyisakan perhatian untuk kebutuhan emosi pasien, tetapi sering kenyataan bahwa rumah sakit dirancang untuk dokter dan tenaga medis lain dan bukan untuk pasien dan keluarganya.[2]

- Umum : Mengenai seluruh atau sekaliannya, tidak khas, tidak khusus.

- Rumah Sakit Umum (RSU)

  : Rumah atau tempat merawat orang sakit atau tempat yang menyediakan dan memberikan pelayanan kesehatan yang meliputi berbagai masalah kesehatan.[3]

  : Suatu tempat atau wadah yang menampung dan merawat sekalian orang agar memperoleh pertolongan dan pelayanan kesehatan pada keadaan sakit atau tidak sakit.

---

[1] Dinas Kesehatan DKI Jakarta.
[2] Paul Kleihues, Joseph, 1986.
[3] Kamus Besar Bahasa Indonesia, edisi kedua, Balai Pustaka, Departemen Pendidikan dan Kebudayaan.

99512192
IR. ENDY MARLINA, MT

: Sarana upaya kesehatan yang menyelenggarakan kegiatan pelayanan kesehatan serta dimanfaatkan sebagai sarana pendidikan.

- Psikologi : Ilmu yang mempelajari tingkah laku manusia budaya yang normal dan dewasa.
- Pasien : Orang sakit yang dirawat dokter.[4]
- Ruang : Sela-sela antara dua deret, rongga yang berbatas atau terlingkung oleh bidang.[5]
- Ruang Rawat Inap : Ruang yang difungsikan untuk tempat menginap dan melakukan perawatan (penyembuhan) terhadap penyakit.
- Resume : Pencapaian model ruang rawat inap yang berdasarkan pemenuhan kebutuhan psikologi pasien. Suatu analisis yang dilakukan dengan mengamati aspek psikologis pasien dengan keadaan ruang rawat inap. Hal ini dilakukan dengan pengamatan adanya aktivitas pengguna bangunan juga meliputi pelayanan kesehatan baik medic dan non medic ditinjau dari RSI "Amal Sehat" di Kabupaten Sragen secara umum.

2. LATAR BELAKANG

2.1. Latar Belakang Objek

Semakin berkembangnya suatu daerah maka memunculkan berbagai macam permasalahan didalamnya. Salah satunya adalah meningkatnya tuntutan akan pemenuhan atau peningkatan kebutuhan akan pelayanan kesehatan serta fasilitas pendukungnya.

Seiring dengan proses perkembangannya itu, maka hal yang berpengaruh didalamnya adalah jalannya proses pembangunan di daerah tersebut. Aktor yang berada didalam

[4] Kamus Lengkap Bahasa Indonesia Modern, Pustaka Amani, Jakarta.
[5] Ibit.

99512192
IR. ENDY MARLINA, MT

proses tersebut adalah manusianya. Keterlibatan masyarakat dalam proses pembangunan tentu diperlukan individu yang secara fisik dan mentalnya adalah sehat.

Perkembangan yang terjadi di Kabupaten Sragen juga memperlihatkan bagaimana peningkatan pelayanan kesehatan benar-benar diperlukan karena jumlah fasilitas kesehatan yang ada sangatlah kurang bila dibandingkan dengan jumlah penduduk di kabupaten tersebut. Oleh karena itu peningkatan pelayanan kesehatan seperti rumah sakit sangatlah memerlukan pengembangan maupun peningkatan kualitas dan kuantitas ruang. Dalam mengatasi kebutuhan pelayanan kesehatan, tidak hanya menjadi tanggungjawab Departemen Kesehatan saja namun juga pihak-pihak swasta yang memperhatikan kepentingan kesehatan seperti halnya Rumah Sakit Islam Amal Sehat di Kabupaten Sragen. Hal ini dijelaskan dalam Undang-undang No. 23 tahun 1992 menyatakan bahwa *"Setiap warga berhak memperoleh derajat kesehatan setinggi-tingginya"*. Semakin tinggi tingkat pendidikan masyarakat berdampak meningkatnya kesadaran hidup sehat. Keadaan ini menyebabkan timbulnya tuntutan masyarakat akan pelayanan kesehatan yang bermutu tinggi dan nyaman.

Di Kabupaten Sragen pada tahun 2003 jumlah penduduk 853.536 jiwa. Berdasarkan rasio perbandingan jumlah penduduk dan tempat tidur (standar Departemen Kesehatan RI 1:1000 dan menurut WHO 1:700), maka rasio penduduk terhadap tempat tidur masih dibawah standar. Dari jumlah tempat tidur yang ada di rumah sakit yang berada di Kabupaten Sragen belum ada yang memenuhi standar untuk rumah sakit tipe C. Standar untuk rumah sakit tipe C harus memiliki jumlah tempat tidur antara 110-250 tempat tidur. Maka dari itu permasalahan tentang rumah sakit masih memerlukan pembahasan dan penyelesaian agar dapat memenuhi tuntutan masyarakat akan pelayanan kesehatan yang memadai.

Dari prosentase di atas menunjukkan pelayanan kesehatan yang ada di Kabupaten Sragen belum dapat memfasilitasi seluruh penduduk yang ada di kabupaten tersebut. Rumah Sakit Islam di Kabupaten Sragen dituntut dapat memberikan pelayanan kesehatan yang memuaskan sehingga dapat meningkatkan image dan kepercayaan masyarakat terhadap pelayanan yang diberikan. Pelayanan kesehatan Rumah Sakit Islam di Kabupaten Sragen mencakup kabupaten Sragen secara keseluruhan dan daerah-daerah sekitarnya. Jika melihat dari cakupan pelayanan kesehatan yang cukup luas maka Rumah

99512192
IR. ENDY MARLINA, MT

Sakit Islam di Kabupaten Sragen diharapkan mampu memberikan kualitas pelayanan yang baik. Namun fasilitas yang ada tidak sebanding dengan luasan bangunan yang cukup padat, dan bertambahnya masyarakat yang datang untuk mendapatkan pelayanan cukup membuat Rumah Sakit Islam di Kabupaten Sragen padat. Jika dilihat dari fasilitas ruang rawat inap maka dapat dilihat bagaimana luasan fasilitas yang ada tidak mampu menampung pasien yang datang ke rumah sakit tersebut.

Seperti pada umumnya, Rumah Sakit Islam "Amal Sehat" mengutamakan efisien dan efektifitas fungsi dalam memberikan pelayanan kepada setiap pasien. Perencanaan yang demikian seringkali memperlihatkan kurangnya tingkat kenyamanan akibat adanya jarak yang terpisah antara perasaan pasien dengan fungsi teknologi sebuah Rumah Sakit. Bahkan, Rumah Sakit sering diekspresikan sebagai tempat yang "dingin, kaku dan menyeramkan".

Dilihat dari lahan RSI Amal Sehat yang berada di Jl. Veteran yang seluas 5000 m2, sudah tidak memadahi lagi untuk pengembangan, disamping itu juga ada beberapa kendala bagi pengembangan RSI Amal Sehat di lokasi tersebut, antara lain :

- Letak bangunan yang terlalu dekat dengan jalan raya sehingga tingkat kabisingan tinggi (syarat angka kebisingan RSU kurang dari 50 dB).[6]
- Pengembangan kearah vertikal tidak memungkinkan karena hampir seluruh lahan rumah sakit sudah berlantai dua tapi belum memiliki sarana transportasi vertikal selain tangga biasa dan sudah susah dalam pengaturan penghawaan dan pencahayaannya.

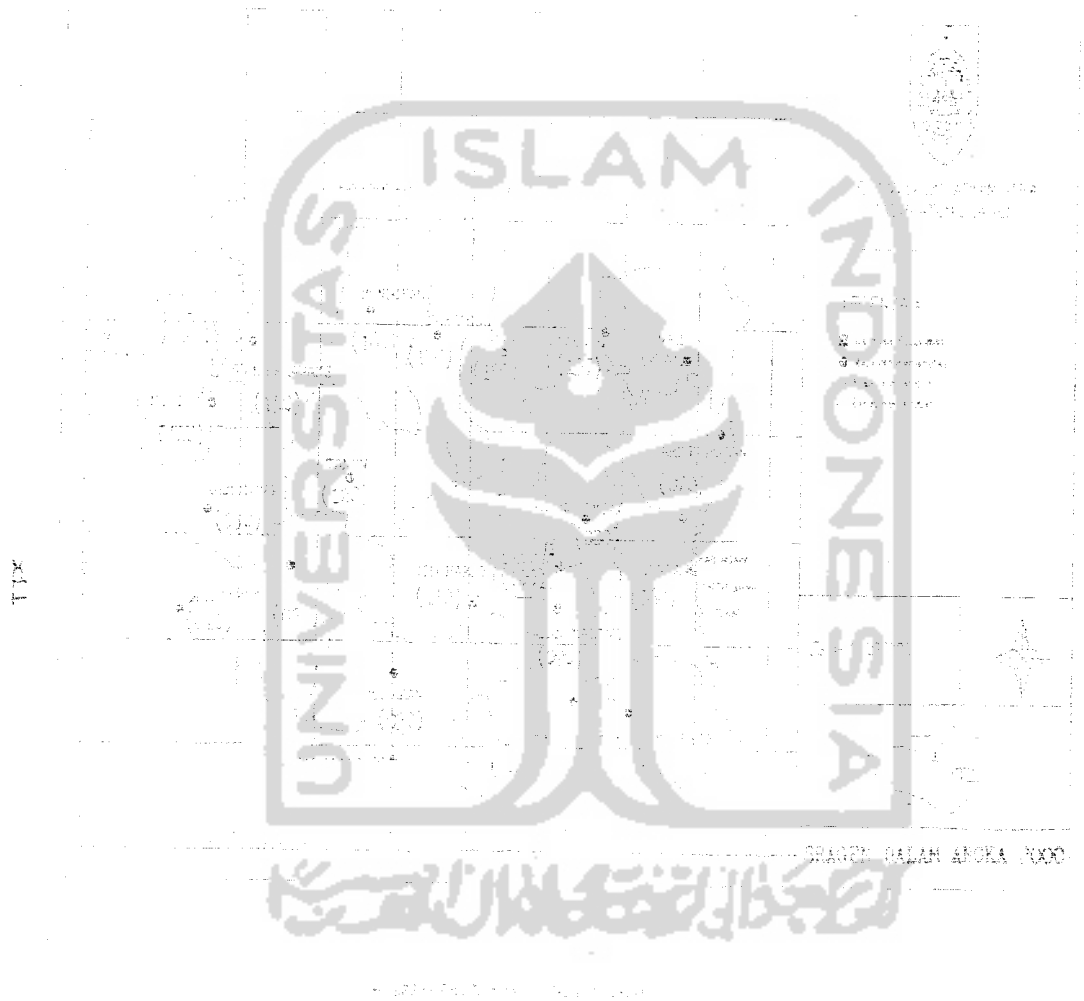
Ditinjau dari sistem rujukan pelayanan kesehatan ditingkat Kabupaten Sragen, dimana bahwa RSI Amal Sehat merupakan pusat rujukan pelayanan kesehatan di dalam wilayah kabupaten maka pemilik PT. MURNI SRI JAYA telah merencanakan untuk memindah RSI Amal Sehat di lokasi baru, di Dusun Bener Sari, Kelurahan Bener, Kecamatan Ngrampal, Kabupaten Sragen, dengan luas 15.000 m2. Perwujudan pusat rujukan pelayanan kesehatan rumah sakit umum dengan menaikkan standart pelayanan Rumah Sakit Umum Klas C dalam pemenuhan aspek psikologi pasien. Beberapa kriteria

[6] Time Saver Standart for Architecture Design Data.

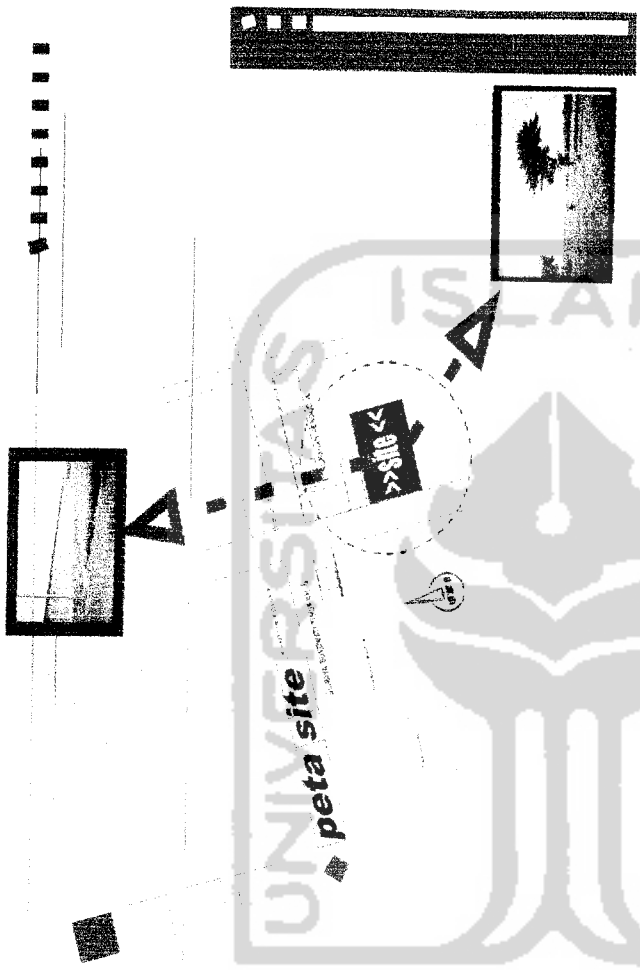
99512192
IR. ENDY MARLINA, MT

dasar yang harus dipenuhi oleh sebuah Rumah Sakit Umum standart klas C adalah :

- Mempunyai jumlah tempat tidur lebih dari 100 buah.
- Terdapat 4 spesialis dasar.
- Jangkauan pelayanannya ditingkat kabupaten.



99512192
IR. ENDY MARLINA, MT



Gambar 1.

Lokasi site

Sumber : Pemikiran penulis

99512192
IR. ENDY MARLINA, MT

2.2. Latar Belakang Permasalahan

Terjadi salah kaprah di masyarakat dalam memilih suatu bangunan, baik itu yang digunakan untuk tempat tinggal maupun sarana-sarana lainnya. Selama ini, orang cenderung memilih bangunan berdasarkan perwajahannya (fasad). Padahal, masih ada elemen-elemen lain dalam bangunan, tidak hanya bentuk yang menjadi pertimbangannya tetapi masih ada yang lain, seperti peruangan. Sebuah bangunan rumah sakit harus dapat memenuhi kebutuhan secara fisik dan juga kebutuhan psikologis pasien. Selaras yang diungkapkan Ir. Illya Fajar Maharika, M. Arch., menurutnya bangunan tidak sekedar memenuhi kebutuhan fisik saja. Tapi bangunan juga terdapat rasa atau emosi dan jiwa penghuninya disalurkan melalui benda, ornamen atau warna sesuai dengan pemakai bangunan tersebut.[7] Dalam perawatan pasien atau penderita, selain memperhatikan persyaratan medis dan persyaratan pelayanan, masih perlu juga memperhatikan sifat dan tingkah laku pasien tersebut agar kualitas pelayanan dapat memenuhi kebutuhan psikologi pasien, begitu juga dengan keinginan dari Rumah Sakit Islam "Amal Sehat" di Kabupaten Sragen yang merupakan rumah sakit yang melayani kesehatan masyarakat secara menyeluruh.

Seperti halnya manusia, bangunan rumah sakitpun memiliki jiwa yang tentu harus sesuai dengan jiwa penghuni atau penggunanya (pasien, tenaga medis, pengunjung) sehingga terjadi hubungan keterkaitan yang tidak terpisahkan dan akhirnya, bangunan rumah sakit yang ditempati benar-benar menjadi habitatnya. Arsitektur bangunan rumah sakit dapat sebagai cerminan dan identitas yang dilekatkan pada pemakainya. Penghuni rumah sakit akan merasa nyaman dalam suatu ruang apabila telah menyatu dengan ruang tersebut. Atau dengan kata lain, dalam perwujudan ruang ada hal-hal yang membatasinya. Batas-batas tersebut yang memisahkan antar ruang tapi tetap memiliki hubungan yang saling keterkaitan dan tidak terpisahkan satu sama yang lainnya. Sebab dalam seni ruang, yang penting adalah hubungan-hubungan komparatif itu sendiri, sedangkan ukuran absolut tidak begitu besar artinya.

Bisa dirasakan begitu menyiksanya berada dalam ruang rawat inap rumah sakit yang tidak memperhatikan kenyamanan secara psikologis dari pasiennya . Bila seseorang memiliki rasa *privacy* yang besar, akan memiliki perasaan tidak nyaman jika menempati

[7] Himmah, Lembaga Pers Mahasiswa Universitas Islam Indonesia, September 2000

99512192
IR. ENDY MARLINA, MT

ruang tidur yang berada dalam zona publik ataupun semi publik. Akibatnya, adanya kontradiksi rasa antara rasa kebutuhan akan ruang pribadi dengan suasana ruang yang tidak sesuai dengan keinginannya, sehingga kebutuhan psikologis pasien tidak terakomodasi secara penuh.

Sebagai fasilitas yang menangani masyarakat yang secara fisik maupun mental mengalami gangguan, maka suasana yang menyenangkan sangat dibutuhkan. Kesan psikologis yang baik akan berpengaruh pada kondisi batin pasien dan kondisi batin akan mempengaruhi kerja sel-sel tubuh. Pengaruh efek psikologis positif dapat memberikan suasana jiwa yang menyenangkan dan dengan suasana psikis yang positif maka akan memberikan semangat hidup yang lebih besar dan keinginan untuk segera sembuh lebih kuat.

Konsep ruang rawat inap yang memenuhi kebutuhan psikologi pasien dalam penerapannya dibangunan dapat melalui beberapa hal salah satunya melalui pandangan tentang wadah atau tempat yang nyaman, yang sesuai dengan standar ruang yang ditetapkan Departemen Kesehatan yang diharapkan dapat membantu proses penyembuhannya.

Luasan bangunan Rumah Sakit Islam "Amal Sehat" yang cukup padat, dengan volume lalu lintas yang cukup semrawut, mengakibatkan tingkat kebisingan dan polusi yang tinggi, mengakibatkan perlu diperhatikan masalah psikologis yang dihadapi oleh pasien yang harus menginap atau membutuhkan perawatan dalam jangka waktu yang lama. Kondisi tersebut memungkinkan bahwa pasien akan merasa cepat bosan dan jenuh, atau kemungkinan yang paling buruk adalah penyakit yang dideritanya semakin memburuk akibat rasa tak nyaman yang secara tidak langsung menghambat proses penyembuhan. Perasaan nyaman, betah dalam menjalani proses penyembuhan akan dapat membantu dari segi psikis pasien. Penciptaan ruang rawat inap yang bisa memberikan pemenuhan kebutuhan psikologi pasien akan menciptakan suatu semangat baru untuk sembuh.

99512192
IR. ENDY MARLINA, MT

3. PERMASALAHAN

3.1. Permasalahan Umum

Bagaimana merancang sebuah Rumah Sakit Islam "Amal Sehat" yang menyediakan pelayanan kesehatan yang dilengkapi dengan beberapa standar fasilitas pada Rumah Sakit Umum sehingga memudahkan pelayanan bagi Rumah Sakit tersebut, dan untuk mewujudkan wadah pelayanan kesehatan yang dapat memenuhi kebutuhan psikologi pasien.

3.2. Permasalahan Khusus

Bagaimana mendapatkan model penataan ruang rawat inap pada rumah sakit "Amal Sehat" yang mengusahakan tingkat kegunaan ruang perawatan yang memenuhi fungsi pelayanan perawatan dan pengobatan, dan memenuhi persyaratan medis, dan psikologis untuk mempercepat proses penyembuhan penyakit.

3.3. Tujuan

Untuk mendapatkan konsep dasar perancangan Rumah Sakit Islam "Amal Sehat" yang menyediakan fasilitas standar untuk memudahkan pelayanan kesehatan yang diberikan di Rumah Sakit tersebut dan untuk mendapatkan model tata ruang rawat inap yang mengakomodasi aspek psikologi pasien untuk mendukung proses kesembuhannya.

3.4. Sasaran

Merancang fisik dan sistem lay out ruang rawat inap yang optimal untuk mencapai penampilan ruang yang secara psikologis dapat membantu proses penyembuhan dan memenuhi persyaratan medis, hal itu memerlukan pertimbangan terhadap masalah-masalah seperti penampilan elemen-elemen ruang, textur, warna, tata ruang dan environment untuk menimbulkan motivasi bagi pasien tersebut untuk segera sembuh.

99512192
IR. ENDY MARLINA, MT

Untuk menciptakan dan menata suatu ruang rawat inap yang memenuhi kebutuhan psikologi pasien yang perlu diperhatikan adalah:

a. Klasifikasi pasien.
b. Aktivitas, perilaku, dan gerak (macam, bentuk, sifat) pasien.
c. Aktivitas dan perilaku tenaga medic dan non medic.
d. Tata ruang perawatan
e. Aplikasi interior yang sesuai dengan kondisi pasien sesuai dengan ruang yang secara psikologi pasien membantu proses penyembuhan.

4. LINGKUP PEMBAHASAN

Pembahasan mencakup penekanan pada perancangan penataan ruang rawat inap pada sebuah bangunan rumah Sakit, sejauh ini masih relevan dengan permasalahan. Dengan batasan pada pemenuhan kebutuhan psikologi pasien yang meliputi bentukan masa, penataan ruang dalam pada rawat inap dan material yang digunakan. Sehingga mampu mengatasi kebosanan dan rasa tidak nyaman bagi pasien ketika berada di Rumah Sakit.

99512192
IR. ENDY MARLINA, MT

BAB II
ANALISA

1. Fungsi Objek

Fungsi bangunan adalah sebuah Rumah Sakit Umum standart klas C dengan penyempurnaan ruang-ruang yang tersedia dan besaran ruang yang sesuai dengan standart sebuah rumah sakit. Karena site yang ditempati bangunan Rumah Sakit Islam "Amal Sehat" sekarang hanya 5000 m2, maka sudah tidak memungkinkan lagi untuk dilakukan pengembangan. Oleh karena itu maka PT. MURNI SRI JAYA ingin mengembangkan rumah sakit dengan memindahkan lokasi rumah sakit tersebut ke Desa Bener, Kecamatan Ngrampal, Kabupaten Sragen yang memiliki luasan site sebesar 15.000 m2. Rumah Sakit Islam "Amal Sehat" merupakan sebuah rumah sakit yang menyediakan pelayanan kesehatan yang dilengkapi dengan beberapa standart fasilitas pada rumah sakit umum, sehingga fungsinya tidak hanya melayani kesehatan tetapi juga menyediakan fasilitas standart lainnya seperti unit perawatan, rawat inap, pelayanan medik dan non medik.

Dalam merancang rumah sakit, klien utamanya adalah pasien. Hal yang paling penting adalah menyediakan lingkungan yang layak untuk pasien yang menghabiskan hari-harinya (yang seringkali membosankan) di rumah sakit tersebut. Maka memerlukan upaya agar rumah sakit menjadi suatu tempat istirahat yang indah dan nyaman serta mampu mengurangi kecemasan pasien. Oleh karena itu, dalam merancang sebuah rumah sakit perlu adanya pendekatan pengertian mengenai keinginan pasien.

Dalam menjalankan fungsinya, Rumah Sakit tersebut dapat memberikan pelayanan kesehatan yang optimal dan professional kepada pasien, keluarga pasien dan dokter-dokter provider, demi mewujudkan derajat kesehatan yang setinggi-tingginya bagi semua lapisan masyarakat melalui pemeliharaan kesehatan secara preventif, promosi, kuratif dan rehabilitatif yang dilaksanakan secara menyeluruh.

2. Kegiatan

Setelah mengetahui karakter pasien, maka dalam merancang Rumah Sakit dapat tercermin kegiatan perawatan kesehatan yang diwadahinya maupun karakter pasiennya

99512192
IR. ENDY MARLINA, MT

pada fisik bangunan. Pada umumnya, problem untuk membangun sebuah tempat pelayanan kesehatan adalah terbatasnya lahan, sehingga untuk membuat Rumah Sakit yang memenuhi aspek psikologis sangatlah sulit. Hal ini dapat dijadikan permasalahan bagi perancangnya atau Arsiteknya, karena untuk menyiasati keterbatasan lahan, mahalnya harga lahan, serta keterjangkauan terhadap pemukiman, Arsitek dapat mendesain bangunan rumah sakit tersebut dalam satu wadah dengan menggabungkan beberapa karakter dari pasien dengan tidak mengabaikan persyaratan atau tuntutan medis pada Rumah Sakit, seperti :

- Terpisahnya fasilitas dan layanan bagi pasien sehat dan sakit
- Pemisahan ruang-ruang sesuai karakter penyakit dan jenis bau yang terdapat di Rumah Sakit tersebut.
- Perlengkapan di Rumah Sakit diminimalkan pemasukannya, perkembangannya dan penyebarannya pada infeksi atau penularan di Rumah Sakit.

3. Profil Pengguna

Secara umum pasien di Rumah Sakit adalah orang dewasa dan anak-anak. Secara spesifikasi pengguna Rumah Sakit yaitu :

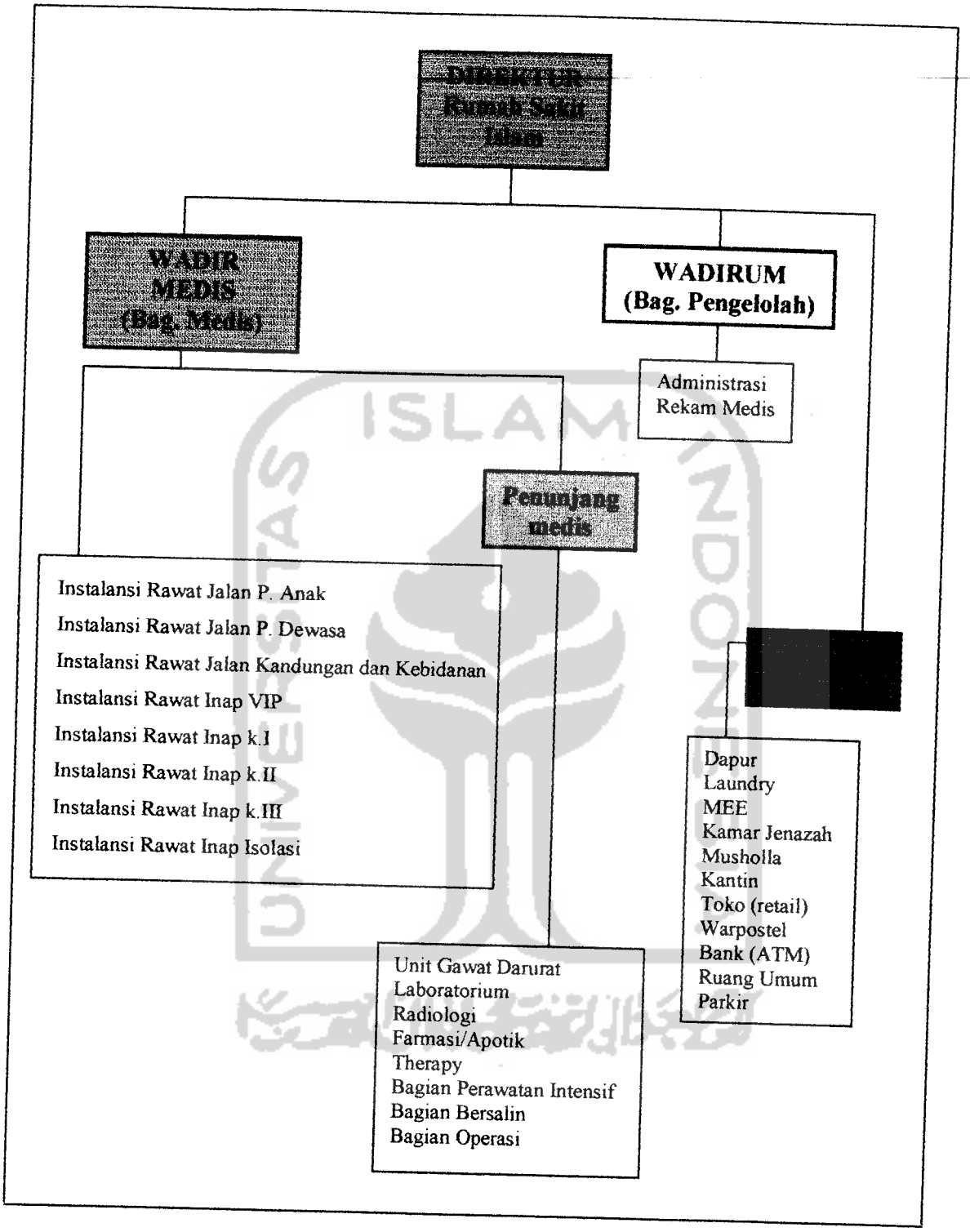
1. Pengguna tetap

Yaitu para pengelola Rumah Sakit Islam itu sendiri, baik itu dokter maupun karyawan yang bekerja pada Rumah Sakit Islam tersebut. Struktur organisasi yang terdapat dalam Rumah Sakit Islam itu sendiri terdiri dari :

- Kepala Pimpinan Rumah Sakit Islam
- Bagian Medis yang melaksanakan pelayanan medis
- Bagian Pengelola yang melaksanakan bagian administrasi

Sedangkan bagian penunjang utama lainnya adalah Bagian Servis dan Penunjang yang mengurus semua kegiatan dan pelayanan servis.

99512192
IR. ENDY MARLINA, MT



Gambar 2.

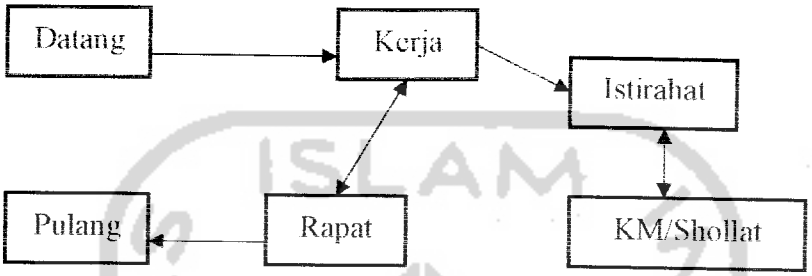
Diagram Kerangka Struktur Organisasi

Sumber : Pemikiran penulis

99512192
IR. ENDY MARLINA, MT

- **Direktur**
  - **Aktifitas Kegiatan**

    Pemimpin dari pengelola sebuah Rumah Sakit, mempunyai tugas sebagai penanggungjawab agar pelayanan Rumah Sakit dapat berjalan dengan lancar. Jam kerjanya dari 08:00-15:00.



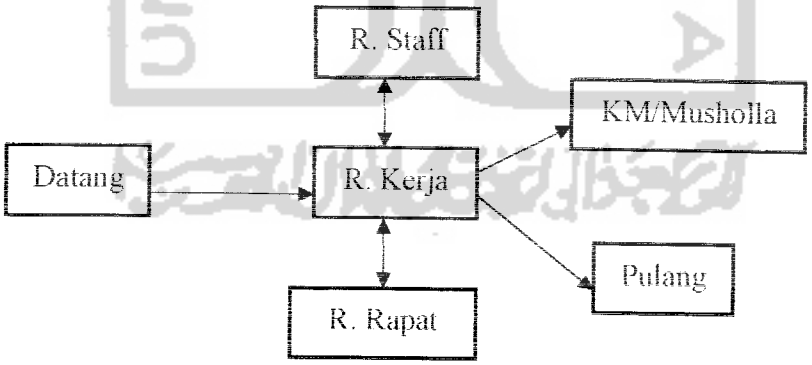
Gambar 3.

Diagram pola aktifitas kegiatan Direktur

Sumber : Analisis

- **Hubungan Ruang**

  Hubungan ruang sangat erat dengan staffnya untuk mengontrol segala aktifitas yang terjadi di rumah Sakit.



Gambar 4.

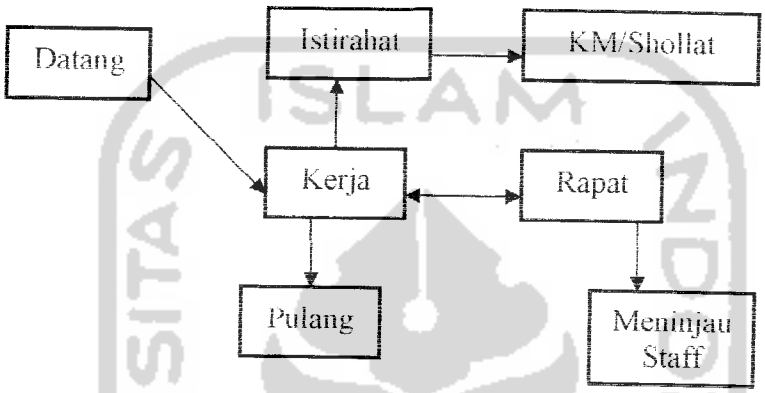
Diagram pola hubungan ruang Direktur

Sumber : Analisis

99512192
IR. ENDY MARLINA, MT

- **Wakil Direktur Medis**
  - **Aktifitas Kegiatan**

    Membantu kerja dari Direktur terutama dibidang medis pada sebuah Rumah Sakit, mempunyai hubungan kegiatan yang erat dengan bagian-bagian lain yang mengurusi masalah medis. Jam kerjanya dari 08:00-15:00.

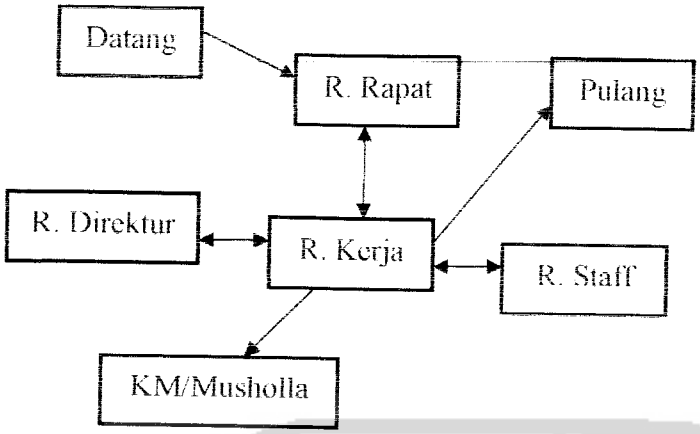


Gambar 5.
Diagram pola aktifitas kegiatan Wakil Direktur Medis
Sumber : Analisis

  - **Hubungan Ruang**

    Karena tugasnya adalah membantu Direktur maka akses menuju ruang Direktur haruslah mudah dicapai begitu pula akses menuju ke fasilitas-fasilitas medis yang ada di Rumah Sakit.

99512192
IR. ENDY MARLINA, MT



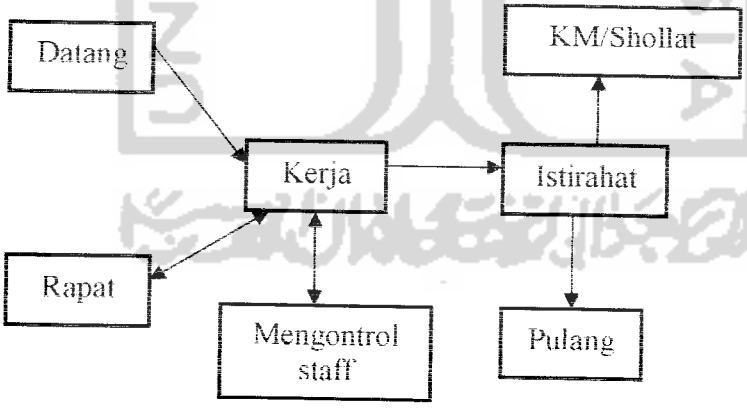
Gambar 6.

Diagram pola hubungan ruang Wakil Direktur Medis

Sumber : Analisis

- **Wakil Direktur Umum**
  - **Aktifitas Kegiatan**

    Tugasnya adalah membantu tugas dari direktur untuk mengawasi kegiatan yang bersifat umum pada sebuah Rumah Sakit. Jam kerjanya dari 08:00-15:00.



Gambar 7.

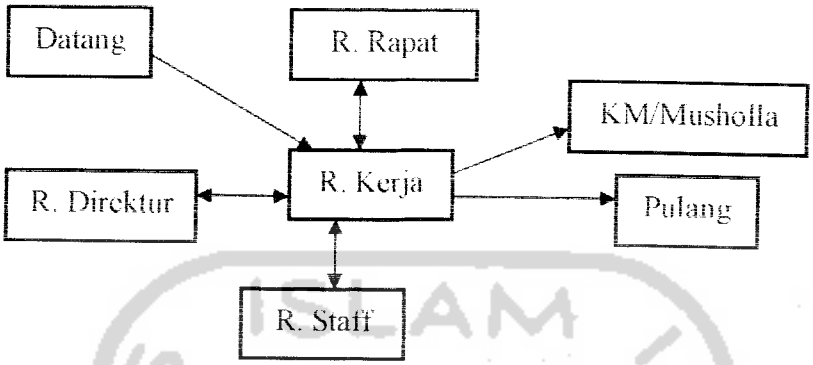
Diagram pola aktifitas kegiatan Wakil Direktur Umum

Sumber : Analisis

99512192
IR. ENDY MARLINA, MT

- **Hubungan Ruang**

  Tugasnya adalah membantu tugas dari Direktur untuk mengatur kelancaran dari proses kegiatan yang bersifat umum pada sebuah Rumah Sakit.



Gambar 8.

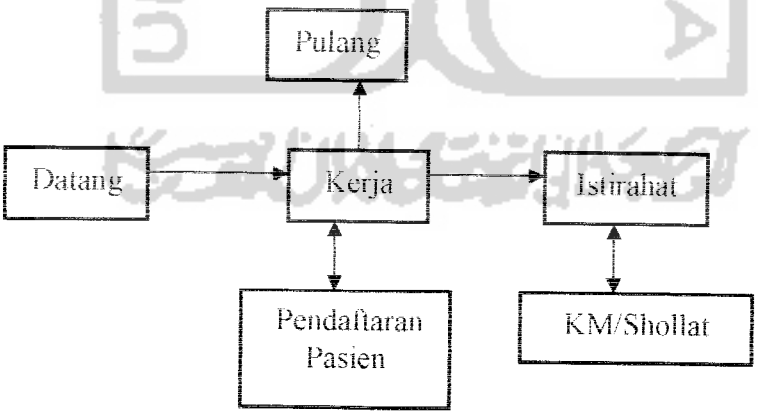
Diagram pola hubungan ruang Wakil Direktur Umum

Sumber : Analisis

➢ **Bagian Administrasi**

- **Aktifitas Kegiatan**

  Kegiatan yang dilakukan oleh bagian administrasi adalah semua kegiatan yang berhubungan dengan administrasi, pembukuan dan pendataan pasien. Jam kerjanya dari 08:00-15:00.



Gambar 9.

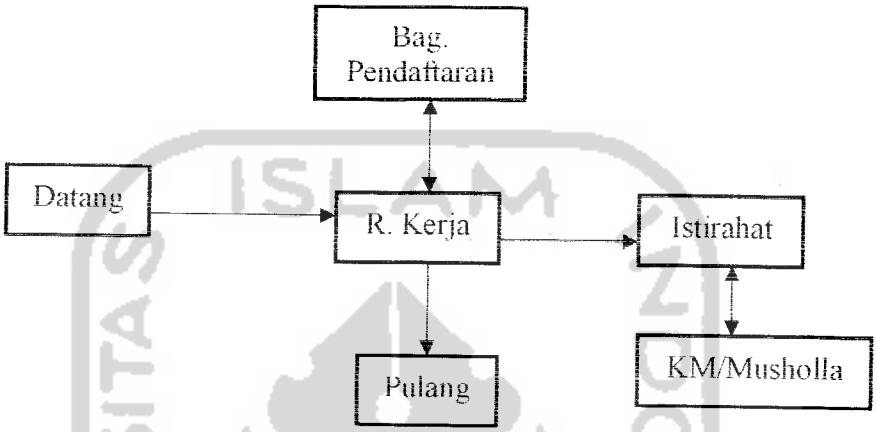
Diagram pola aktifitas kegiatan Bagian Administrasi

Sumber : Analisis

99512192
IR. ENDY MARLINA, MT

- **Hubungan Ruang**

  Bagian administrasi letaknya harus mudah dicapai dari bagian umum dengan pintu masuk tersendiri, mudah dicapai dari bagian-bagian lain dan tidak terganggu oleh kesibukan pasien.



Gambar 10.

Diagram pola hubungan ruang Bagian Administrasi

Sumber : Analisis

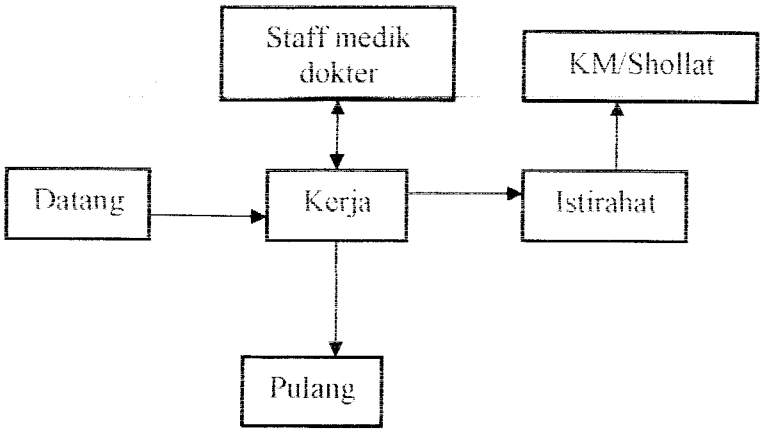
➢ **Bagian Rekam Medis**

- **Aktifitas Kegiatan**

  Kegiatan yang dilakukan bagian Rekam Medis adalah segala kegiatan yang berhubungan dengan masalah medis seperti bagian radiologi. Jam kerjanya terbagi 2 shif yaitu :

  - 07:00-14:00
  - 14:00-20:00

99512192
IR. ENDY MARLINA, MT



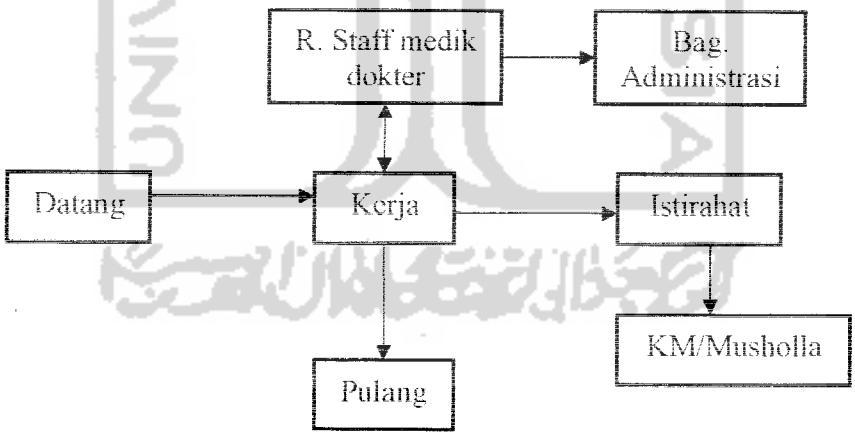
Gambar 11.

Diagram pola aktifitas kegiatan Bagian Rekam Medis

Sumber : Analisis

- **Hubungan Ruang**

  Ruangan untuk bagian rekam medis harus mudah diakses dari fasilitas medis yang lain untuk mempermudah proses pelayanan kesehatan dari sebuah Rumah Sakit.



Gambar 12.

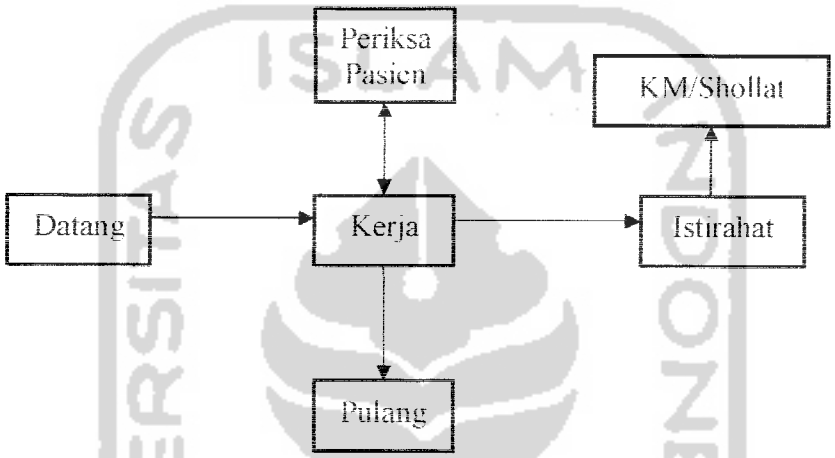
Diagram pola hubungan ruang Bagian Rekam Medis

Sumber : Analisis

99512192
IR. ENDY MARLINA, MT

- **Dokter**
  - **Aktifitas Kegiatan**

    Kegiatan utama dari dokter adalah mengontrol dan memeriksa keadaan kesehatan pasien serta berhubungan secara langsung dengan semua aktifitas dari pelayanan kesehatan yang ada di Rumah Sakit. Jam kerjanya sesuai dengan jadwal praktek dan jadwal jaga.

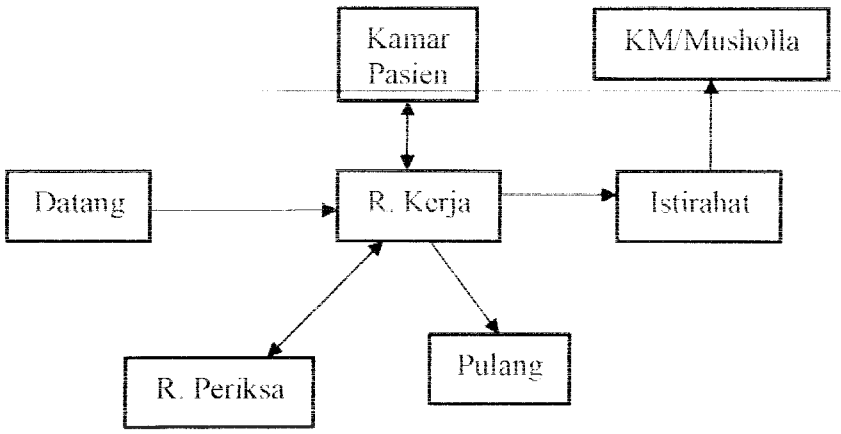


Gambar 13.
Diagram pola aktifitas kegiatan Dokter
Sumber : Analisis

  - **Hubungan Ruang**

    Kegiatan dokter selalu berhubungan dengan semua aktifitas yang menyangkut dengan keadaan kesehatan pasien dan fasilitas yang menangani semua tentang pasien.

99512192
IR. ENDY MARLINA, MT

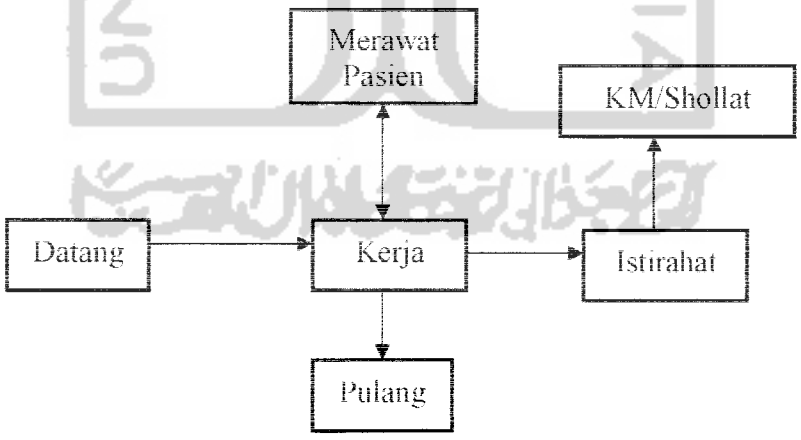


Gambar 14.
Diagram pola hubungan ruang Dokter
Sumber : Analisis

- **Perawat**
  - **Aktifitas Kegiatan**

    Kegiatan utama dari perawat adalah merawat pasien seperti menyediakan segala kebutuhan pasien untuk menunjang proses kesembuhannya. Jam kerjanya terbagi 3 shif yaitu :

    - 07:00-14:00
    - 14:00-21:00
    - 21:00-07:00

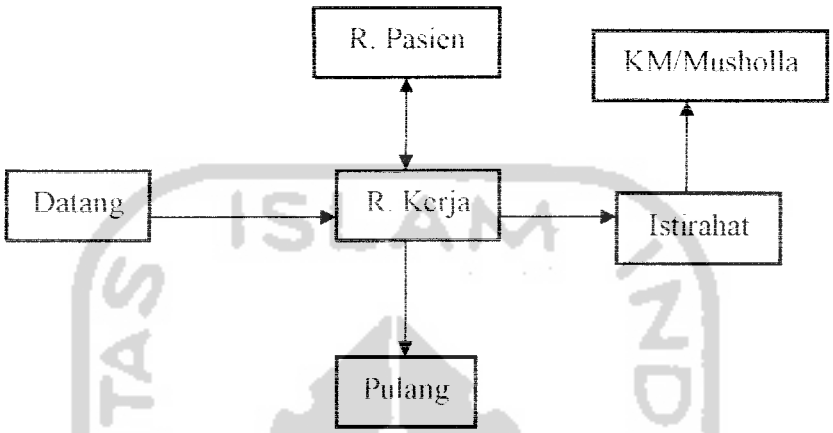


Gambar 15.
Diagram pola aktifitas kegiatan Perawat
Sumber : Analisis

99512192
IR. ENDY MARLINA, MT

- **Hubungan Ruang**

  Aktifitas perawat sangat berhubungan erat dengan ruangan yang memberikan fasilitas kesehatan kepada pasien.



Gambar 16

Diagram pola hubungan ruang Perawat

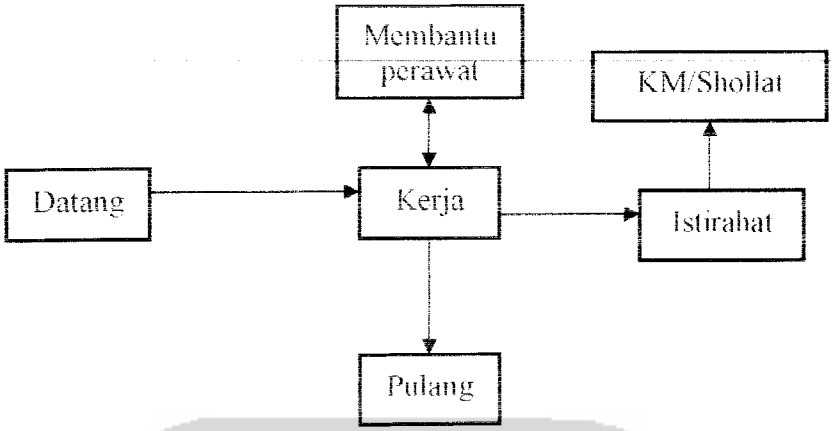
Sumber : Analisis

- **Pembantu Perawat**
  - **Aktifitas Kegiatan**

    Kegiatannya adalah membantu kegiatan yang dilakukan oleh perawat dalam melayani pasien untuk mendapatkan pelayanan kesehatan yang ada di Rumah Sakit. Jam kerjanya terbagi 3 shif yaitu :

    - 07:00-14:00
    - 14:00-21:00
    - 21:00-07:00

99512192
IR. ENDY MARLINA, MT



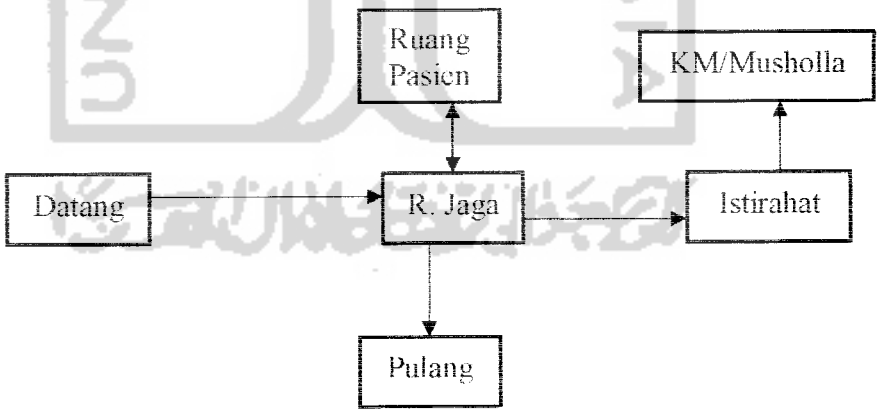
Gambar 17.

Diagram pola aktifitas kegiatan Pembantu Perawat

Sumber : Analisis

- **Hubungan Ruang**

  Hubungan kerja yang erat dengan perawat membutuhkan akses yang mudah antara ruang pembantu perawat dengan ruang perawat agar memudahkan dalam proses pelayanan kesehatan pasien.



Gambar 18.

Diagram pola hubungan ruang Pembantu Perawat

Sumber : Analisis

99512192
IR. ENDY MARLINA, MT

2. **Pengguna tidak tetap**

   a. **Pasien**

   Terbagi dua karakter pasien, yaitu pasien sehat dan pasien sakit, termasuk pasien yang menginap di Rumah Sakit.

   - Berdasarkan kriteria umur pasien terbagi menjadi 2, yaitu :
     - **Pasien Anak**

       Usia pasien anak tersebut yaitu dari bayi sampai usia 13 tahun.

     - **Pasien Dewasa**

       Usia pasien dewasa yaitu pasien yang berumur diatas 13 tahun.

   - Berdasarkan kriteria jenis penyakit terbagi menjadi 2, yaitu :
     - **Pasien Penyakit Umum**

       Pasien penyakit umum dalam Rumah Sakit tersebut adalah pasien yang membutuhkan pelayanan kesehatan dari berbagai jenis penyakit.

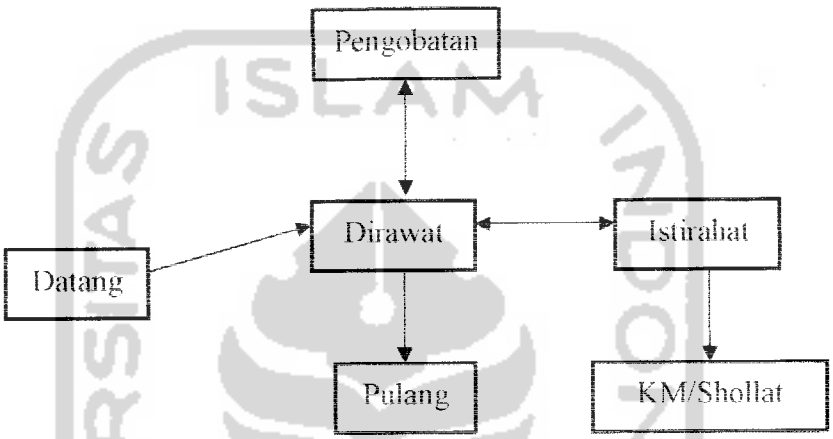
     - **Pasien Ibu**

       Pasien ibu dalam Rumah Sakit tersebut adalah pasien ibu yang sedang mengandung dan melahirkan, serta perawatan kesehatannya.

99512192
IR. ENDY MARLINA, MT

- **Pasien**
  - **Aktifitas Kegiatan**

    Aktifitas pasien sedikit dalam rumah sakit karena sedang dalam keadaan sakit, kegiatan yang berhubungan dengan pasien adalah kegiatan yang berhubungan dengan proses penyembuhan kesehatannya.

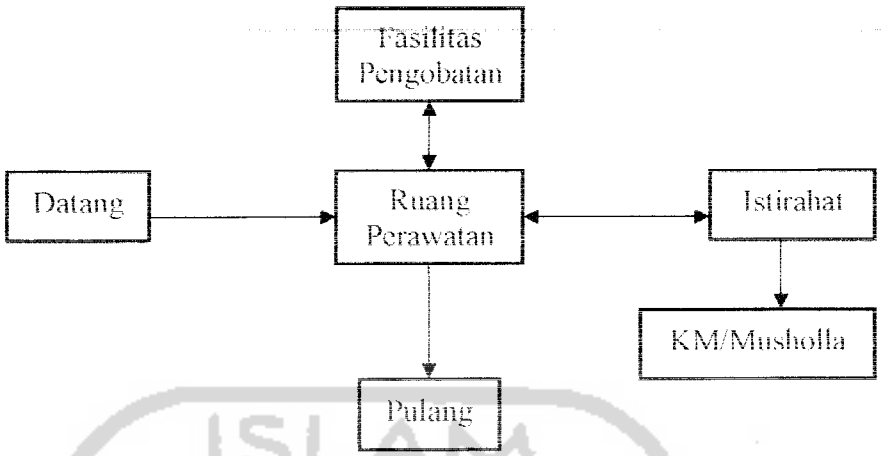


Gambar 19.
Diagram pola aktifitas kegiatan Pasien
Sumber : Analisis

- **Hubungan Ruang**

  Ruang yang berhubungan dengan pasien adalah ruang-ruang yang menyediakan fasilitas kesehatan yang diperlukan oleh pasien serta ruang-ruang penunjang lainnya.

99512192
IR. ENDY MARLINA, MT



Gambar 20.

Diagram pola hubungan ruang Pasien

Sumber : Analisis

b. Penunggu Pasien

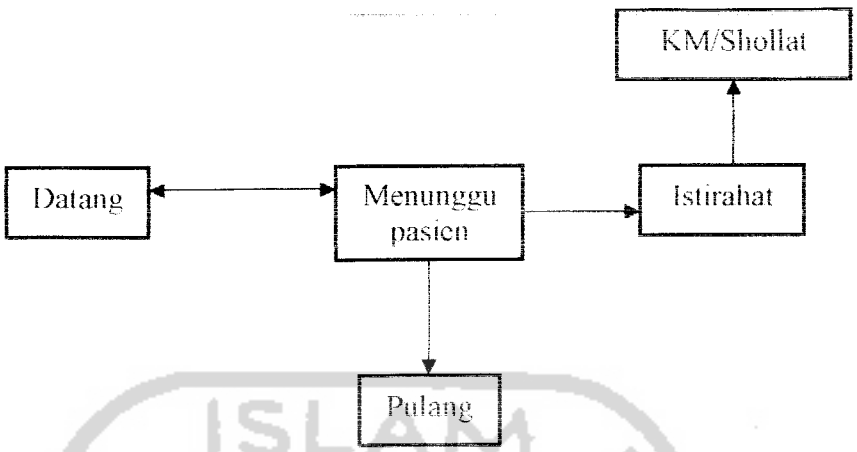
Yaitu keluarga yang menemani pasien tersebut ketika menjalani perawatannya di Rumah Sakit tersebut.

➢ **Penunggu Pasien**

- **Aktifitas Kegiatan**

  Aktifitas yang dilakukan oleh penunggu pasien adalah menjaga dan menemani pasien serta memberi dukungan kepada pasien agar cepat sembuh. Jumlah penunggu pasien sudah ditetapkan oleh Rumah Sakit untuk menjaga ketenangan pasien agar cepat sembuh.

99512192
IR. ENDY MARLINA, MT



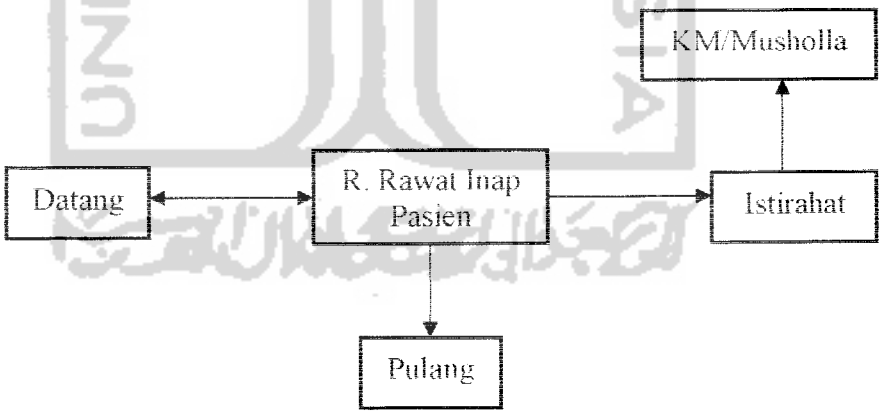
Gambar 21.

Diagram pola aktifitas kegiatan Penunggu Pasien

Sumber : Analisis

- **Hubungan Ruang**

  Kegiatan utamanya adalah menunggu pasien maka ruang yang terkait dengannya adalah ruang-ruang yang berhubungan erat dengan pasien.



Gambar 22.

Diagram pola hubungan ruang Penunggu Pasien

Sumber : Analisis

99512192
IR. ENDY MARLINA, MT

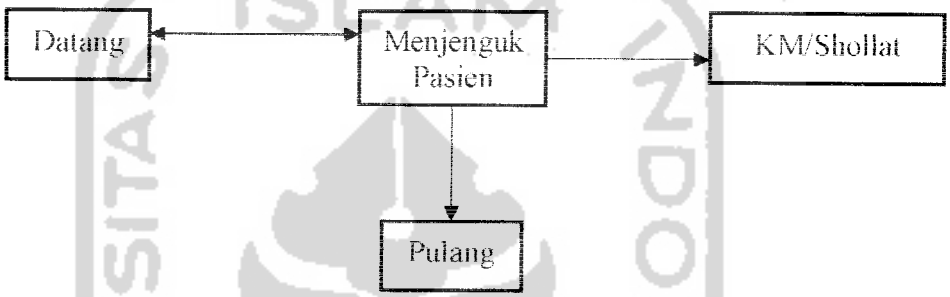
c. Pengunjung Pasien

Pihak dari keluarga maupun kerabat pasien yang mengunjungi pasien rawat inap.

➢ **Pengunjung Pasien**

- **Aktifitas Kegiatan**

  Tujuan utama dari pengunjung adalah untuk menjenguk pasien yang sedang menjalani perawatan kesehatan di Rumah Sakit tersebut. Jam kunjung sesuai dengan jam besuk pasien yang telah ditentukan oleh Rumah Sakit.



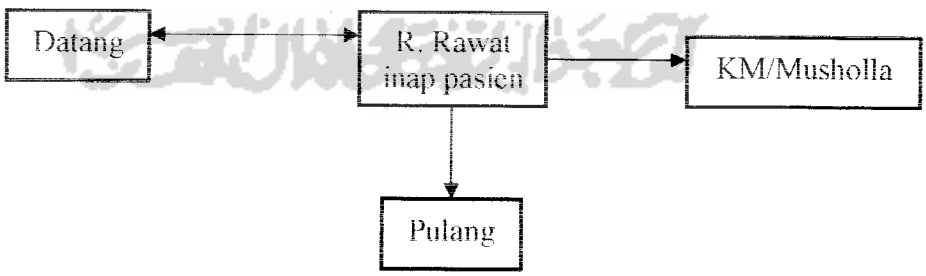
Gambar 23.

Diagram pola aktifitas kegiatan Pengunjung Pasien

Sumber : Analisis

- **Hubungan Ruang**

  Karena tujuan utamanya adalah menjenguk pasien maka hubungan ruang yang erat dengan pengunjung adalah ruang rawat inap pasien.



Gambar 24.

Diagram pola hubungan ruang Pengunjung Pasien

Sumber : Analisis

99512192
IR. ENDY MARLINA, MT

4. Pola Kegiatan Fasilitas Pelayanan Medis Rumah Sakit Umum

❖ **Rawat Jalan**

Jam periksa rawat jalan sesuai dengan jam praktek dokter yang bersangkutan yang sudah terjadwalkan oleh Rumah Sakit.

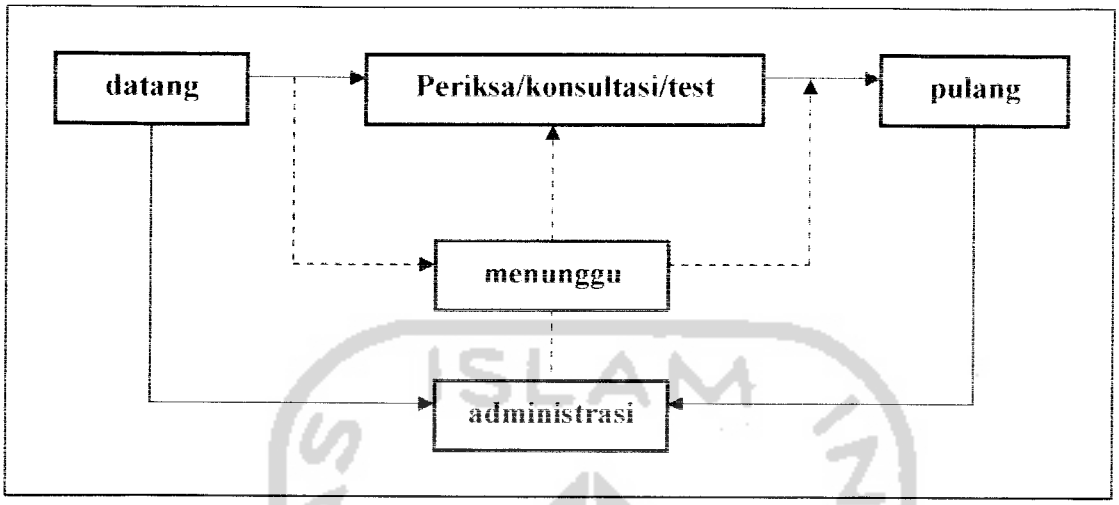
Kegiatan pelayanan rawat jalan meliputi :

a. Kegiatan pengobatan (*treatment*) pasien oleh dokter dibantu tenaga paramedis.
   - Penerimaan pasien, terjadi kontak langsung antara pasien dengan bagian penerima.
   - Menunggu panggilan sesuai dengan urutan pendaftaran.
   - Pemeriksaan (diagnosa) pasien oleh dokter umum.
   - Pengobatan (treatment) pasien oleh dokter dibantu tenaga para medis.
   - Penyelesaian administrasi.
   - Pembelian obat di apotik.

b. kegiatan rehabilitasi dengan peralatan elektroterapi, hidroterapi, dll, di Unit Rehabilitasi.
   - Pendaftaran pasien.
   - Pasien menunggu di ruang tunggu.
   - Rehabilitasi dengan peralatan elektroterapi, hidroterapi, dll.
   - Penyelesaian administrasi.

99512192
IR. ENDY MARLINA, MT

Sumber : Time Saver Standart dan survey langsung ke RSI. Amal Sehat.



Gambar 25.
Diagram Pola Kegiatan Pengguna (Pasien) Rawat Jalan
Sumber : Analisis

❖ **Rawat Inap**

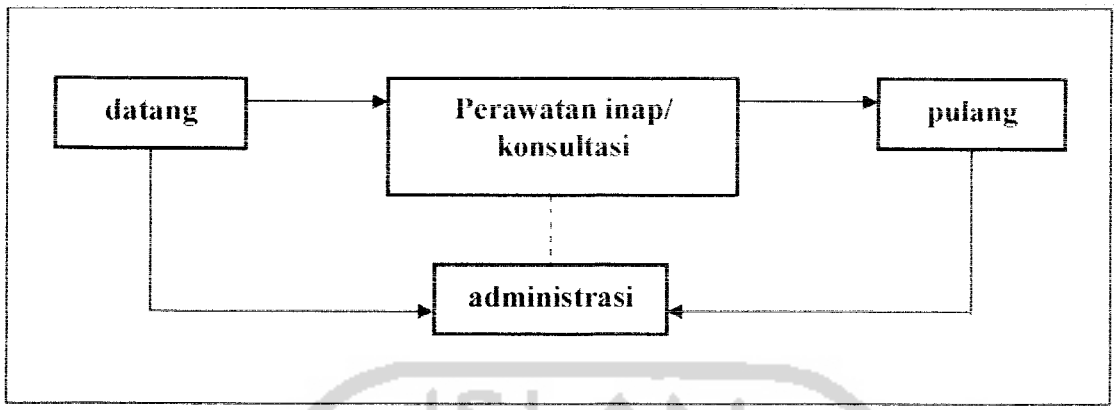
Jam masuk pasien rawat inap adalah 24 jam, pelayanan medis pasien harus tersedia 24 jam. Hal ini dapat dilihat dari adanya Dokter jaga dan Perawat jaga yang memantau kesehatan pasien selama 24 jam.

Kegiatan pelayanan rawat tinggal (*in patients*) adalah :

- Kegiatan perawatan dan pengobatan pasien di kamar pasien.
- Perpindahan dari kamar perawatan ke kamar bedah, radiologi, kamar bersalin atau yang lain atas perintah dokter.
- Kembali ke kamar perawatan.
- Dari kamar perawatan ke kamar jenazah / *mortuary*.
- Kegiatan servis.

99512192
IR. ENDY MARLINA, MT

Sumber : Time Saver Standart dan survey langsung ke RSI. Amal Sehat.



Gambar 26.

Diagram Pola Kegiatan Pengguna (Pasien) Rawat Inap

Sumber : Analisis

❖ **Unit Gawat Darurat**

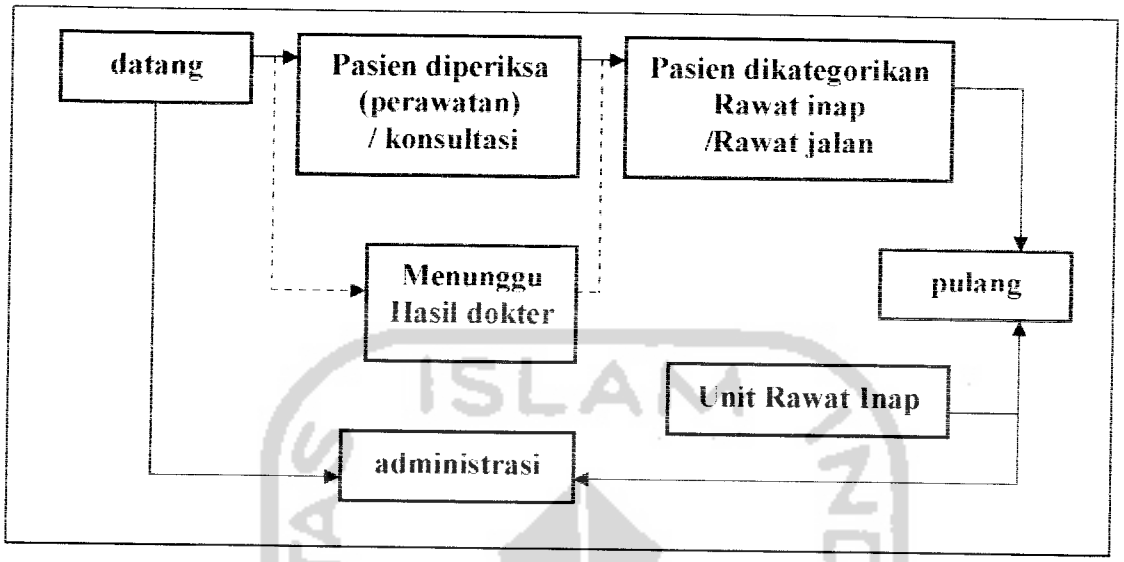
Jam kerjanya adalah 24 jam, bekerja untuk melayani pasien yang dalam keadaan darurat, serta perlu penanganan medis secepatnya.

Kegiatan pelayanan pasien gawat darurat (*emergency patients*) adalah :

a. Penerimaan pasien, terjadi kontak langsung antara pasien gawat darurat dengan bagian penerima.
b. Pemeriksaan dan pengobatan oleh dokter dan atau dibantu tenaga medis.
c. Jika keadaan pasien perlu pelayanan secara serius, maka dilakukan pemindahan ke kamar bedah atas perintah dokter.
d. Dari kamar bedah / operasi kembali ke kamar perawatan.
e. Dari kamar perawatan ke kamar mortuary.
f. Kegiatan servis.

99512192
IR. ENDY MARLINA, MT

Sumber : Time Saver Standart dan survey langsung ke RSI. Amal Sehat.



Gambar 27

Diagram Pola Kegiatan Pengguna (Pasien) Unit Gawat Darurat

Sumber : Analisis

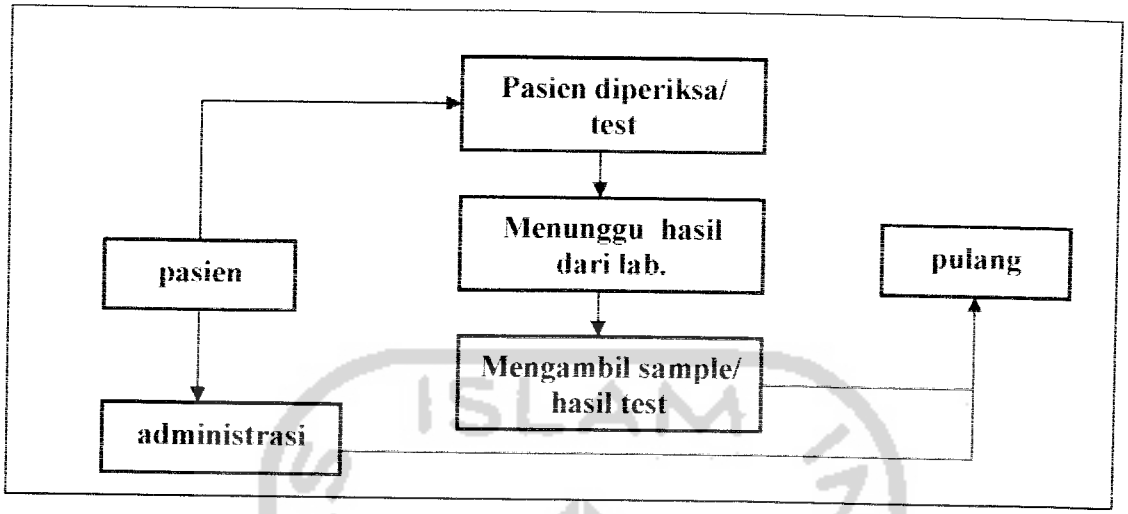
❖ **Laboratorium**

Kegiatan penelitian atau test untuk pemeriksaan rutin atau kualitatif maupun untuk yang bersifat kuantitatif. Test kualitatif meliputi : test terhadap kondisi *feaces*, *urine*, darah, dll. Jam kerjanya terbagi 2 shif yaitu:

- 07:00-14:00
- 14:00-20:00

99512192
IR. ENDY MARLINA, MT

Sumber : Time Saver Standart dan survey langsung ke RSI. Amal Sehat.



Gambar 28.

Diagram Pola Kegiatan Pengguna (Pasien) Laboratorium

Sumber : Analisis

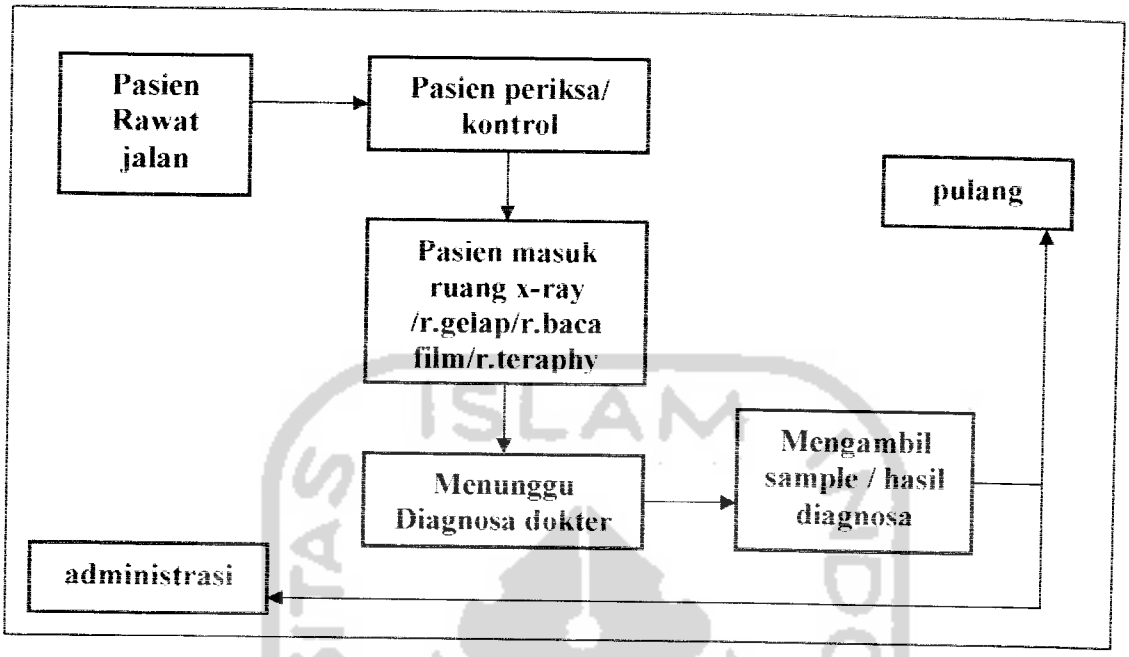
❖ **Radiologi**

Kegiatan pembuatan transparasi dari anatomi tubuh untuk mendapatkan gambaran tentang kondisi dari bagian tubuh. Jam kerjanya terbagi 2 shif yaitu :

- 07:00-14:00
- 14:00-20:00

99512192
IR. ENDY MARLINA, MT

Sumber : Time Saver Standart dan survey langsung ke RSI. Amal Sehat.



Gambar 29

Diagram Pola Kegiatan Pengguna (Pasien) Radiologi

Sumber : Analisis

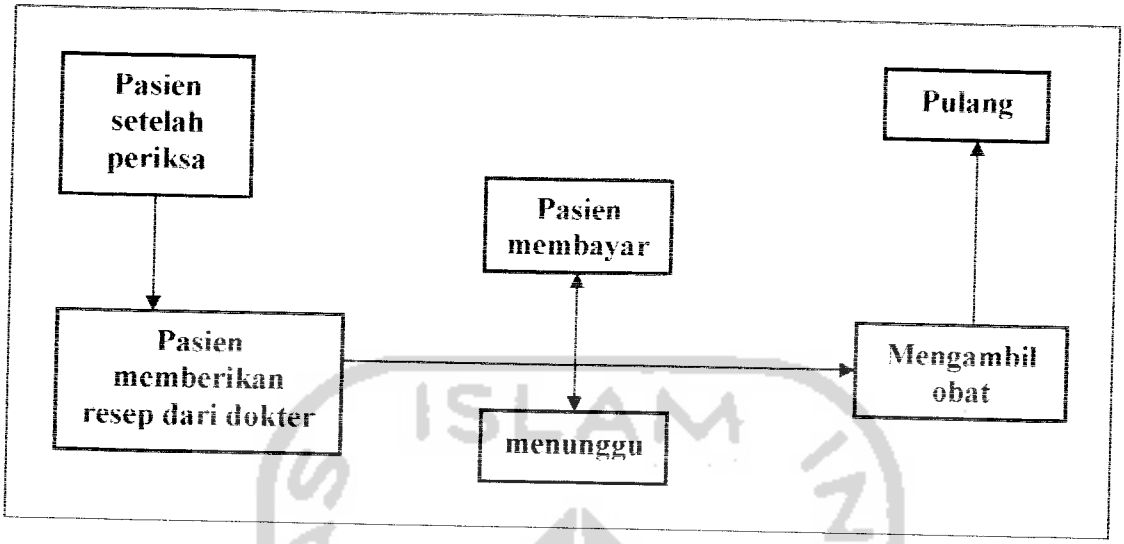
❖ **Farmasi / Apotik**

Kegiatan pembuatan atau pengadaan obat, penjualan obat bagi pasien berobat jalan maupun rawat inap. Jam kerjanya terbagi 2 shif yaitu :

- 07:00-14:00
- 14:00-20:00

99512192
IR. ENDY MARLINA, MT

Sumber : Time Saver Standart dan survey langsung ke RSI. Amal Sehat.



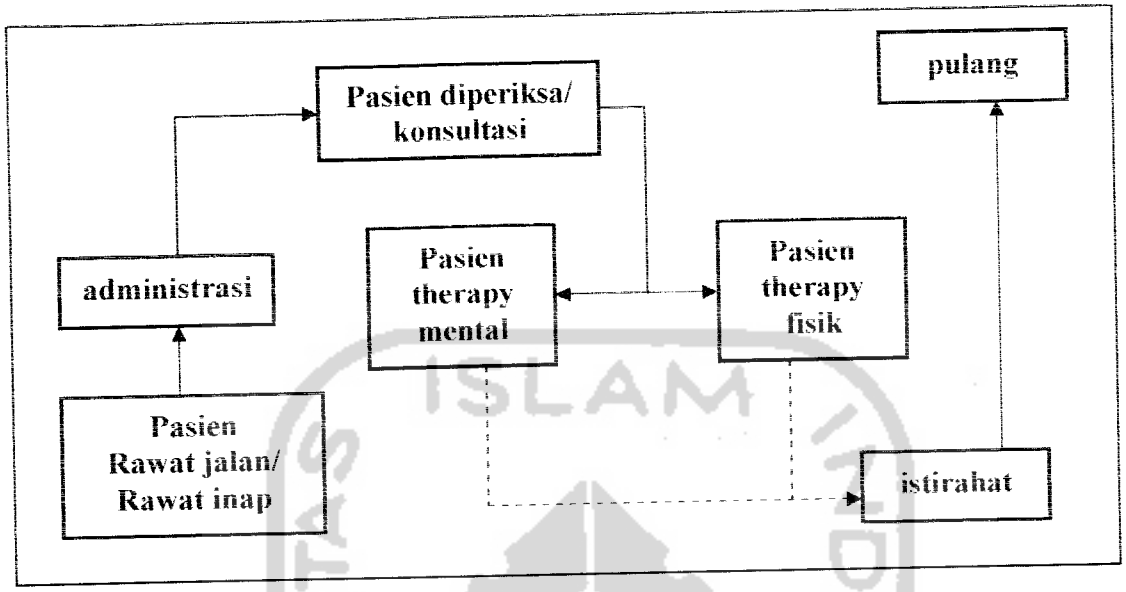
Gambar 30.
Diagram Pola Kegiatan Pengguna (Pasien) Apotik
Sumber : Analisis

❖ **Therapy**

Kegiatan therapy baik mental maupun fisik yang dilakukan pasien guna mempercepat proses kesembuhan. Perawatan pasien yang sudah sembuh tetapi belum dapat menyesuaikan diri dengan kegiatan sehari-hari dan lingkungan. Dalam hal ini perlu adanya latihan-latihan, bimbingan dan mungkin memberikan alat bantu agar pasien dapat hidup normal dan menyesuaikan diri dengan lingkungannya. Jam kerjanya dari 08:00-15:00.

99512192
IR. ENDY MARLINA, MT

Sumber : Time Saver Standart dan survey langsung ke RSI. Amal Sehat.



Gambar 31.

Diagram Pola Kegiatan Pengguna (Pasien) Bagian Therapy

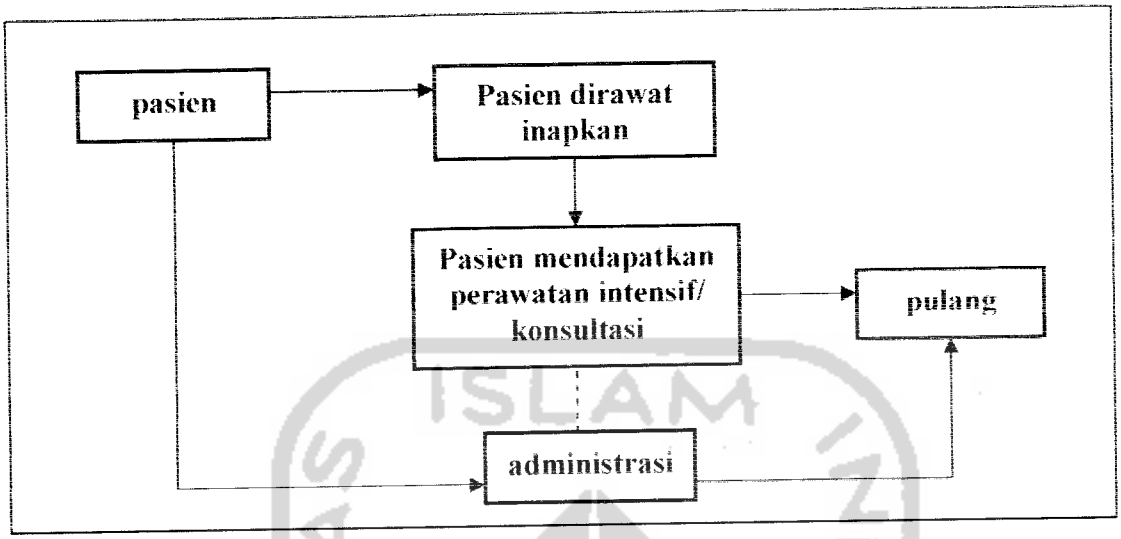
Sumber : Analisis

❖ **Bagian Perawatan Intensif**

Pelayanan perawatan kesehatan yang memerlukan perhatian khusus (*intensif*) dari tenaga dokter dan paramedik. Tenaga medis jam kerjanya selama 24 jam, karena unutuk mengawasi keadaan pasien secara menyeluruh dan mengetahui perkembangan dari kesehatan pasiennya itu.

99512192
IR. ENDY MARLINA, MT

Sumber : Time Saver Standart dan survey langsung ke RSI. Amal Sehat.



Gambar 32.

Diagram Pola Kegiatan Pengguna (Pasien) Bagian Perawatan Intensif

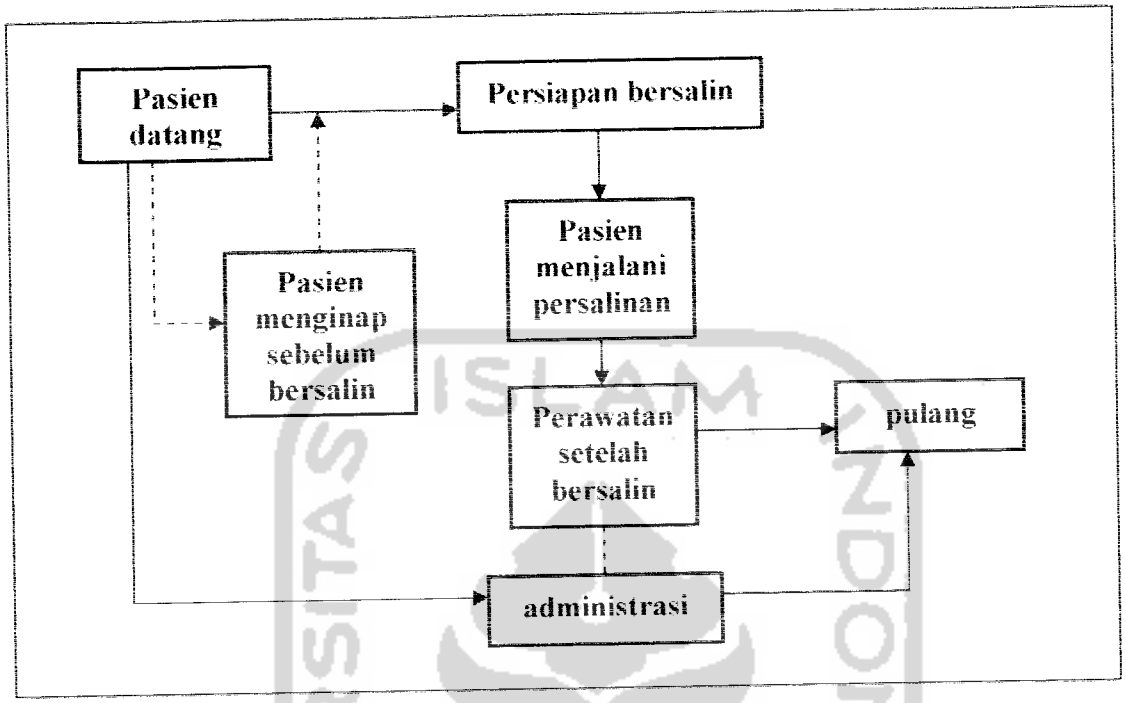
Sumber : Analisis

❖ **Bagian Bersalin**

Kegiatan pelayanan kesehatan yang melayani proses persalinan bayi baik secara normal maupun secara tidak normal (operasi). Setelah proses persalinan selesai dilanjutkan dengan perawatan ibu dan anak yang baru dilahirkan. Anak yang lahir dalam keadaan normal dalam waktu dekat akan diijinkan untuk segera pulang, anak yang lahir dalam keadaan tidak normal akan menjalani proses perawatan agar bisa bertahan hidup dan mempunyai fisik yang sempurna. Jam kerja dari bagian bersalin adalah siap 24 jam untuk menanggulangi proses kelahiran dengan tersedianya staf medis untuk keadaan darurat tersebut.

99512192
IR. ENDY MARLINA, MT

Sumber : Time Saver Standart dan survey langsung ke RSI. Amal Sehat.



Gambar 33.

Diagram Pola Kegiatan Pengguna (Pasien) Bagian Bersalin

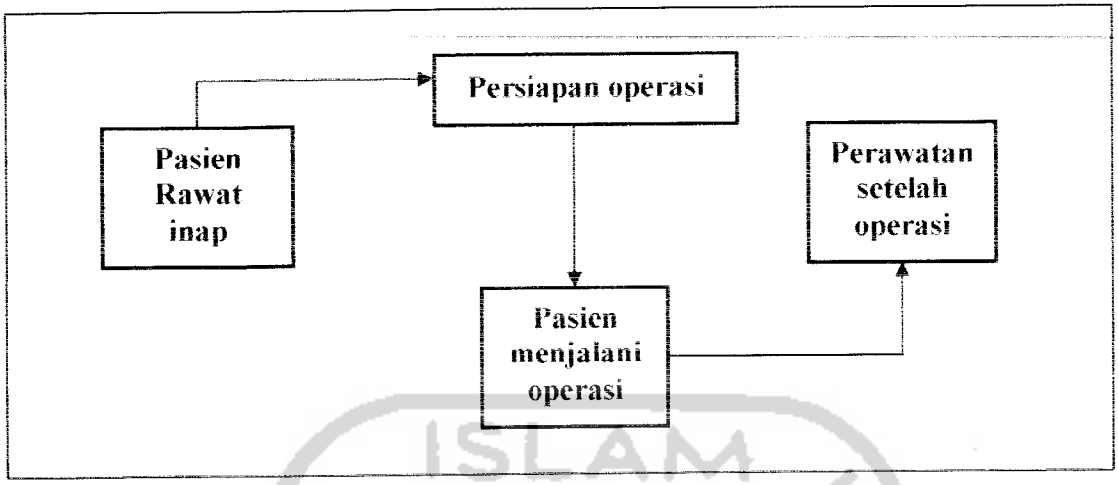
Sumber : Analisis

❖ **Bagian Operasi**

Kegiatan pelayanan kesehatan yang menangani masalah yang cukup serius dan memerlukan pelayanan tenaga dokter serta paramedis khusus. Kegiatan yang dilakukan adalah operasi baik ringan maupun berat, memerlukan persyaratan-persyaratan yang khusus sebelum melakukan operasi dan setelah operasi. Kegiatan operasi sesuai dengan jadwal dan jam yang telah ditentukan oleh Rumah Sakit serta pada waktu-waktu keadaan darurat tertentu.

99512192
IR. ENDY MARLINA, MT

Sumber : Time Saver Standart dan survey langsung ke RSI. Amal Sehat.



Gambar 34.

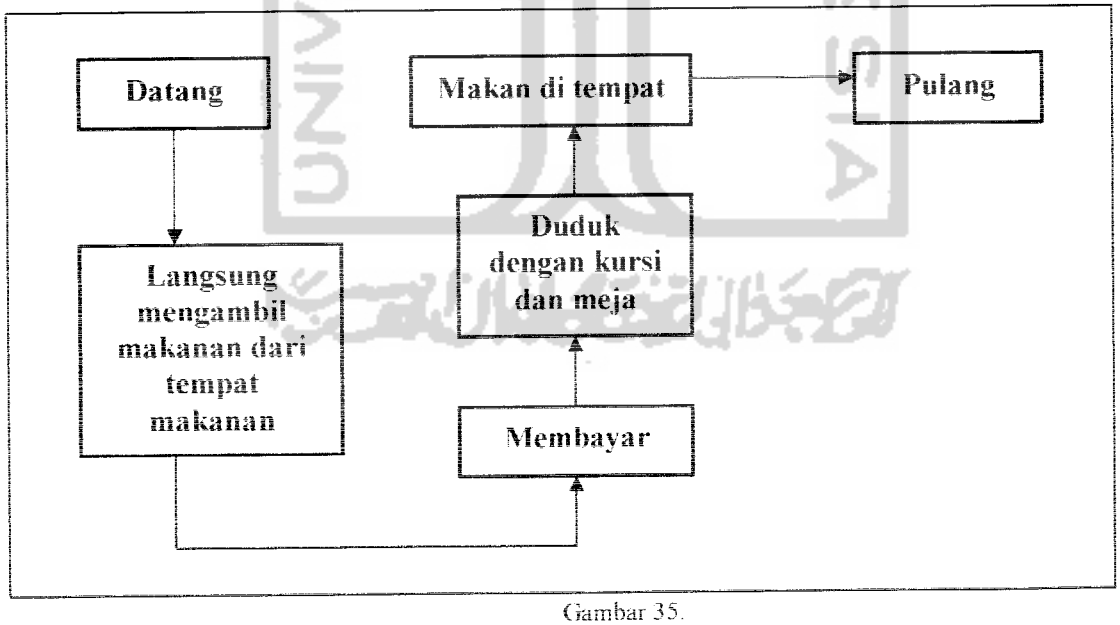
Diagram Pola Kegiatan Pengguna (Pasien) Bagian Operasi

Sumber : Analisis

❖ **Kantin**

Kegiatan pelayanan untuk memenuhi segala kebutuhan sehari-hari yang diperlukan baik oleh pasien maupun pengunjung rumah sakit. Jam kerjanya dari 08:00-20:00.

Sumber : Time Saver Standart dan survey langsung ke RSI. Amal Sehat.



Gambar 35.

Diagram Pola Kegiatan Pengguna Kantin

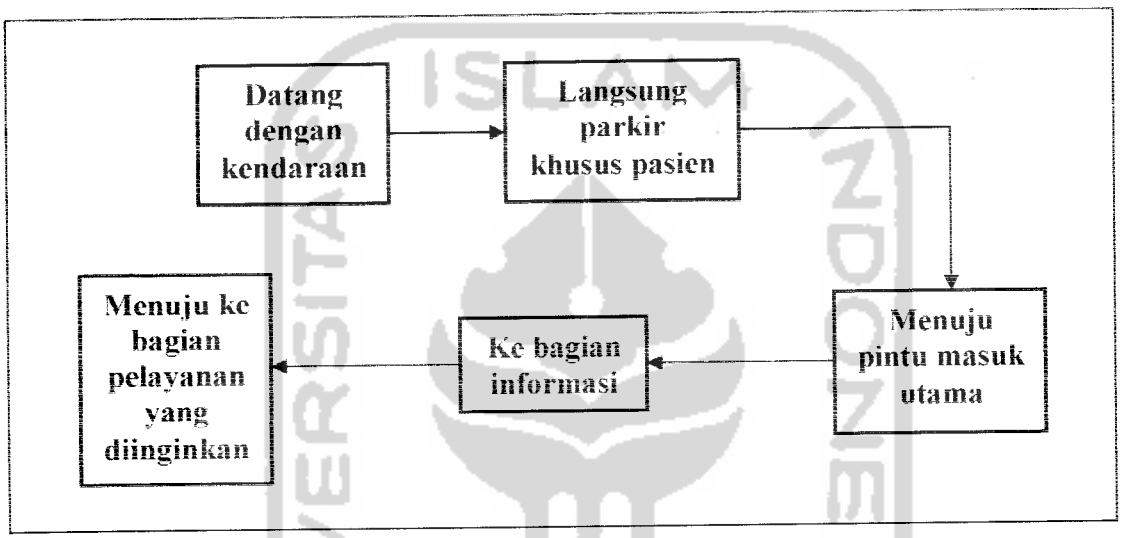
Sumber : Analisis

99512192
IR. ENDY MARLINA, MT

❖ **Parkir / Entrance**

Wadah kegiatan proses keluar masuk pasien dan pengunjung sebuah rumah sakit dan merupakan area untuk menempatkan kendaraan mereka. Jam jaga kendaraan adalah 24 jam yang dilakukan oleh petugas parkir Rumah Sakit.

Sumber : Time Saver Standart dan survey langsung ke RSI. Amal Sehat.



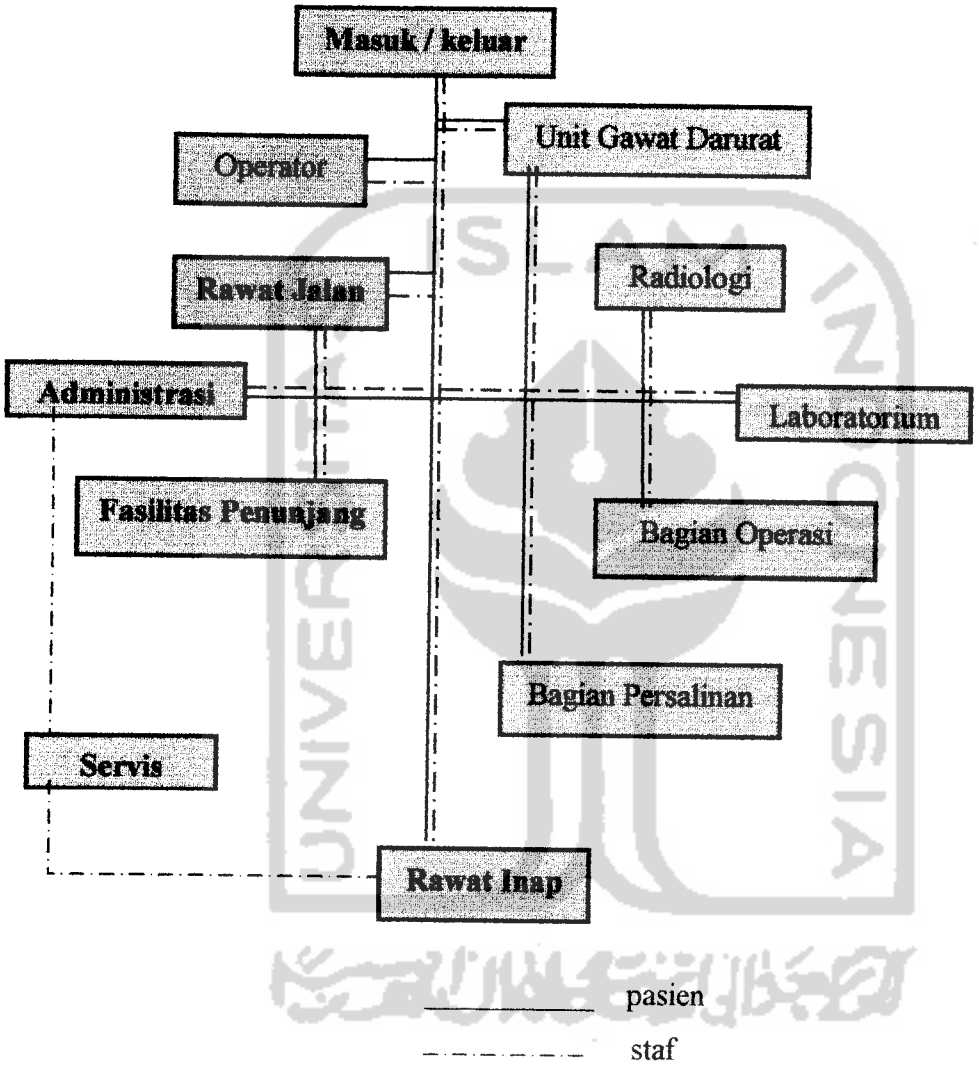
Gambar 36

Diagram Pola Kegiatan Pengguna Parkir / Entrance

Sumber : Analisis

99512192
IR. ENDY MARLINA, MT

❖ **POLA KEGIATAN / AKTIFITAS KESELURUHAN DALAM RUMAH SAKIT**

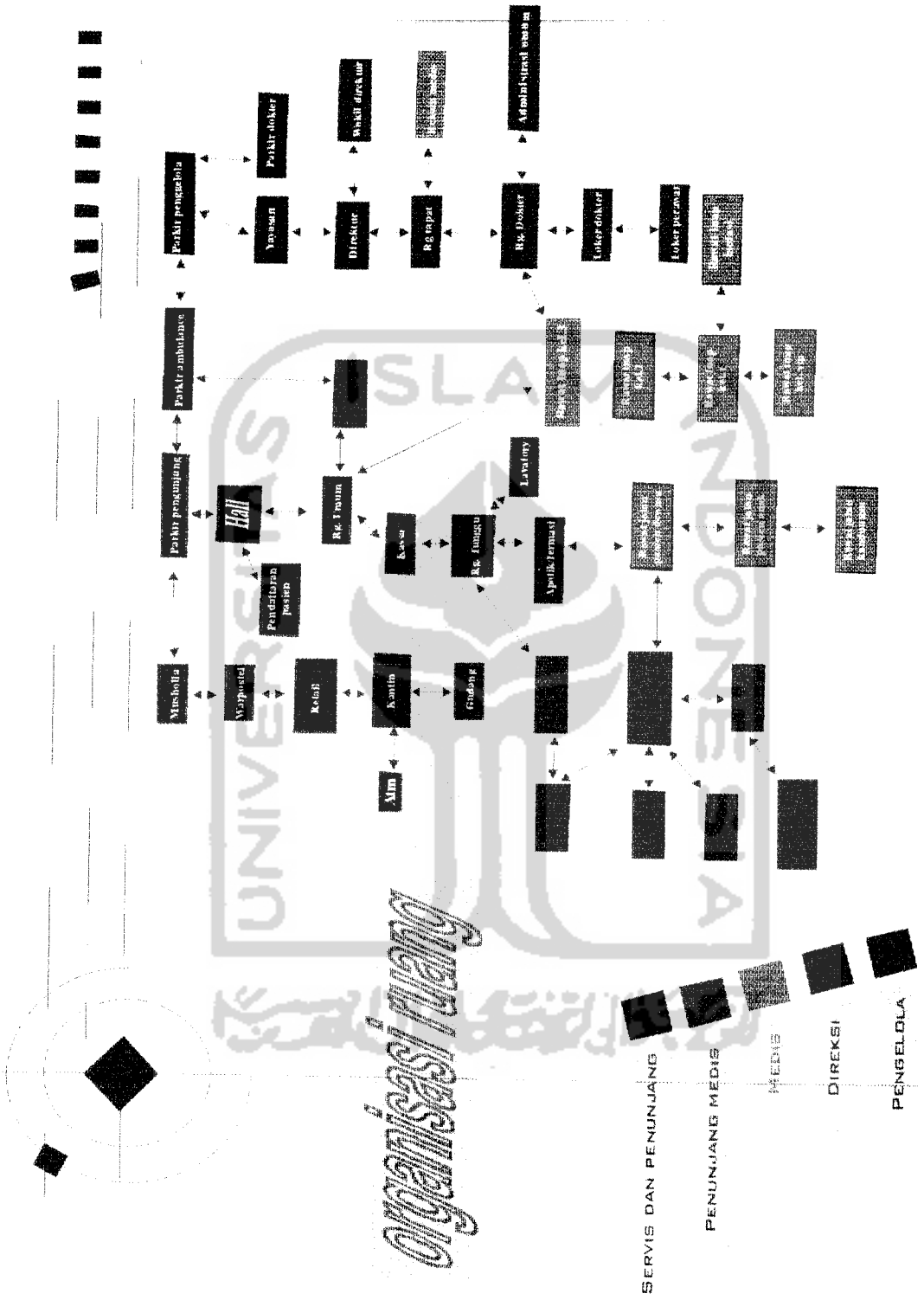


Gambar 37.

Pola Kegiatan Keseluruhan Pasien dan Staf dalam Rumah Sakit

Sumber : Time Saver Standart

99512192
IR. ENDY MARLINA, MT



99512192
IR. ENDY MARLINA, MT

STUDI MODUL RUANG RAWAT INAP

Penggunaan warna pada ra[illegible]inap kelas 1 di harapkan memberikan [illegible]an lembut dan nyaman,

www.ingpost medical center.com [florida, usa]

99512192
IR. ENDY MARLINA, MT

Studi modul ruang kelas vip

Adanya ruang pasien yang terpisah menyebabkan dimensi ruang terlalu besar

Alternatif 1

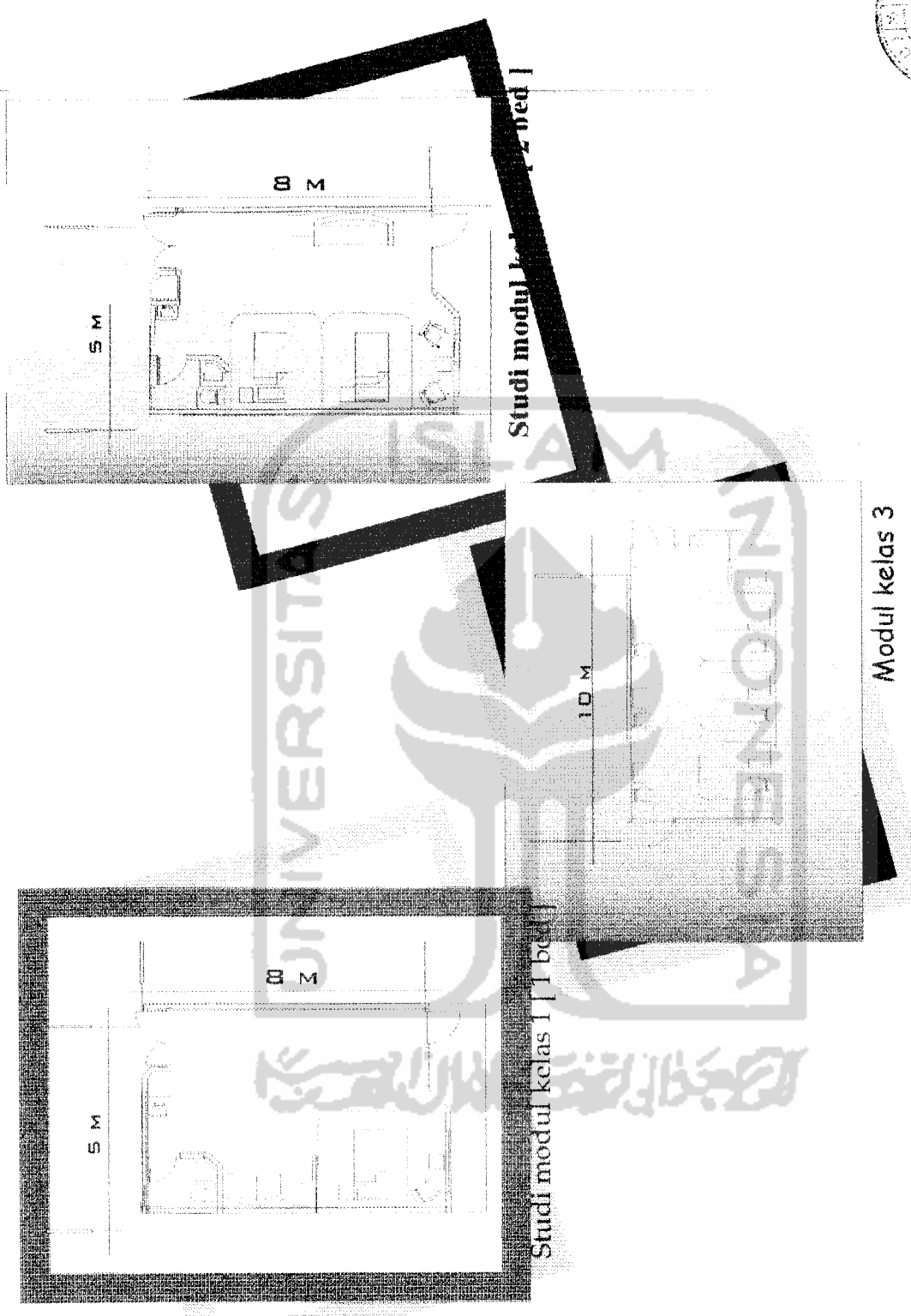
Penggunaan dinding tekstur pada bagian ruang inap agar dapat memberikan suasana nyaman

Penggunaan bahan alamiah rasul ruang inap agar dapat memberikan kesan natural yang dapat menghorong kenyamanan psikologis pasien untuk sembuh

ALTERNATIF 2 [TERPILIH]

www.ingpost medical center.com [florida, usa]

99512192
IR. ENDY MARLINA, MT



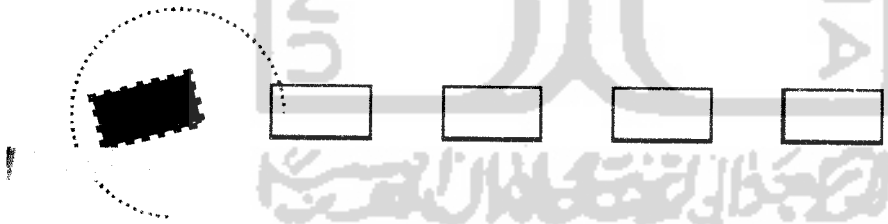
99512192
IR. ENDY MARLINA, MT

Kebutuhan Ruang

a. Kelompok Pelayanan Medis

Tabel 1. Pengelompokan Ruang Pelayanan Medis

Kelompok unit	Kapasitas	Kebutuhan Ruang	Standart (m2)	Jumlah ruang	Jumlah luasan (m2)
1. Rawat Jalan Penyakit Umum	5	" R. periksa dan konsultasi	16.7/dokter	8	133.6
	30	" R. tunggu	2/orang	1	60
	4	" R. administrasi	3./orang	1	12
	15	" Locker dokter dan perawat	1.7/orang	1	25.5
	4	" Lavatery	3	2	24
		Gudang	1.2	1	12
			Sirkulasi 30 %		80.13
		Total jumlah			347.23
2. Rawat Jalan Kandungan dan Kebidanan	4	" R. periksa dan konsultasi	16.7/dokter	4	66.8
	5	" R. test urine	1.4/ orang	1	14
	20	" R. Tunggu	2/orang	1	40
	4	" R. periksa USG-CTG	16.7/dokter	1	16.7
	6	" R. administrasi	3/orang	1	18
	15	" Locker dokter dan perawat	1.7/orang	1	25.5
		" Lavatery	3/orang	2	24
		" Gudang	12	1	12
			Sirkulasi 30 %		65.1
		Total jumlah			282.1
3. Rawat Inap Penyakit Umum	3	" R. Periksa	16.7/dokter	2	33.42
	12	" R. Perawatan anak	17.5/dokter	4	210
	2	" R. dokter dan konsultasi	16.7/dokter	2	33.4
	28	" R. Perawatan VIP	15/orang	1	420
	28	Kelas 1	13/orang	1	364
	64	Kelas 2	12/orang	1	768
	96	Kelas 3	11/orang	1	1056
	28	" R. untuk keluarga	10/keluarga	1	280
		" R. pantry	6	1	6
		" R. linen	9	1	9
	4	" Lavatery	3	2	24
		" Gudang	12	1	12
			Sirkulasi 30 %		964.746
		Total jumlah			4179.764



Kelompok unit	Kapasitas	Kebutuhan Ruang	Standart (m2)	Jumlah ruang	Jumlah luasan (m2)
4. Rawat Inap Kebidanan dan Kandungan	10	" R. perawatan umum	13/orang	1	130
	8	" R. perawatan bayi normal/sehat	2.7/bayi	1	21.6
	6	" R. isolasi	15.75/orang	4	106.5
	1	" R. perawat	9/orang	2	18
	1	" R. kepala perawat	9/orang	1	9
	2	" R. dokter dan konsultasi	16,7/dokter	2	33.4
	2	" R. alat	9/ruang	1	18
	2	" R. obat	9/ruang	1	18
	1	" R. formula	9/ruang	1	9
	4	" R. stretcher	1.85/strecher	1	7.4
	20	" R. untuk keluarga	10/keluarga	1	20
	4	" R. linen	9/ruang	1	9
	-	" Lavatery	3/orang	2	24
		" Gudang	12		12
			Sirkulasi 30 %		130.77
		Total jumlah			566.67

B. KELOMPOK PENUNJANG MEDIS

TABEL 2. PENGELOMPOKAN RUANG PENUNJANG MEDIS

Kelompok unit	Kapasitas	Kebutuhan Ruang	Standart (m2)	Jumlah ruang	Jumlah luasan (m2)
1. Unit Gawat Darurat	2	" R. periksa dan perawatan	16.7/dokter	2	33.4
	3	" R. pengawasan/observasi	28.8	2	57.6
	2	" R. konsultasi	16.7/dokter	2	33.4
	2	" R. perawat	9/orang	2	18
	15	" Locker dokter dan perawat	1.7/orang	2	25.5
	15	" R. tunggu	2/orang	1	30
	4	" R. stretcher (kereta dorong)	1.85/stretcher	2	7.4
	-	" R. utility	14/ruang	1	14
	4	" Lavatery	3/orang	2	24
	-	" Gudang	12	1	12
			Sirkulasi 30 %		68.49
		Total jumlah			296.79
2. Laboratorium	2	" R. administrasi	3/orang	1	6
	1	" R. kepala dan staff	9/orang	1	9
	20	" R. ganti dan locker	2/orang	1	40
	15	" R. tunggu	2/orang	1	30
	1	" R. periksa dan test	16.7/dokter	2	33.4
	2	" Toilet pengambilan sampel	2.7/orang	1	2.7
	1	" R. dokter (pathologist)	16.7/dokter	2	33.4
	1	" Lab. Hematology	18	1	18
	1	" Lab. Biokimia	18	1	18
	1	" Lab. Bakteriologi	18	1	18
	1	" R. cuci alat	9	1	9
	1	" R. sterilisasi	9	1	9
	4	" R/bank darah	9	1	9
	-	" Lavatery	3/orang	2	24
		" Gudang	12	1	12
					88.74
		Total jumlah	Sirkulasi 30 %		389.54

99512192
IR. ENDY MARLINA, MT

Kelompok unit	Kapasitas	Kebutuhan Ruang	Standart (m2)	Jumlah ruang	Jumlah luas an (m2)
3. Radiologi	2	" R. administrasi	3/orang	1	6
	15	" R. tunggu	3/orang	1	45
	4	" R. ganti	1,5/orang	4	24
	2	" R. dokter (radiologist)	16,7/dokter	1	33.4
	2	" R. persiapan/periksa	6,5/ruang	2	26
	2	" R. x-ray	2,9/ruang	1	5.8
	2	" R. control/operater	3,6/ruang	1	7.2
	2	" R. gelap	3,75/ruang	1	7.5
	2	" R. baca film	8.75/runag	1	17.5
	2	" R. terapi	56/ruang	1	112
	1	" R. staf dan arsip	25/ruang	1	25
	4	" Lavatory	3/ruang	2	24
	1	" Gudang	12	1	12
			Sirkulasi 30 %		103.62
		Total jumlah			449.02
4. Farmasi/Apotik	2	" R. administrasi	3/orang	1	6
	20	" R. tunggu	3/oarng	1	60
	20	" R. ganti dan locker	1,7/orang	1	34
		" R. apotik	25/ruang	1	25
		" R. membuat dan	25/ruang	1	25
		mencampur obat	30/ruang	1	30
		" Gudang obat	9/ruang	1	9
	4	" R. cuci alat	12/ruang	1	12
		" R. apoteker	3/ruang	2	24
		" Lavatory	12	1	12
		" Gudang alat			
			Sirkulasi 30 %		71.1
		Total jumlah			308.1
5. Therapy	2	" R. administrasi	3/orang	1	6
	15	" R. tunggu	3/orang	1	45
	2	" R. dokter (konsultasi dan	16,7/dokter	1	33.8
	2	periksa)	3/ruang	1	6
	15	" R. perawat	51,6/ruang	1	774
	2	" R. senam hamil/nifas	3/ruang	11	66
		" R. instruktur	1,44/ruang	4	5.76
		" R. ganti	50	1	50
		" R. occupational therapy	24	1	24
	4	" R. therapy fisik	3/ruang	1	24
		" Lavatory	12	1	12
		" Gudang			
			Sirkulasi 30 %		313.968
		Total jumlah			1360.328
6. Bagian Perawatan Intensif	12	" Kamar pasien	15/orang	2	360
	10	" R. untuk keluarga	6/keluarga	1	60
	2	" R. perawat	3/ruang	1	6
	2	" R. dokter	16,7/dokter	1	33.8
	4	" R. alat " R. obat	9/ruang	1	32
	2	" R. administrasi	3/ruang	1	6
	1	" Gudang	12	1	12
			Sirkulasi 30 %		152.94
		Total jumlah			654.94

99512192
IR. ENDY MARLINA, MT

Kelompok unit	Kapasitas	Kebutuhan Ruang	Standart (m2)	Jumlah ruang	Jumlah luas an (m2)
7. Bagian Bersalin	4	" R. persiapan persalinan	9/ruang	4	36
	4	" R. persalinan normal	9/ruang	4	36
	4	" R. persalinan patologis	9/erang	3	27
	10	" R. tunggu keluarga	2/erang	1	20
	4	" Lavatery	3/erang	2	24
	-	" R. scrub-up	4/ruang	1	4
	-	" R. linen	9/ruang	1	9
	-	" R. Sterilisasi	12/ruang	1	12
	-	" R. alat steril	12/ruang	1	12
	-	" R. disposal	9/ruang	1	9
	10	" R. pemulihan "	24/ruang	2	48
	10	R. bayi sementara / R. periksa	2,7/bayi	1	27
	3	" R. perawat dan med.preparation	13.2/ruang	1	13.2
	2	" R.dokter (r.konsultasi/r.tidur dokter)	16,7/dokter	1	33.4
	15	" Locker dokter dan perawat	1,7/erang	1	25.5
	4	" Lavatery untuk dokter dan perawat	3/erang		
	-	" Gudang	12		
			Sirkulasi 30 %		11.63
		Total jumlah			483.73
8. Bagian Operasi	4	" R. persiapan	6,3/ruang	2	12.6
	4	" R. anestesi	8/ruang	2	16
	5	" R. operasi	17,6/ruang	4	70.4
	2	" R. scrub-up	4/ruang	1	4
	10	" R. tunggu keluarga "	2/erang	1	20
	3	R. perawat dan med.	13,2/ruang	1	13.2
	4	Preparation	16,7/dokter	2	33.4
	15	" R. dokter	1,7/erang	1	25.5
		" Locker dokter dan	12/ruang	1	12
		perawat	9/ruang	1	9
		" R. sterilisasi	9/ruang	1	9
		" R. alat steril	24/ruang	2	48
		" R. linen	9/ruang	1	9
		" R. pemulihan	3/erang	2	24
		" R. disposal	12	1	12
		" Lavatery			
		" Gudang			
			Sirkulasi 30 %		95.43
		Total jumlah			413.5

99512192
IR. ENDY MARLINA, MT

c. Kelompok Pengelola

Kelompok unit	Kapasitas	Kebutuhan Ruang	Standart (m2)	Jumlah ruang	Jumlah luasan (m2)
1. Administrasi	4	" R. tamu	2,3/orang	1	9.2
	1	" R. sekretaris	9/runag	1	9
	2	" R. staff	9/ruang	1	9
	1	" R. direktur	12/ruang	1	12
	1	" R. kepala perawat	9/ruang	1	9
	15	" R.rapat	2/orang	1	30
		" Lavatory	3/orang		24
		" Gudang	12		
			Sirkulasi 30 %		34.26
		Total jumlah			148.46
2. Rekam Medis	6	" R. tamu	2/orang	1	12
	1	" R. sekretaris	9/runag	1	9
	10	" R. staff (teknisi dan rekam	5/orang	1	50
	1	medisi	12/ruang	1	12
	4	" R. direktur	9/ruang	1	9
		" R. arsip	3/orang	2	24
		" Lavatory			
			Sirkulasi 20%		23.2
		Total jumlah			139.2

99512192
IR. ENDY MARLINA, MT

d. Kelompok Servis dan Penunjang

Tabel 4. Pengelompokan Ruang Servis dan Penunjang

Kelompok unit	Kapasitas	Kebutuhan Ruang	Standart (m2)	Jumlah ruang	Jumlah luasan (m2)
1. Dapur	3	" Administrasi dan pengawas	12/ruang	1	12
	6	" Dapur umum/sentral	100/ruang	1	100
	2	" Dapur daging	6/ruang	1	6
	2	" Dapur sayuran	6/ruang	1	6
	2	" Dapur nasi/roti	6/ruang	1	6
	1	" R. pendingin	9/ruang	1	6
	4	" R. cuci alat dan makanan	6/ruang	1	6
		" Gudang beras dan kaleng	9//ruang	1	9
		" Gudang alat	9/ruang	1	9
	2	" R. supplay dan distribusi makanan	20/ruang	1	20
		" R. kereta makanan	8/ruang	1	8
	4	" Lavatory	3/orang	2	24
			Sirkulasi 30 %		63.2
		Total jumlah			275.6
2. Laundry	2	" R. pemyotiran (pakaian kotor dan cuci)	8/ruang	1	8
		" R. cuci	12/orang	1	12
		" R. setrika	16/ruang	1	16
		" R. desinfektan	4/ruang	1	4
		" R. pakaian bersih	8/ruang	1	8
		" R. jahit	4/ruang	1	4
		" R. linen	4/ruang	1	4
		" R. pengawas	12//orang	1	12
	10	" Locker	1,7/orang	1	17
	4	" Lavatory	3/orang	2	24
		" Gudang	12/ruang	1	12
			Sirkulasi 30 %		36.3
		Total jumlah			157.3
3. MEE		R. genset	56/unit	1	56
		" R. bengkel (maintenance) Dan reparasi (peralatan dan mobil)		1	
			52/ruang	1	52
		" R. pompa	52/ruang	1	52
		" R. penjaga	9/ruang	1	9
	2	" Lavatory	3//orang		24
		" Gudang umum	12	1	12
			Sirkulasi 20%		41
		Total jumlah			246
4. Kamar jenazah		" R. jenazah	20/ruang	1	20
		" R. mandi jenazah	12/ruang	1	12
		" R. Shalat jenazah	16/ruang	1	16
		" R. jemur alat	8/ruang	1	8
	6.	" R. Tunggu	2/orang	1	12
		" R. Kereta	8/ruang	1	8
		" R. otopsi	20/ruang	1	20
		" R. penjaga	9/ruang	1	9
	2	" Lavatory	3/orang	2	12
		" Gudang	12/ruang	1	12
			Sirkulasi 30 %		38.9
		Total jumlah			167.7

99512192
IR. ENDY MARLINA, MT

Kelompok unit	Kapasitas	Kebutuhan Ruang	Standart (m2)	Jumlah ruang	
5. Musholla	30	" R. sholat	1/orang	1	30
		" R. wudhu	24/ruang	1	24
	4	" Lavatery	3/orang	2	24
		Total jumlah	Sirkulasi 30 %		23.4
					101.4
6. Kantin	25	" R. makan	1.5/ orang	1	37.5
		" Dapur	30/ruang	1	30
	4	" Lavatery	3/orang	2	24
		" Gudang	12/ruang	1	12
		Total jumlah	Sirkulasi 30 %		31.05
					134.55
7.Toko (retail) perlengkapan pasien	8	Modul toko	12/toko		96
		Total jumlah	Sirkulasi 20%		19.2
					115.2
8. Warpostel	8	Ruang telfon	1.5/orang		12
	15	Ruang tunggu	1.2/orang		18
		Kassa	9/ruang		9
		Total jumlah	Sirkulasi 30 %		11.7
					50.7
9. Bank (ATM)	4	Ruang atm	4/atm		16
		Ruang rekam	6/ruang		6
		Total jumlah	Sirkulasi 30 %		6.6
					28.8
10. Ruang untuk umum	30	" Hall	1.2/orang	1	36
		" R. informasi	9/ruang	1	9
	2	" R. pendaftaran	9/orang	1	9
		" Kassa	9/ruang	1	9
		Total jumlah	Sirkulasi 30 %		18.9
					81.9
11. Parkir	40	" Parkir mobil pengantar/pengunjung	23/mobil		920
	50	" Parkir sepeda motor pengantar/pengunjung	1.4/motor		70
	15	" Parkir mobil dokter/pengelola	23/mobil		345
	50	" Parkir sepeda motor tenaga medis/pengelola	1.4/motor		21
	3	" Parkir ambulance	28/mobil		84
	3	" Parkir servis	28/mobil		84
		Total jumlah	Sirkulasi 30 %		1524
					19812

LUAS TOTAL KESELURUHAN BANGUNAN YANG DI RENCANAKAN

13.133.72m2

DWI WAHYU 99512192
IR. ENDY MARLINA, MT

BAB III
ANALISA KONSEP

Dalam membangun Rumah Sakit yang fungsional, keramahan terhadap pasien sering terlupakan. Ada jarak yang jauh antara perasaan pasien dengan teknologi sebuah Rumah Sakit (Eberhard Zeidler, 1982) wajah sebuah Rumah Sakit juga penting bagi pasien. Di Indonesia, Rumah Sakit dalam bayangan masyarakat identik dengan sebuah bangunan yang kaku, "dingin" dan tidak ramah, sehingga membuat orang merasa asing dan tidak betah. Dalam merancang Rumah Sakit, klien utama arsitek adalah pasien. Yang paling penting adalah menyediakan lingkungan yang layak untuk mereka yang menghabiskan hari-harinya (yang sering membosankan) di Rumah Sakit. Sebuah tempat istirahat yang indah dan nyaman serta mampu mengurangi kecemasan pasien (Anthony Noakes, 1981). Dalam merancang sebuah Rumah Sakit, diharapkan tercermin kegiatan perawatan kesehatan yang diwadahinya maupun karakter pasiennya pada fisik bangunan. Disamping mampu memberikan pelayanan bagi pasien dan keluarganya.

KARAKTER RUMAH SAKIT

Jenis pasien yaitu pasien ibu dan anak sehat, pasien ibu dan anak sakit, dan pasien dewasa sakit akan mempengaruhi rancangan sebuah Rumah Sakit. Karena pada biasanya Rumah Sakit yang ada, kurang memperhatikan perbedaan area atau tempat serta sirkulasi khusus yang secara terpisah antara pasien sehat dan pasien sakit. Sehingga apabila pada sebuah bangunan Rumah Sakit telah dapat memperhatikan perbedaan sirkulasi terhadap jenis pasien tersebut, maka akan terlihat bahwa hasil rancangannya dapat memahami perbedaan karakter jiwa pasien.

99512192
IR. ENDY MARLINA, MT

DALAM SATU WADAH

Pada umumnya, problem untuk membangun sebuah tempat pelayanan kesehatan adalah terbatasnya lahan, sehingga untuk membuat Rumah Sakit yang memenuhi kebutuhan aspek psikologis pasien bisa dijadikan permasalahan bagi perancangnya atau Arsiteknya, karena untuk menyiasati kebutuhan pasien atas kebutuhan psikologis pasien terutama pada ruang rawat inap. Arsitek dapat mendesain bangunan Rumah Sakit tersebut dengan menggabungkan tuntutan medis dengan tuntutan psikologis pada sebuah rumah sakit.

Sementara itu dalam menjalankan fungsinya, Rumah Sakit tersebut dapat memberikan pelayanan kesehatan yang optimal dan professional kepada pasien, keluarga pasien dan dokter-dokter provider, demi mewujudkan derajat kesehatan yang setinggi-tingginya bagi semua lapisan masyarakat melalui pemeliharaan kesehatan secara preventif, promosi, kuratif dan rehabilitatif yang dilaksanakan secara menyeluruh.

SITE

Kondisi Site

Kondisi site yang disediakan oleh PT. MURNI SRI JAYA yang terdapat di Kelurahan Bener, Kecamatan Ngrampal, Kabupaten Sragen merupakan lokasi yang tepat untuk pembangunan sebuah rumah sakit karena faktor pertimbangan sebagai berikut :

a. Berada di lingkungan kawasan berkembang
b. Kontur tanah relatif datar
c. Berada di daerah yang cukup tenang

99512192
IR. ENDY MARLINA, MT

a. Jauh dari fasilitas kesehatan lain sehingga penyebaran fasilitas kesehatan merata.
b. Berada dalam jangkauan pencapaian berjarak waktu kurang lebih 15 menit dengan berjalan kaki, atau berkendaraan, dari jalur umum kendaraan kota.
c. Tersedia sarana dan prasarana infrastruktur yang memenuhi syarat bagi kebutuhan sebuah Rumah Sakit

Pendekatan Site

Luasan site yaitu 15.000 m2 dengan ukuran p x l yaitu
= 100 x 150 m
= 15.000 m2

Site ditinjau dari beberapa kriteria, yaitu :

a. Sirkulasi dan pencapaian menuju bangunan
b. Pertimbangan iklim
c. Pertimbangan penyinaran
d. Tingkat kebisingan
e. View atau pemandangan yang menarik

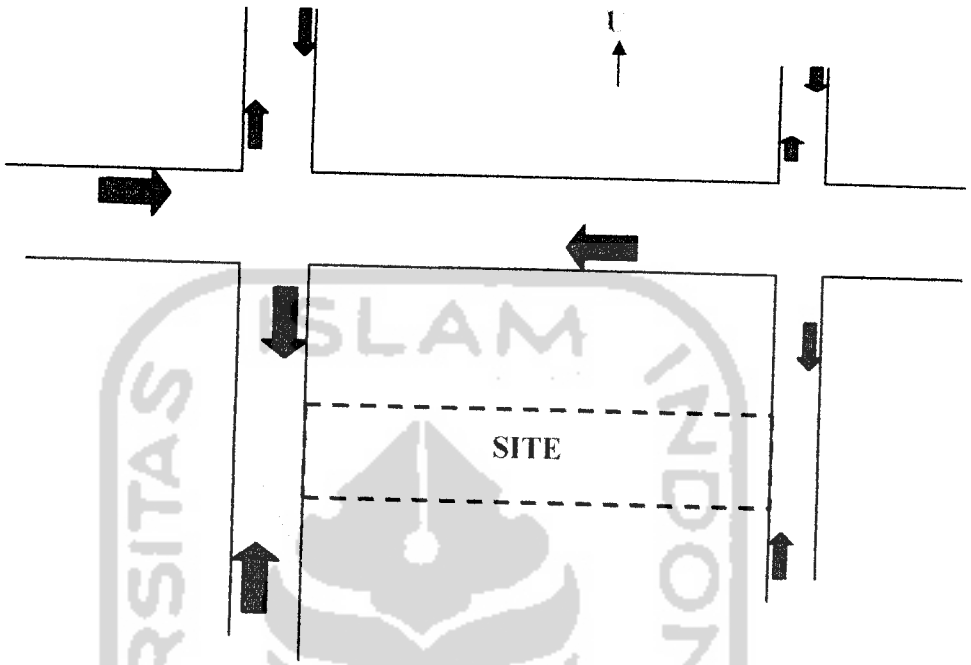
Batasan Site

- Sebelah Utara : Pemukiman penduduk
- Sebelah Selatan : Tanah sawah
- Sebelah Timur : Jalan dan tanah sawah
- Sebelah Barat : Jalan dan warung-warung

99512192
IR. ENDY MARLINA, MT

Analisis Site

A. Sirkulasi dan pencapaian menuju bangunan



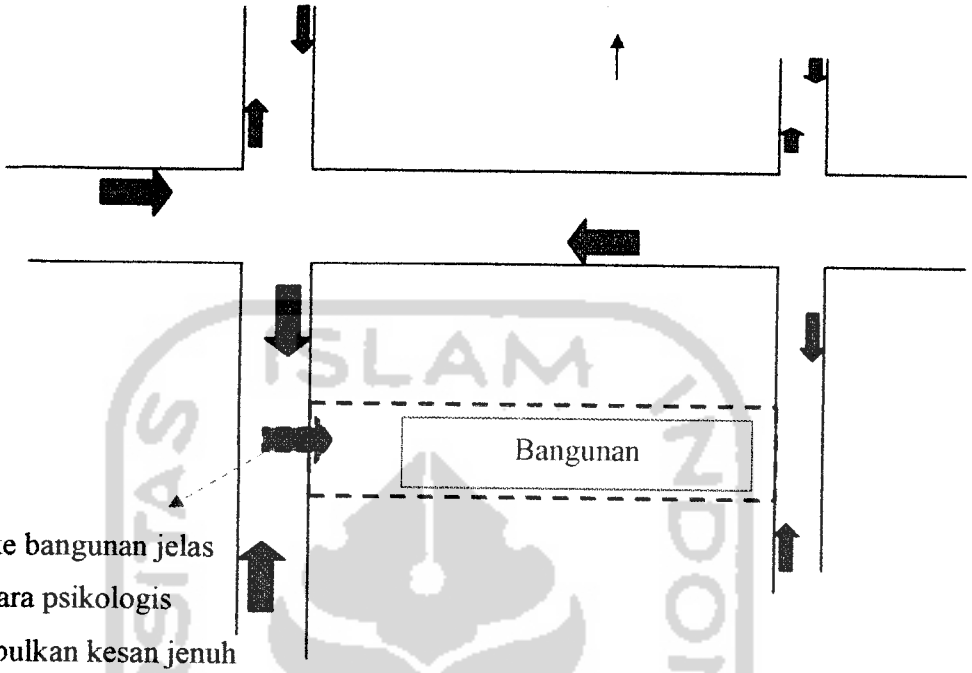
Sirkulasi dan pencapaian menuju bangunan mudah dan cepat

➢ **Solusi**

Aspek psikologi sirkulasi :

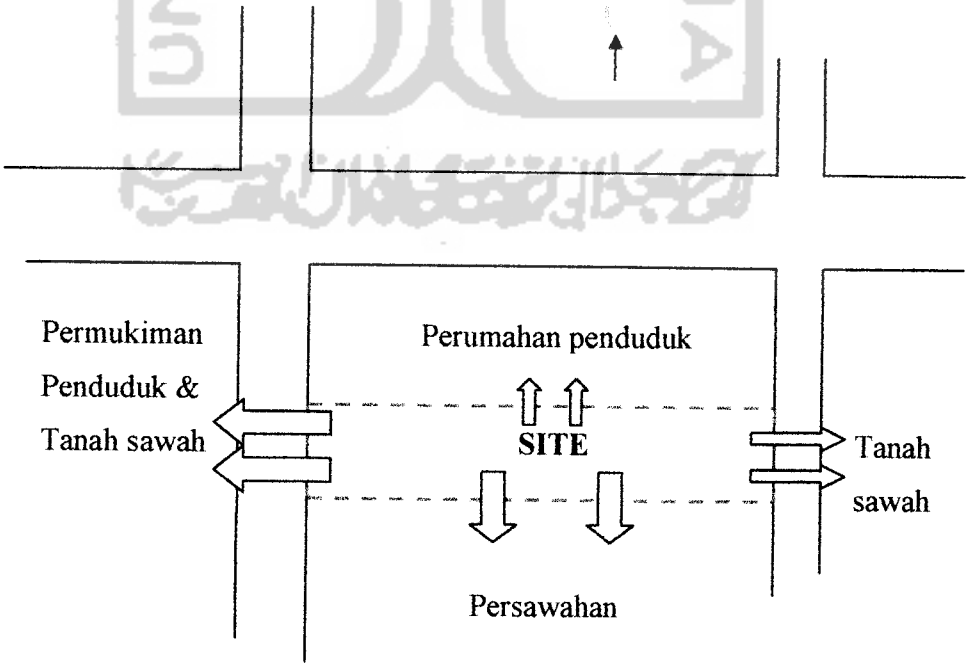
a. Visual atau view yang luas di sekitar jalur sirkulasi.
b. Keluasan ruang gerak sirkulasi.
c. Jarak pencapaian.
d. Kepadatan, pembagian pola sirkulasi antar pengguna rumah sakit seperti ; pasien, pengunjung, dan medis serta pelayanan yang didasarkan pada zona massa bangunan dan hubungan fungsional bangunan.
e. Ketenangan.
f. Keamanan.

99512192
IR. ENDY MARLINA, MT



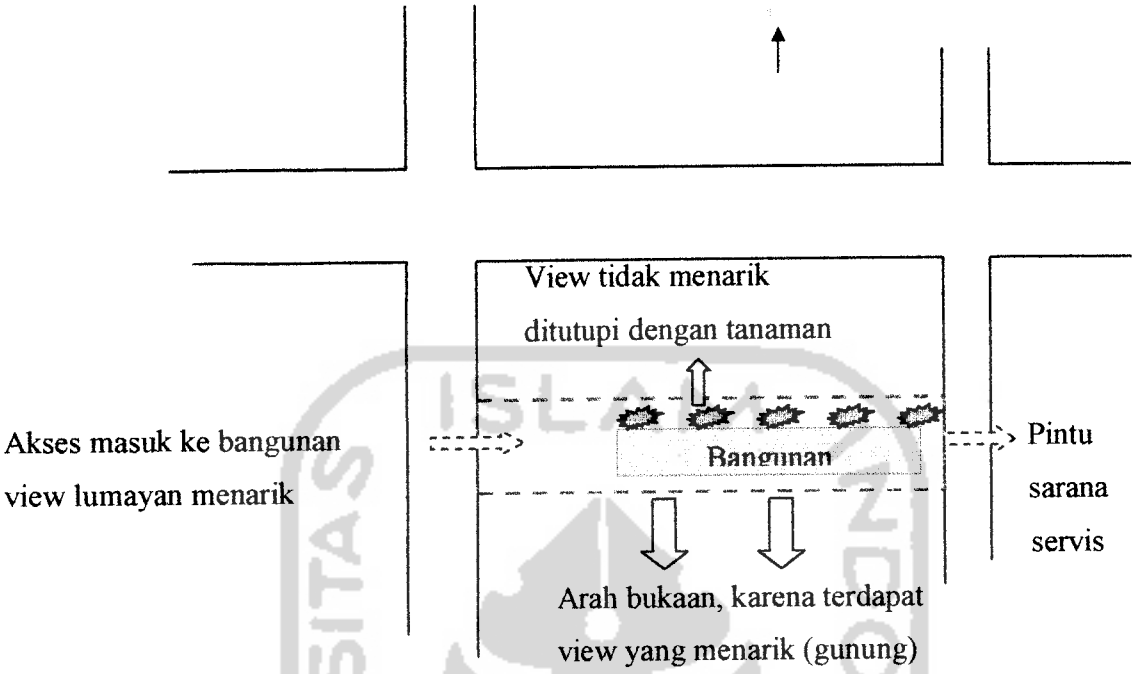
Pencapaian ke bangunan jelas sehingga secara psikologis tidak menimbulkan kesan jenuh dan bosan serta perasaan aman

B. View yang menarik di sekitar site

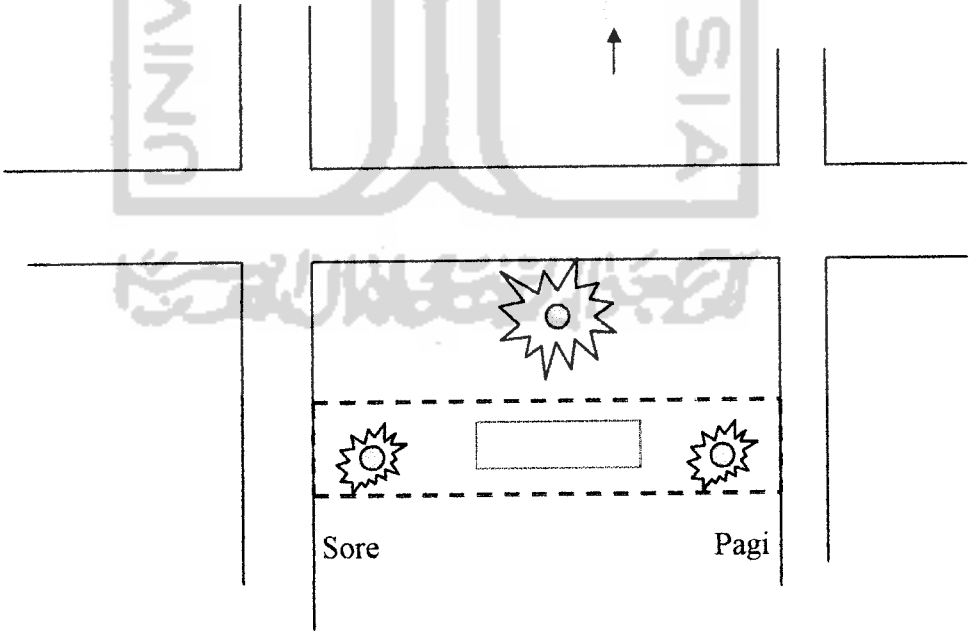


99512192
IR. ENDY MARLINA, MT

➢ **Solusi**

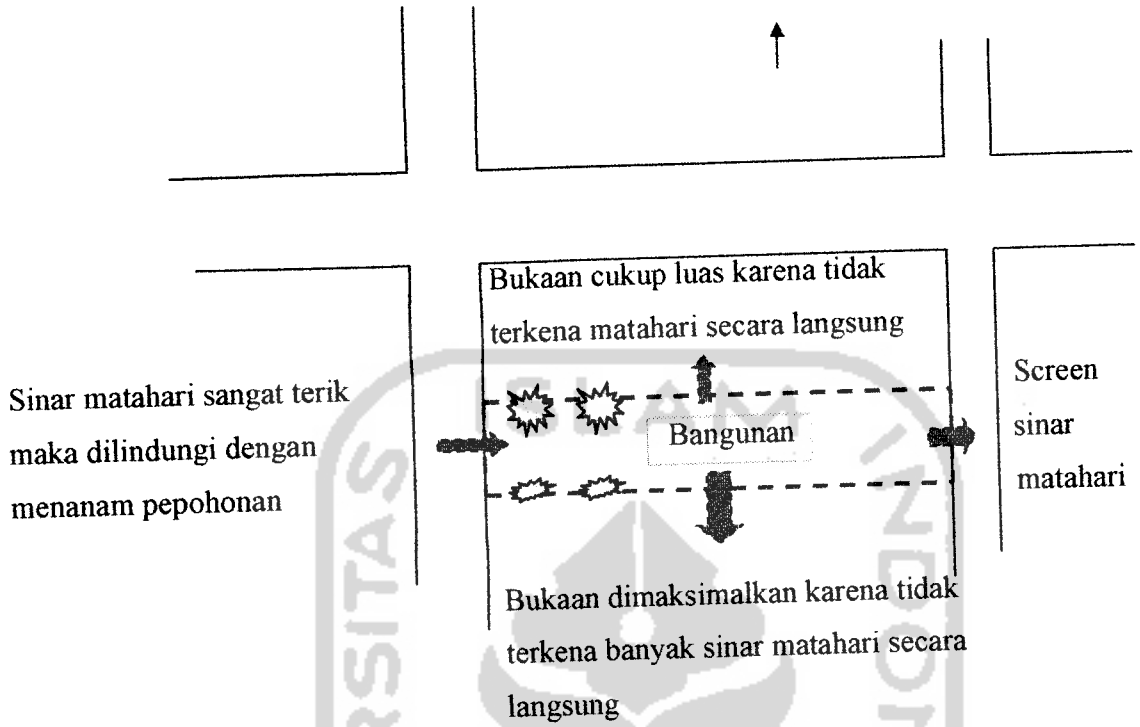


C. Penyinaran

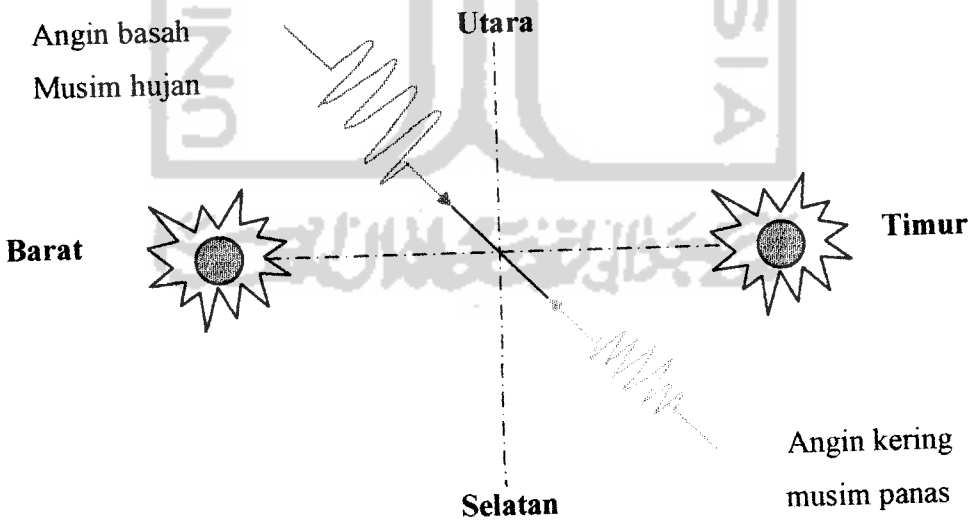


99512192
IR. ENDY MARLINA, MT

➢ **Solusi**



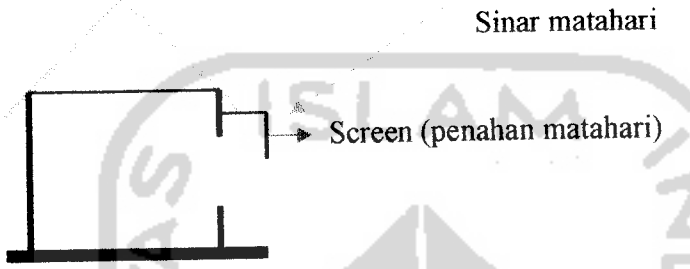
D. Sinar matahari dan arah angin



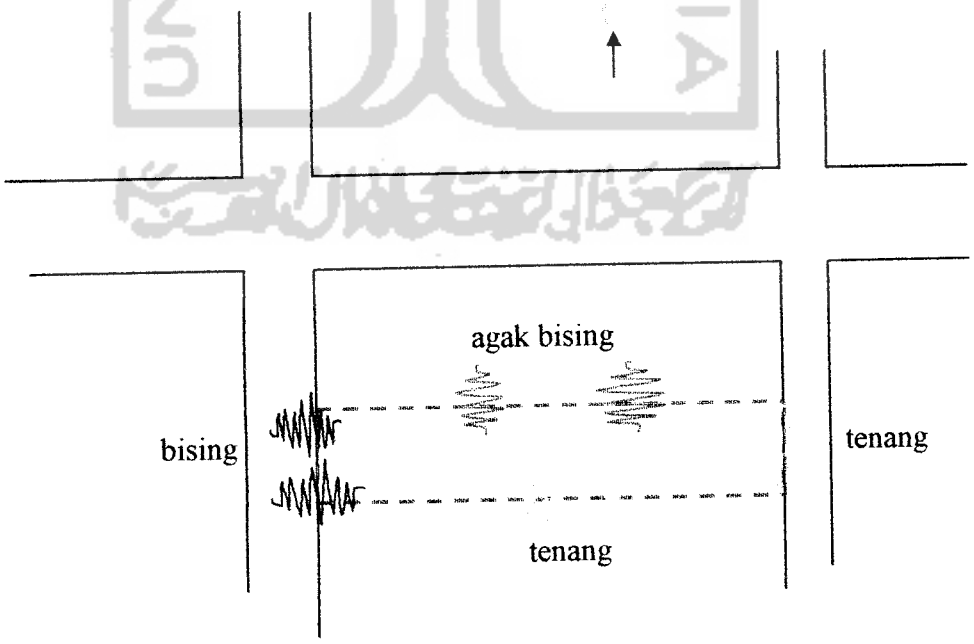
99512192
IR. ENDY MARLINA, MT

➢ **Solusi**

Screen (penahan matahari) berguna untuk menahan sinar matahari langsung masuk ke dalam bangunan, sehingga panas dari matahari dapat untuk tidak langsung masuk ke dalam bangunan yang akan berpengaruh pada suhu ruangan.



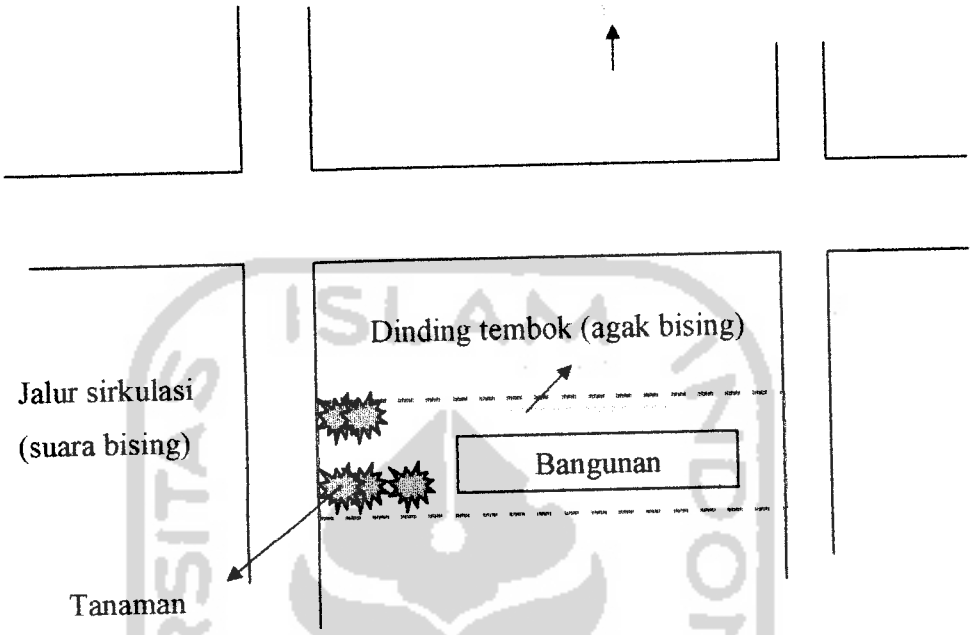
E. Tingkat kebisingan



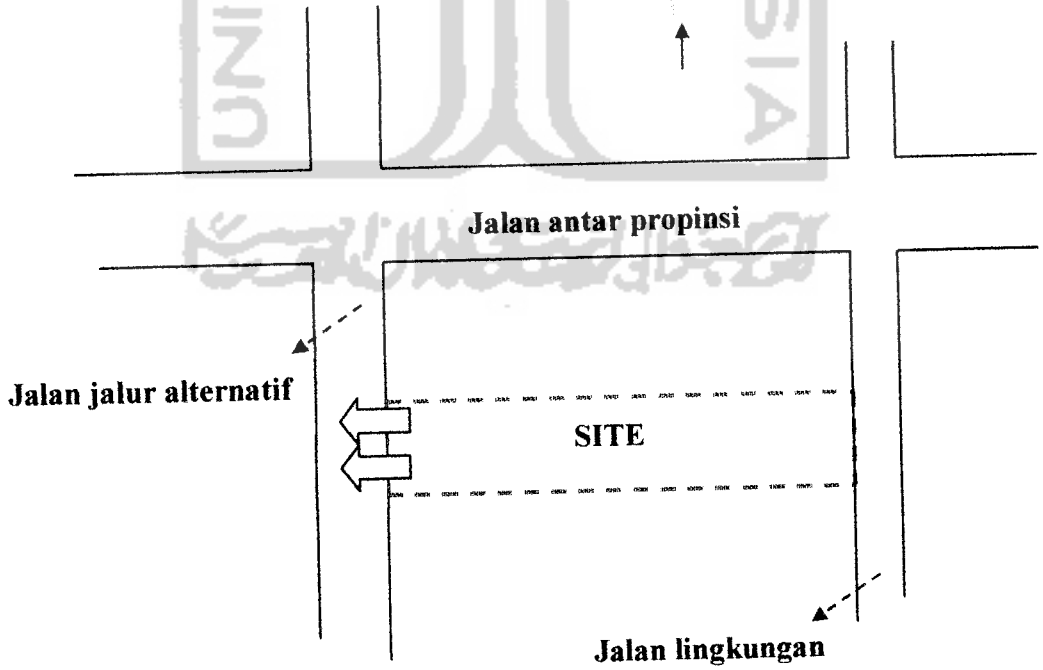
99512192
IR. ENDY MARLINA, MT

➢ **Solusi**

Peredam suara dapat berupa tanaman atau dinding dan lain-lain.

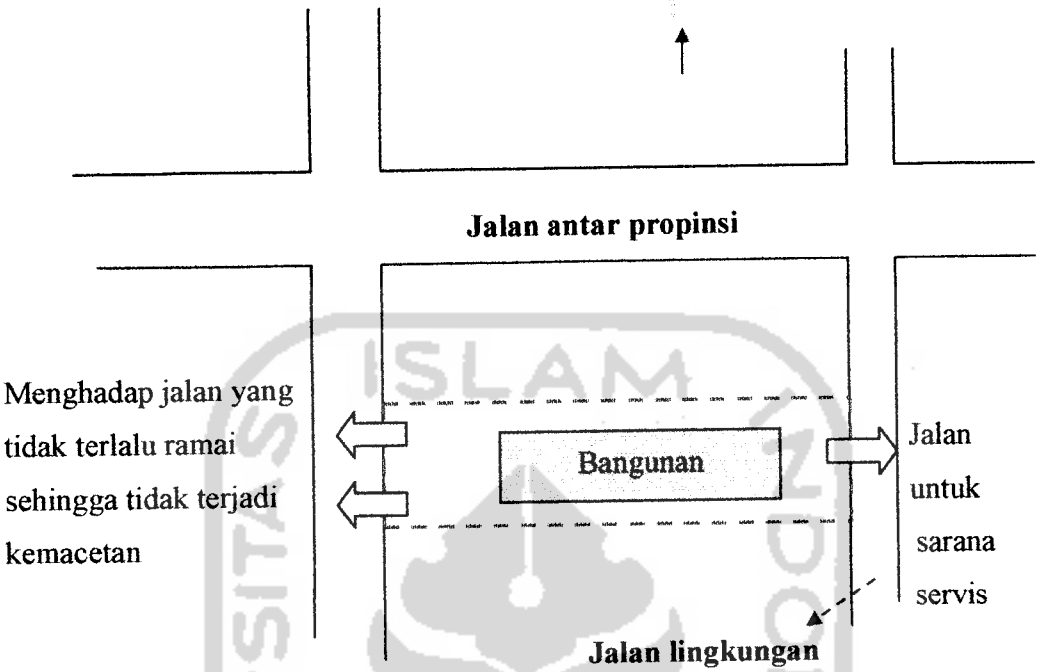


F. Orientasi yang cukup baik



99512192
IR. ENDY MARLINA, MT

➢ **Solusi**



99512192
IR. ENDY MARLINA, MT

PROBLEM

Bagaimana merancang sebuah Rumah Sakit dengan keterbatasan lahan, sehingga dapat menggabungkan antara kebutuhan fisik dan psikologis dari pasien ke dalam satu wadah melalui pendekatan perancangan penataan ruang rawat inap.

'KARAKTER RUMAH SAKIT PADA UMUMNYA'

ASPEK	
Pasien merasa 'risih' melihat kesan penampilan rumah sakit yang terkesan tidak ramah terhadap mereka ketika datang ke rumah sakit (dingin, kaku, menyeramkan).	Untuk solusinya, penampilan bangunan rumah sakit ini, akan dibuat menyerupai bangunan-bangunan yang tidak formal. Penampilan rumah sakit dirancang sedemikian rupa agar terkesan ramah dan menimbulkan rasa ketertarikkan untuk datang ke rumah sakit.
Pasien biasanya takut melihat kondisi pasien sakit seperti pasien yang sedang terluka parah baik yang menular maupun yang tidak menular.	Untuk solusinya, tata ruangnya terpisah antara pasien sehat dan pasien sakit, jalur sirkulasinya baik pada entrance maupun di dalam bangunannya juga terpisah, untuk menghindari kondisi "ketakutan" pasien tersebut.
Pasien merasa rumah sakit menyeramkan dengan warna putih, karena pada umumnya warna bangunan rumah sakit serta pakaian dokternya adalah putih.	Untuk solusinya, warna rumah sakit baik eksterior maupun interior akan dibuat warna-warna natural sehingga mengesankan suasana yang alami pada sebuah rumah sakit.
Di dalam ruangan-ruangan rumah sakit, pasien akan merasa tidak nyaman ketika melihat lay-out peralatan rumah sakit yang membosankan dan suasana yang tidak menyenangkan ketika harus menunggu untuk giliran periksa.	Untuk solusinya, lay-out tata ruang dibuat linier pada ruang-ruang periksanya walaupun tidak ada hubungan antar ruangnya dan dibuat interior yang memberi kesan seperti suasana di rumah dengan penggunaan material kayu, batu alam, dan warna-warna natural sehingga menimbulkan efek psikologis yang baik untuk pasien.

Dari aspek-aspek di atas, di analisis kembali pada analisa PENATAAN RUANG RAWAT INAP. Sehingga terjawab pokok permasalahannya tersebut.

Analisa Problem

99512192
IR. ENDY MARLIN

Tekstur: *adalah karakter permukaan suatu bentuk; tekstur mempengaruhi baik perasaan kita pada waktu menyentuh maupun kualitas pemantulan cahaya menimpa permukaan bentuk tersebut.*
[F.D.K. CHING]

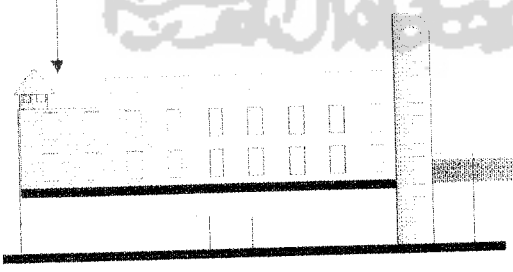




IRAMA: *pengulangan pola-pola yang sama dan resultan dari irama-irama untuk mengorganisir satu seri bentuk-bentuk atau ruang-ruang yang serupa.* **[F.D.K. CHING]**



PENERAPAN PADA DESAIN BUKAAN-BUKAAN PADA FACADE BANGUNAN BERUPA JENDELA YANG MEMPUNYAI IRAMA



99512192
IR. ENDY MARLINA, MT

Warna : *adalah corak, intensitas nada pada permukaan suatu bentuk; warna adalah atribut yang paling mencolok yang membedakan suatu bentuk terhadap lingkungannya.warna juga mempengaruhi bobot visual bentuk.*
FRANCIS D.K. CHING ARSUTEKTUR BENTUK;RUANG & SUSUNANNYA

Sebuah fenomena pencahayaan persepsi visual yang menjelaskan corak, intensitas dan nada, warna juga atribut yang mencolok suatu bentuk serta mempengaruhi bobot visual suatu bentuk.



99512192
IR. ENDY MARLINA, M



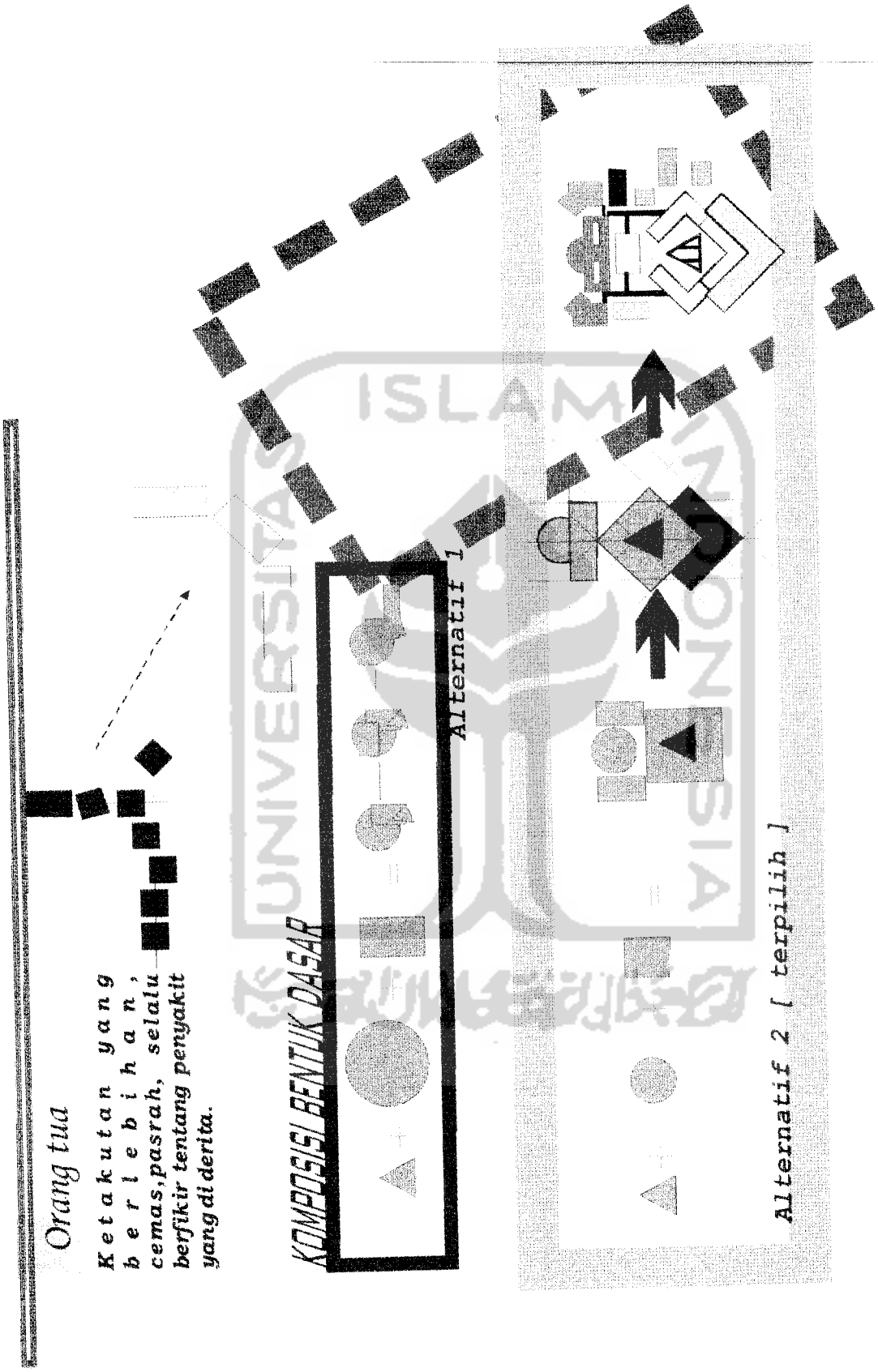
Warna pada rawat inap orang dewasa menggunakan warna natural



PENGGUNAAN WARNA-WARNA CERIA PADA RUANG PASIEN ANAK-ANAK

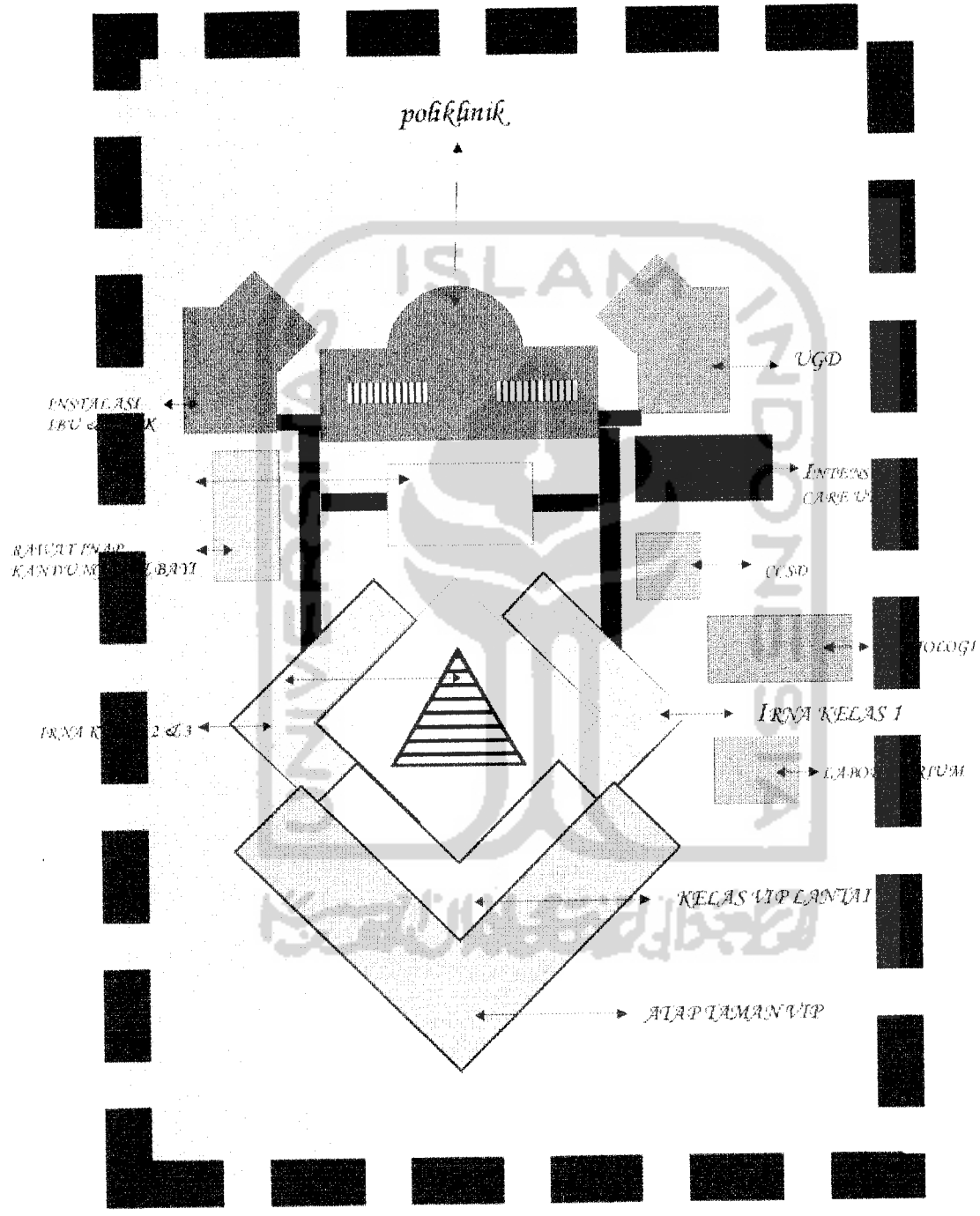
99512192
IR. ENDY MARLINA, M

99512192
IR. ENDY MARLINA, M

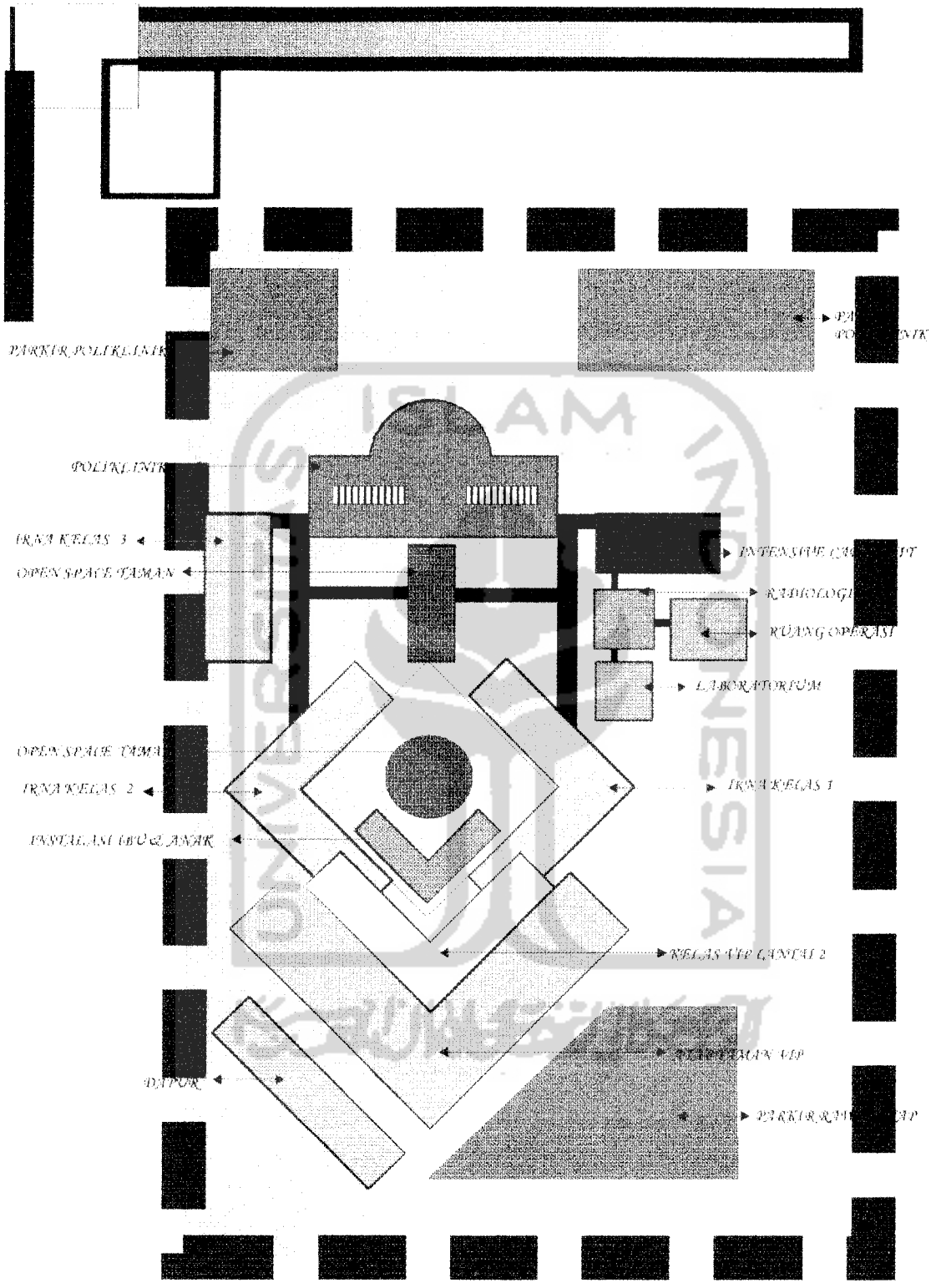


99512192
IR. ENDY MARLINA, MT

99512192
IR. ENDY MARLINA, MT

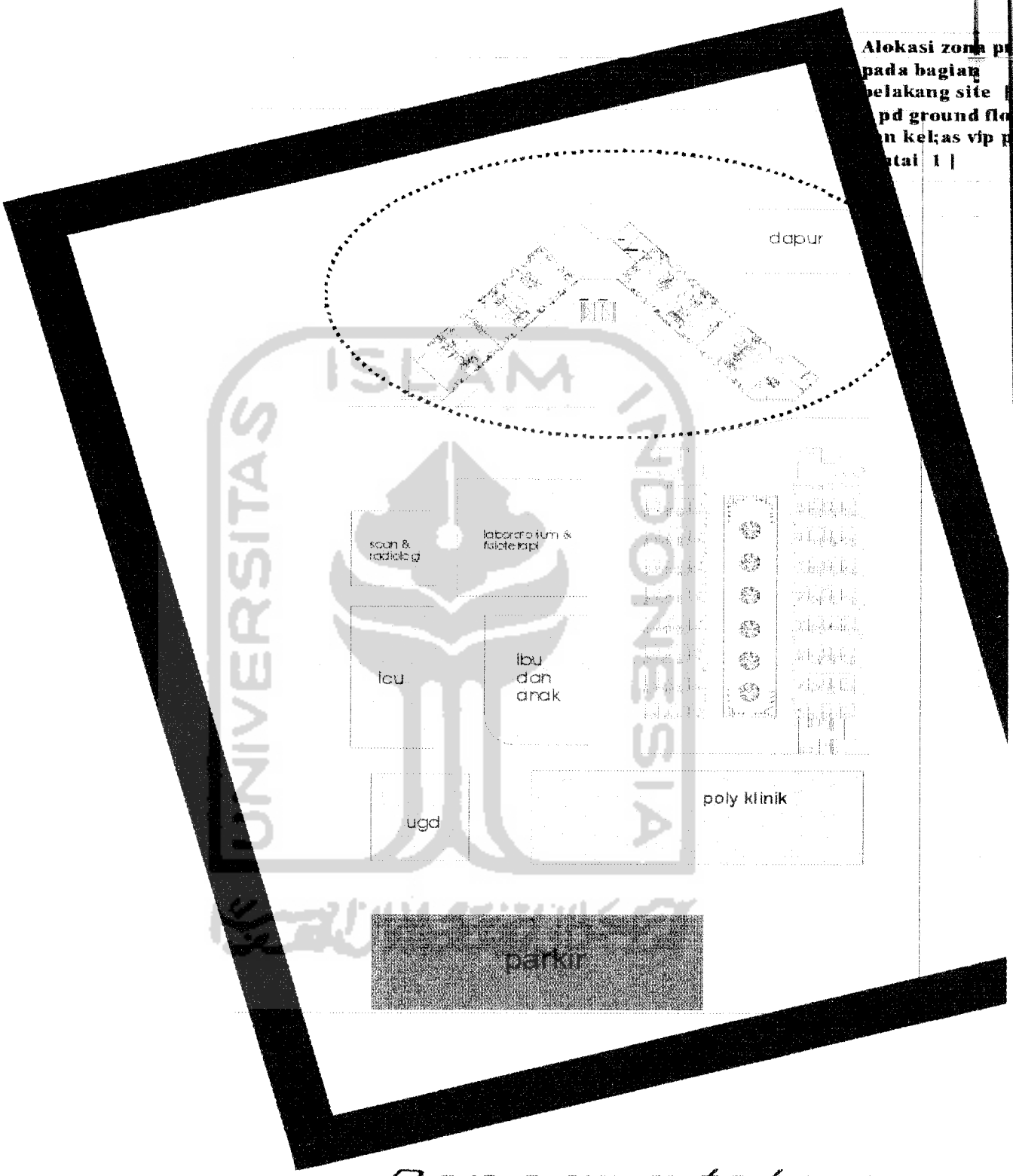


99512192
IR. ENDY MARLINA, MT



99512192
IR. ENDY MARLINA, MT

Alokasi zona pu
pada bagian
belakang site
pd ground flo
n kel;as vip p
tai 1 |



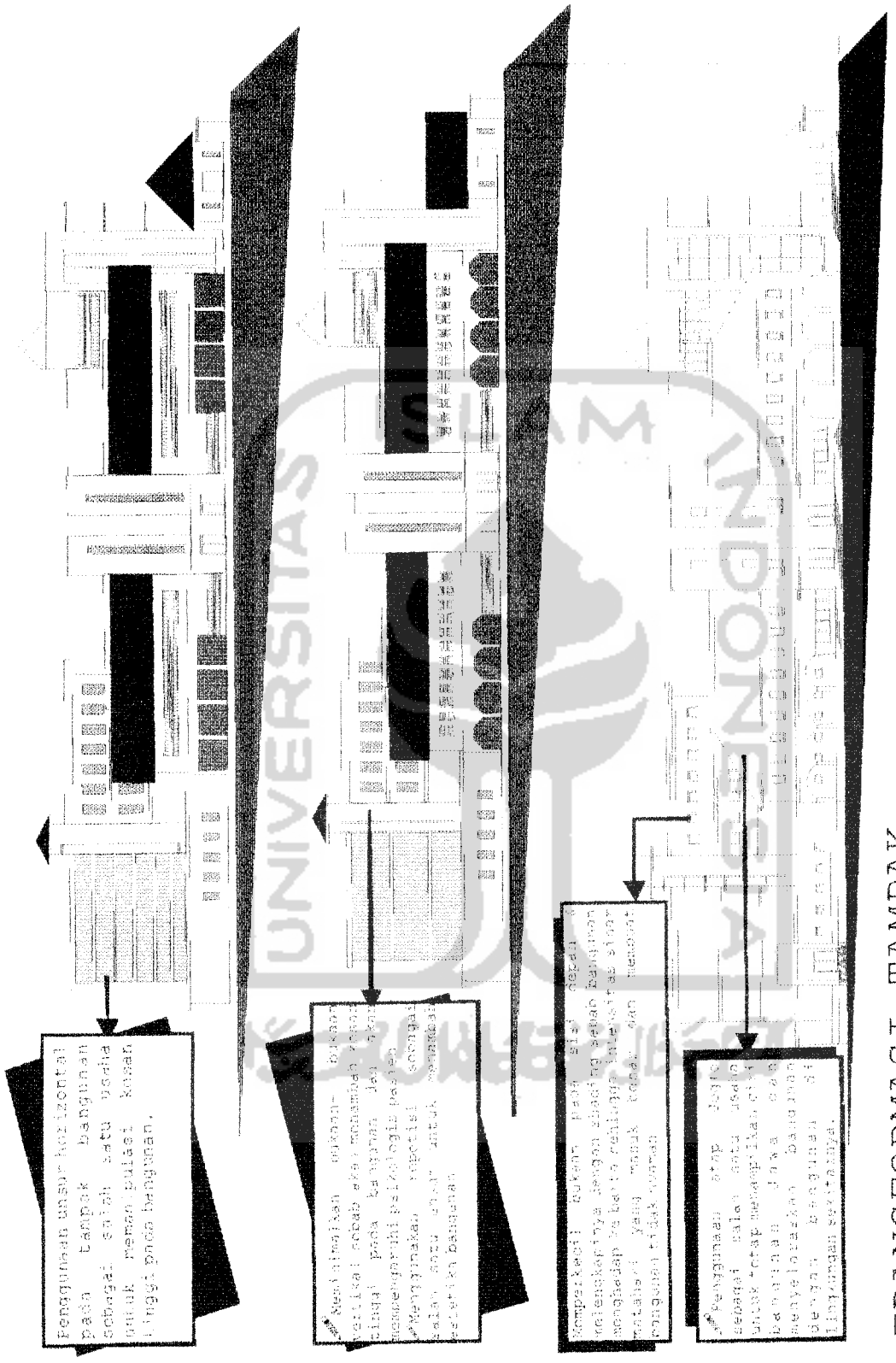
Rencana tata maso

99512192
IR. ENDY MARLINA, MT

Menggunakan atap joglo agar nuansa Jawa tetap terasa
Bangunan di Sragen mempunyai ciri bangunan tradisional Jawa dan tidak ada langgam arsitektur lain
Atap Joglo dapat digunakan juga sebagai penghalang terhadap panas.
Menggunakan shading sebagai salah satu filter terhadap cahaya yang diizinkan masuk sebagai faktor pencahayaan alamiah bangunan.

Bangunan menggunakan sistem struktur rangka dengan pertimbangan, sistem struktur ini sangat sederhana dalam pengerjaan, kuat, dan sesuai dengan karakteristik bangunan yang akan dibangun.
Kamar- kamar pada rawat inap dibuat tipikal dengan tujuan untuk memudahkan instalasi baik untuk instalasi elektrical, limbah maupun instalasi untuk kebutuhan medis.

99512192
IR. ENDY MARLINA, MT

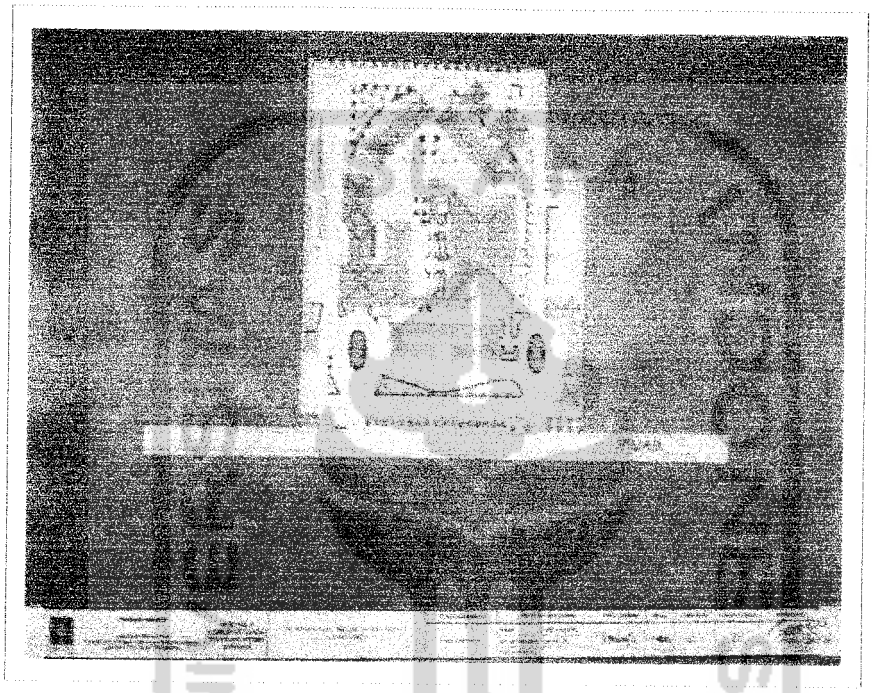


TRANSFORMASI TAMPAK

DVI VERSION 99512192
IR. ENDY MARLINA, MT

BAB IV
HASIL RANCANGAN

1. SITUASI



Gbr. III-1
Situasi Rumah Sakit Islam "Amal Sehat"

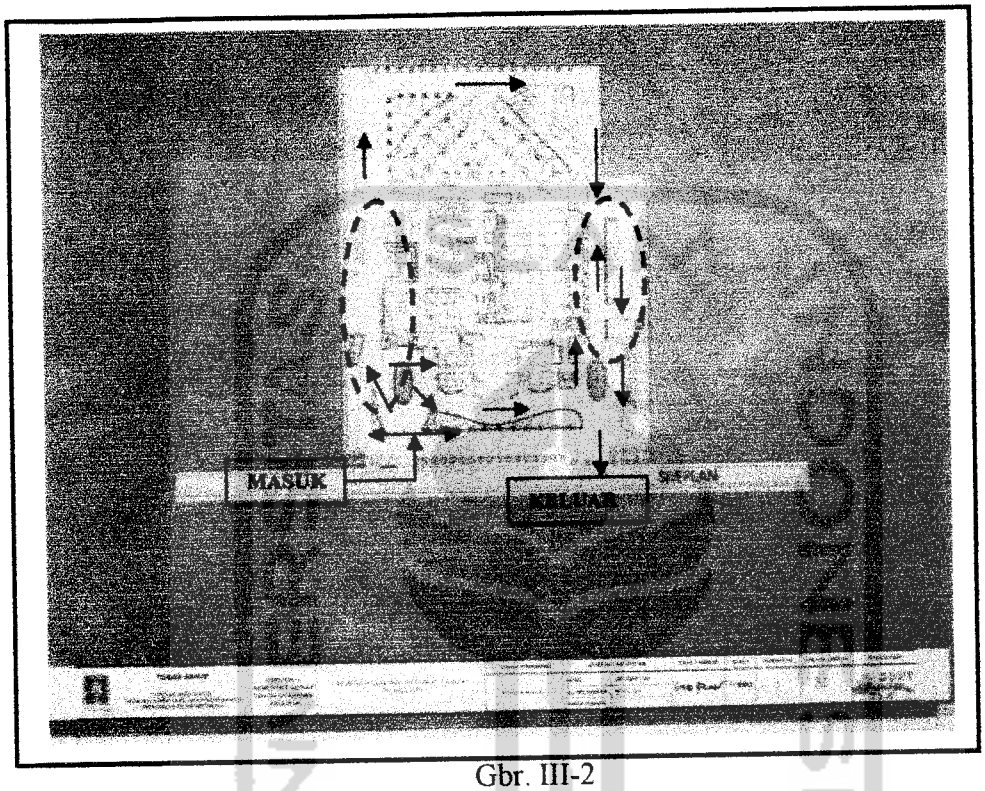
Gambar situasi di atas, menunjukkan letak site dari Rumah Sakit Islam "Amal Sehat". Dimana terletak di jalan yang menghubungkan antara jalan antar propinsi dengan suatu desa yang bernama Bener, di kecamatan Ngrampal, kabupaten Sragen. Selain itu juga menunjukkan tampak atas bangunan terhadap lingkungan di sekitar site.

Posisi Rumah Sakit Islam ini, menghadap ke barat jalan raya, dimana jalan raya tersebut dilalui dua jalur mobil yang saling berlawanan. Selain itu, di sebelah utara yang berjarak sekitar 150 meter terdapat jalan raya yang menghubungkan antara 2 propinsi, hal ini dimanfaatkan untuk mempermudah pencapaian menuju rumah sakit ini. Jalan di sebelah barat awal lebarnya 6 meter, kemudian untuk memberikan kenyamanan pada

99512192
IR. ENDY MARLINA, MT

kendaraan yang menuju rumah sakit ini, maka jalan tersebut di perlebar menjadi 8 meter dengan memakan lahan atau site dari Rumah Sakit Islam "Amal Sehat" ini.

2. SITE PLAN



Gbr. III-2

Site Plan Rumah Sakit Islam "Amal Sehat"

Pada gambar site plan, menunjukkan denah bangunan dengan pengelolaan lahan di sekitarnya. Dari jalan raya masuk ke Rumah Sakit Islam ini, akan menemukan 2 jalur masuk yaitu :

1. **Jalur pertama**

   Untuk ambulance ke UGD, pengunjung UGD, pengunjung rawat inap khusus kelas 1 dan VIP yang datang ke Rumah Sakit Islam ini serta akses menuju parkir pengelola. Untuk ambulance langsung ke bagian UGD, kemudian memutar menuju tempat parkir khusus ambulance yang terletak di sebelah utara dari UGD, kemudian keluar lewat jalur kendaraan menuju pintu keluar yang terletak di sebelah selatan

99512192
IR. ENDY MARLINA, MT

bangunan. Untuk pengunjung UGD masuk ke bagian pintu pengunjung UGD, bagi pengunjung rawat inap kelas 1 dan VIP dapat masuk melalui pintu yang berada disebelah belakang dari UGD. Bagi yang memakai kendaraan sepeda motor bisa parkir disebelah selatan bangunan.

2. Jalur kedua

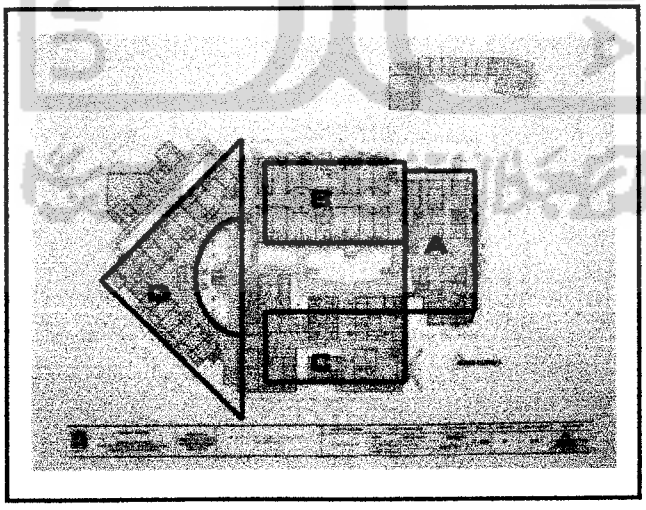
Untuk pasien yang datang ke rawat jalan dan pengunjung untuk menjenguk pasien di rawat inap kelas 2, 3 dan ibu dan anak bisa memarkir kendaraannya di sebelah selatan dari bangunan, bagi yang menggunakan kendaraan baik itu mobil atau pun motor keluarnya kearah pintu keluar yang berada disebelah selatan.

Jalur kendaraan disekitar Rumah Sakit Islam ini tersedia jalur memutar, karena apabila terjadi kebakaran para pengunjung tidak akan mengalami kesulitan untuk keluar dari site bangunan.

3. DENAH

Denah Rumah Sakit Islam ini ada 4 denah dan terdiri dari 4 blok yaitu blok A,B, C yang bentuk denahnya persegi dan blok D yang bentuk denahnya bujur sangkar yang dimiringkan 45^0 yang mempunyai fungsi sebagai kamar rawat inap.

1. Denah Lantai 1



Gbr. III-3

Denah Lantai 1 Rumah Sakit Islam "Amal Sehat"

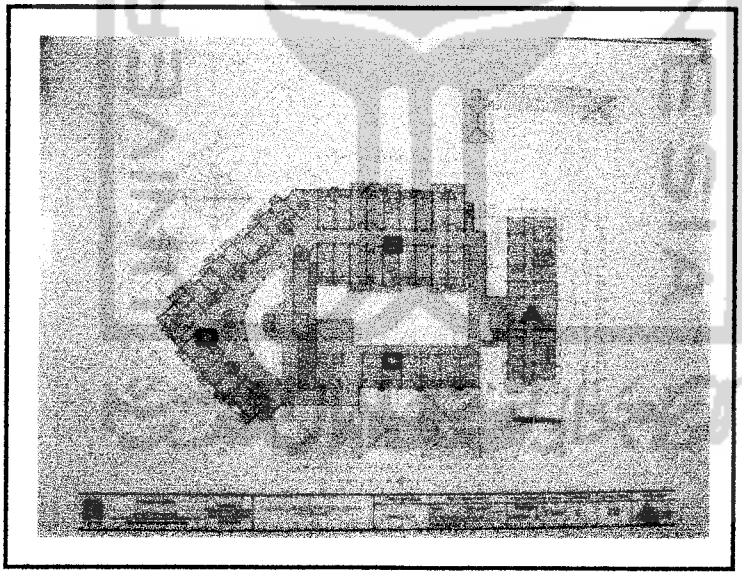
99512192
IR. ENDY MARLINA, MT

Pada denah lantai 1, terdiri dari 4 bagian fasilitas pelayanan medis yaitu pada bangunan blok A terdapat Poliklinik di bagian depan, Farmasi / Apotek, Kassa terdapat dibagian belakang.

Pada blok B terdapat ruang rawat inap kelas 3 (1 kamar 3 bed) yang menampung 48 bed, untuk pasien dewasa yang menjalani pengobatan rawat inap.

Pada blok C terdapat bagian UGD, Ruang Operasi, Ruang Mayat, Laboratorium, Ruang Radiologi dan Ruang Bersalin. Sedangkan pada blok D, digunakan sebagai ruang rawat inap kelas 1 (1 kamar 1 bed) untuk pasien dewasa. Pada bagian depan terdapat Mushola, Kantin dan Retail-retail yang menjual keperluan pasien. Pada bagian belakang terdapat dapur dan laundry, serta terdapat IPAL disebelah belakang bagian utara, kemudian terdapat dapur dan laundry di sebelah belakang bagian selatan.

2. Denah Lantai 2



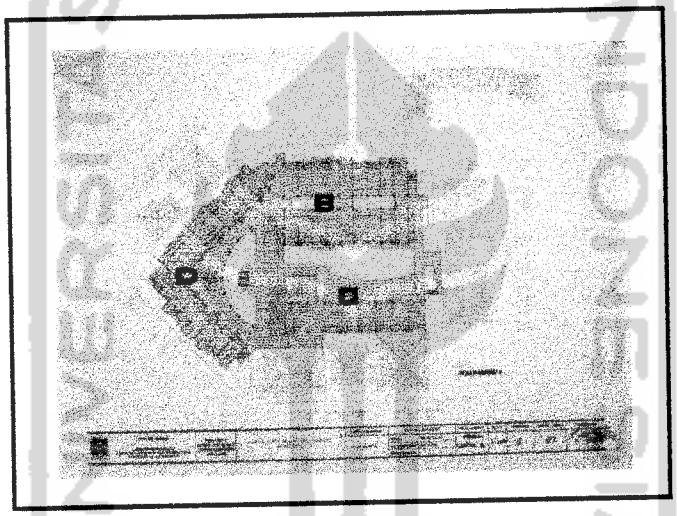
Gbr. III-4

Denah Lantai 2 Rumah Sakit Islam "Amal Sehat"

99512192
IR. ENDY MARLINA, MT

Pada denah lantai 2, terdiri dari yaitu pada bangunan blok A terdapat kantor Administrasi dari keseluruhan kegiatan rumah sakit. Dibagian blok B merupakan ruang rawat inap kelas 3 (1 kamar 3 bed) yang mewadahi 48 bed. Di blok C sebagai ruang rawat inap khusus Ibu dan Anak yang mewadahi 12 bed (1 kamar 2 bed). Di bagian blok D sebagai ruang rawat inap kelas 1 (1 kamar 1 bed) yang dilengkapi lift manusia dan lift barang serta terdapat shaft laundry dan sampah. Pada posisi di depan lift terdapat ramp yang berfungsi untuk sirkulasi yang tidak memakai lift.

3. Denah Lantai 3



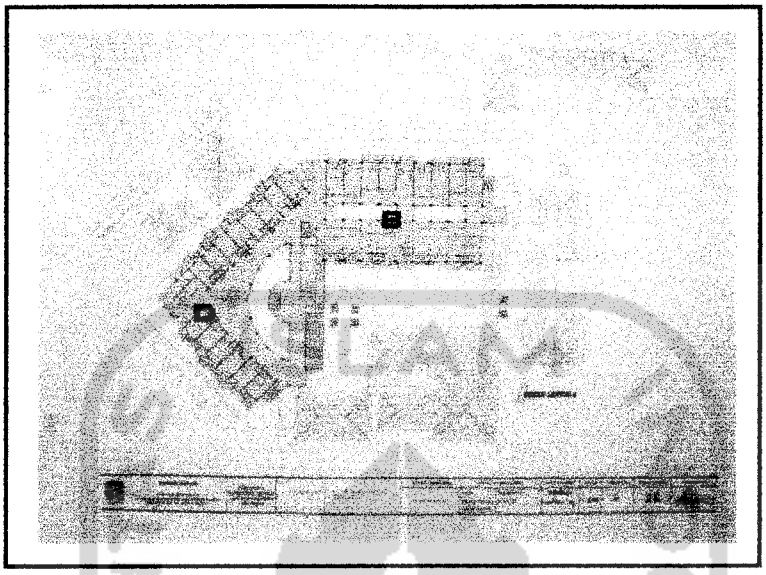
Gbr. III-5
Denah Lantai 3 Rumah Sakit Islam "Amal Sehat"

Pada denah lantai 3, hanya terdiri dari 3 blok yaitu blok B yang berfungsi sebagai ruang rawat inap kelas 2 (1 kamar 2 bed) yang mewadahi 32 bed. Di bagian blok C sebagai ruang rawat inap khusus Ibu dan Anak yang terdiri dari 12 bed (1 kamar 2 bed). Pada bagain blok D, sebagai ruang rawat inap kelas VIP (1 kamar 1 bed dan 1 bed extra) yang terdiri dari 14 kamar.

99512192
IR. ENDY MARLINA, MT

4. Denah Lantai 4

Ta
lingka
segiti
pada t
denga



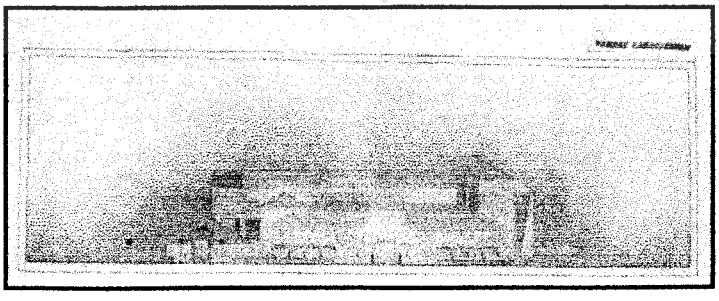
Gbr. III-6

Denah Lantai 4 Rumah Sakit Islam "Amal Sehat"

Pad
yang b
jendela
bangun

Pada denah lantai 4 hanya terdiri dari 2 blok yaitu blok B yang berfungsi sebagai ruang rawat inap kelas 2 (1 kamar 2 bed) yang mewadahi 32 bed. Dibagian blok D sebagai ruang rawat inap kelas VIP (1 kamar 1 bed dan 1 bed extra) yang terdiri dari 14 kamar.

4. TAMPAK BANGUNAN



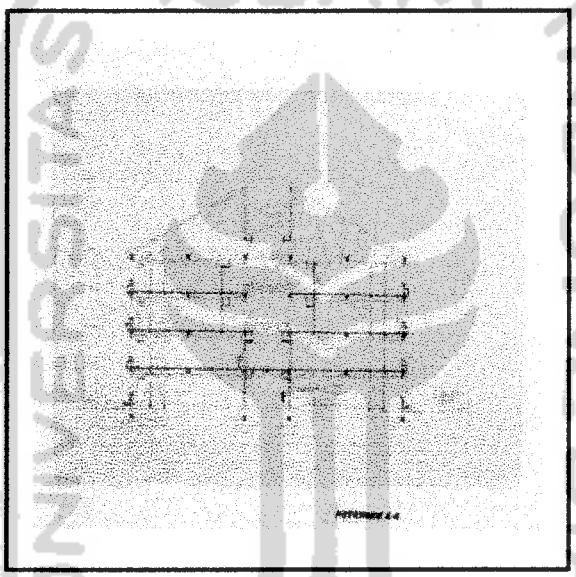
Gbr. III-7

Tampak Depan Bangunan Rumah Sakit Islam "Amal Sehat"

99512192
IR. ENDY MARLINA, MT

Pada blok C merupakan masa yang berbentuk kotak dengan pentupnya yang berupa limasan dengan bahan penutup genteng untuk mengurangi hawa panas dalam ruangan tersebut, hal ini untuk memperlancar turunnya aliran air hujan. Bentukan ini juga berfungsi untuk mengurangi bentuk monoton pada blok C yang berbentuk persegi. Sedangkan pada blok D terkesan tampak yang dibuat unik karena denah blok D yang dimiringkan 45^0 yang dihubungkan dengan taman yang berbentuk setengah lingkaran, sehingga seperti menggabungkan antara bentukan segitiga dengan lingkaran.

5. POTONGAN BANGUNAN

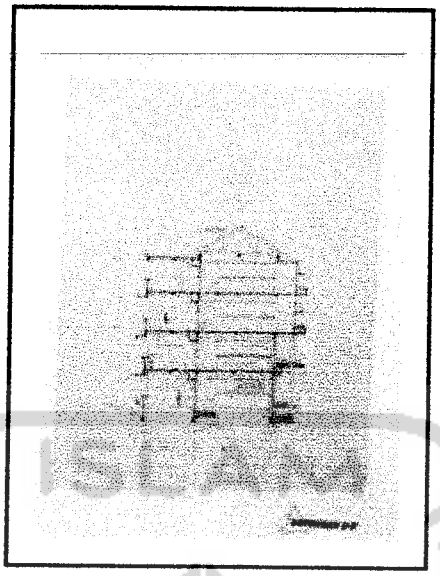


Gbr. III-10

Pot. Bangunan Blok B Rumah Sakit Islam "Amal Sehat"

Pada potongan blok B terlihat struktur bangunan yang menggunakan struktur rangka beton bertulang. Sedangkan pada atapnya menggunakan sistem struktur rangka baja yang berbentuk kuda-kuda dengan bahan penutup atapnya genteng. Untuk struktur pondasinya menggunakan pondasi tiang pancang.

99512192
IR. ENDY MARLINA, MT

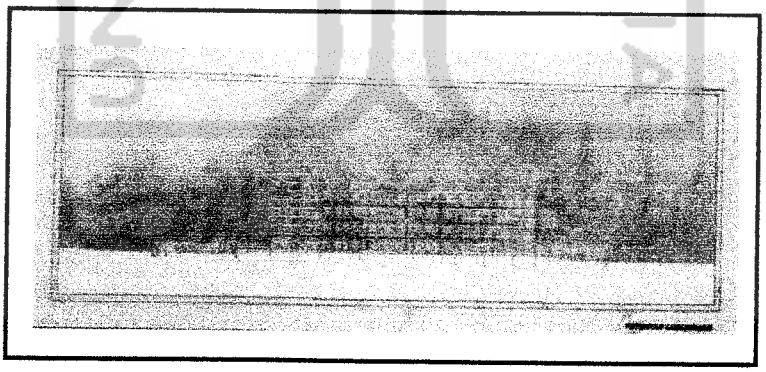


Gbr. III-11

Pot. Bangunan Blok D Rumah Sakit Islam "Amal Sehat"

Pada potongan bangunan Rumah Sakit Islam "Amal Sehat" ini, semua blok menggunakan struktur rangka beton bertulang dan struktur pondasinya menggunakan pondasi tiang pancang.

6. POTONGAN KAWASAN



Gbr. III-12

Pot. Kawasan PL-PL' Rumah Sakit Islam "Amal Sehat"

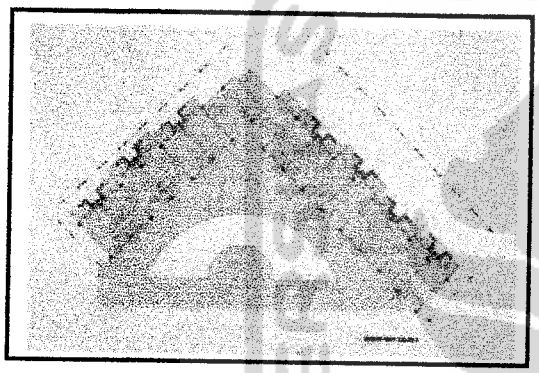
Pada potongan kawasan di atas, memperlihatkan potongan bangunannya dengan potongan lingkungan disekitar bangunannya pada site Rumah Sakit Islam "Amal Sehat"

99512192
IR. ENDY MARLINA, MT

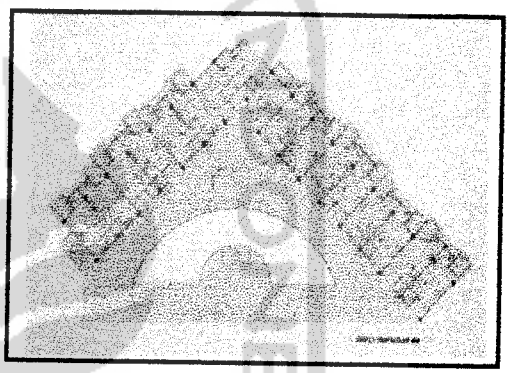
ini. Potongan yang ini menunjukkan potongan bangunan pada selasar yang berada di depan lift menghadap timur, juga memperlihatkan potongan pada bagian pintu masuk untuk pengunjung rawat inap untuk kelas 1 dan VIP. Terlihat juga jalur kendaraan pada area parkir untuk pengunjung rawat inap kelas 1 dan VIP serta parkir untuk pengelola.

7. DETAIL ARSITEKTURAL

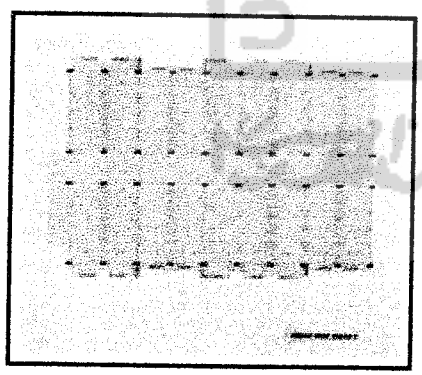
Pada detail-detail arsitektural, menunjukkan lay-out penataan ruang dalam kamar rawat inap yang memperlihatkan suatu lay-out ruang yang memberikan kesan kamar yang secara psikologisnya dapat membantu dalam proses penyembuhan sakit pasien.



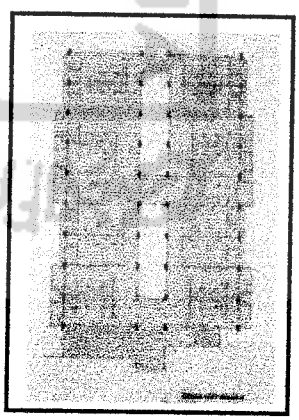
Gbr. III-13
Denah Layout Rwt. Inap Kelas 1



Gbr. III-14
Denah Layout Rwt. Inap Kelas VIP

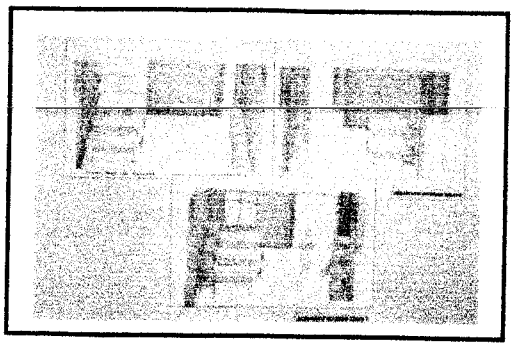


Gbr. III-15
Layout kelas 3

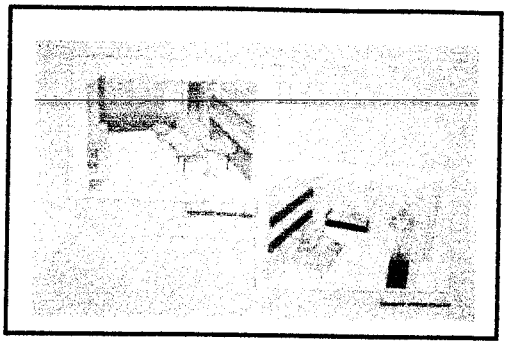


Gbr. III-16
Layout kelas 2

99512192
IR. ENDY MARLINA, MT



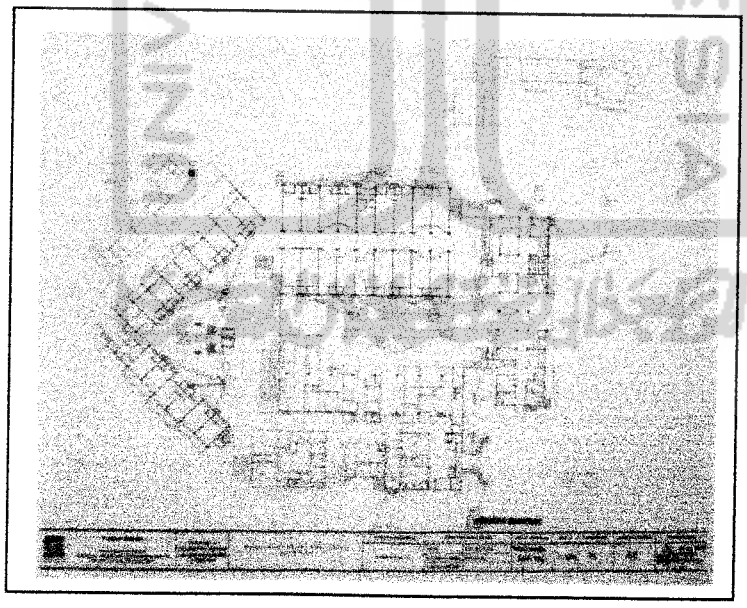
Gbr. III-17
Perspektif Interior Kelas 2,3& Ibu dan Anak



Gbr. III-18
Perspektif Interior Kelas 1& VIP

Pada detail arsitektural di atas, desainnya di utamakan membuat ornamen (elemen) dan material yang natural untuk meningkatkan kenyamanan. Hal ini dibuat karena ingin memberikan kesan yang secara psikologis dapat membantu proses penyembuhan sakit pasien yang sesuai dengan konsep perancangannya yaitu pemenuhan kebutuhan psikologis pasien pada ruang rawat inap.

8. RENCANA SANITASI



Gbr. III-19
Rencana Sanitasi dan Drainasi Rumah Sakit Islam "Amal Sehat"

99512192
IR. ENDY MARLINA, MT

Pada rencana sanitasi, untuk air bersih menggunakan air dari saluran PDAM dan saluran sumur air bersih. Sistem sumur air bersih menggunakan sistem down feed dengan menyediakan ruang yang berada di dekat dapur sebagai tempat tangki-tangki air dan tangki air tersebut menyupplay ke fixture blok-blok yang membutuhkannya.

Untuk sistem air kotor dan kotoran, menggunakan septic tank yang berada dibeberapa tempat seperti di blok A, blok B, blok C dan blok D. Untuk sistem drainase, drill-drill pembuangan diletakkan secara merata di sekeliling bangunan rumah sakit ini dan dihubungkan langsung ke saluran pembuangan baik langsung ke peresapan, ke riol kota maupun melalui selokan-selokan trotoar yang telah disediakan untuk mengatasi peluapan air yang berlebihan.

99512192
IR. ENDY MARLINA, MT